

2021

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

epack



Meningkatkan Kinerja Melalui Inisiatif Keberlanjutan

Improving Performance Through Sustainable Initiatives

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan" dan "ePac" yang didefinisikan sebagai PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk yang menjalankan bisnis di bidang manufaktur.

This Annual Report contains the financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions regarding the Company's current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities.

This Annual Report contains the words "Company" and "ePac" which refers to PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk which runs a business in the manufacturing sector.

Tentang Laporan Tahunan 2021

About 2021 Annual Report

Laporan Tahunan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Tahun Buku 2021 diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi umum mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Pedoman penyusunan Laporan Tahunan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2021 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di [website https://www.epack.co.id/](https://www.epack.co.id/).

The issuance of the Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk for the 2021 Fiscal Year is a form of Public Information Disclosure for the public regarding the Company's performance and management throughout the fiscal year.

The preparation guidelines of the Annual Report refer to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The 2021 Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk is presented in Indonesian and English languages using font types and sizes that are easy to read and understand and are printed with good quality. This report can also be downloaded at <https://www.epack.co.id/> website.

Tema 2021

2021 Theme

Meningkatkan Kinerja Melalui Inisiatif Keberlanjutan

Improving Performance Through Sustainable Initiatives

Perkembangan dunia bisnis di tahun 2021 masih memperlihatkan progres yang belum stabil secara penuh, namun sudah menunjukkan arus yang lebih positif dibandingkan tahun 2020. Kendati lebih positif, banyak pihak mulai dari pemerintah dunia hingga masyarakat umum masih mengerahkan tenaga besar untuk terus menyesuaikan diri dengan dinamika ekonomi sosial yang terjadi akibat pandemi yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19. Adanya pandemi ini menjadi salah satu alasan utama pertumbuhan ekonomi global masih tercatat relatif rendah, terutama jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum pandemi melanda di berbagai belahan dunia.

Ditengah kondisi tersebut, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (Perseroan) mempertahankan keseimbangan bisnisnya dengan terus berupaya meningkatkan dan menyempurnakan kualitas kinerjanya dalam bidang industri pengemasan. Hal tersebut salah satunya dilakukan melalui implementasi inisiatif keberlanjutan secara nyata. Inisiatif keberlanjutan dinilai sebagai upaya positif yang dapat mendukung Perseroan menjaga keberlangsungan bisnis sekaligus memperhatikan aspek-aspek pendukung lain, mulai dari sisi sosial hingga lingkungan.

Melalui pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang didukung dengan komitmen penuh dari seluruh insan Perseroan, kinerja kualitas produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan dapat terus meningkat secara berkesinambungan di tengah persaingan industri pengemasan dan perkembangan ekonomi bisnis yang masih belum stabil. Selain itu, juga turut berpengaruh pada sosial dan lingkungan yang menjadi bagian dalam proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan keunggulan Perseroan dapat terus dipertahankan, baik di masa kini hingga di masa mendatang.

The world business development in 2021 still shows improvements that are not completely stable but has shown a more positive flow compared to 2020. Despite being more positive, many parties, from world leaders to the general public, are still exerting great effort to adapt to the social economy dynamics that have occurred due to the pandemic caused by the spread of the Covid-19 virus. The pandemic is one of the main reasons why global economic growth is still relatively low, especially when compared before the pandemic hit in various parts of the world.

Amid these conditions, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the Company) maintains its business balance by continuously improving and perfecting the performance quality in the packaging industry. One of the ways to do this is through the actual implementation of sustainability initiatives. Sustainability initiatives are positive efforts that can support the Company in maintaining business continuity while at the same time paying attention to other supporting aspects, ranging from the social side to the environment.

Supported by the total commitment of the Company's personnel in implementing sustainability initiatives, the quality performance of the products and the services provided can continue to improve amid competition in the packaging industry and the fluctuating development of the business economy. In addition, it also influences the social and environmental aspects that are part of the business processes carried out by the Company. Thus, it is hoped that the Company's excellence can be maintained, both now and in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	ii	Tema 2021 2021 Theme	1
Tentang Laporan Tahunan 2021 About 2021 Annual Report	ii	Daftar Isi Table of Contents	2

01 Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	Informasi Efek Lain Other Securities Information	9	Sertifikasi 2021 2021 Certification	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	8	Peristiwa Penting Event Highlights	10		

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14	Laporan Direksi Board of Directors Report	22
--	----	--	----

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	34	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	41	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	48
Informasi Perubahan Nama Name Change Information	35	Profil Direksi Board of Directors Profile	43	Kronologi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Chronology	48
Sekilas EPACK EPACK at a Glance	35	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	44	Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting Information and Public Accounting Firm	48
Jejak Langkah Milestones	36	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	45	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Supporting Institutions and Professionals	49
Visi dan Misi Vision and Mission	37	Informasi Anak Perusahaan dan Asosiasi Subsidiaries and Associations Information	47	Sumber Daya Manusia Human Resources	49
Kegiatan Usaha Business Activities	38			Wilayah Operasi Operational Areas	51
Produk dan Jasa Products and Services	38				
Struktur Organisasi Organizational Structure	40				

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	54	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	56	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level	62
		Kemampuan Membayar Utang Solvency	61	Struktur Modal Capital Structure	63

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	64	Perbandingan Target 2021 dengan Realisasi 2021	66	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	70
Material Commitment on Capital Goods Investment		Comparison of Target and Realizations in 2021		Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests	
Investasi Barang Modal	64	Target 2022	67	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	71
Capital Goods Investment		Target in 2022		Changes to Laws and Regulations	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	65	Aspek Pemasaran	67	Perubahan Kebijakan Akuntansi	72
Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date		Marketing Aspect		Changes of Accounting Principles	
Prospek Usaha	65	Kebijakan dan Pembayaran Dividen	68		
Business Outlook		Policy and Payment of Dividend			
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	69		
		Use of Proceeds from Public Offering			

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	77	Komite Audit	95	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan	113
Good Corporate Governance Principles		Audit Committee		Employee/Management Share Ownership Program	
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan	77	Komite Nominasi dan Remunerasi	99	Kebijakan Pengungkapan Informasi	114
Assessment on Good Corporate Governance Implementation		Nomination and Remuneration Committee		Information Disclosure Policy	
Rapat Umum Pemegang Saham	78	Sekretaris Perusahaan	103	Sistem Pelaporan Pelanggaran	114
General Meeting of Shareholders		Corporate Secretary		Whistleblowing System	
Dewan Komisaris	84	Unit Audit Internal	106	Kebijakan Anti Korupsi	116
The Board of Commissioners		Internal Audit Unit		Anti-Corruption Policy	
Direksi	87	Sistem Pengendalian Internal	109	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	117
The Board of Directors		Internal Control System		Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	91	Sistem Manajemen Risiko	110		
Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors		Risk Management System			
		Perkara Penting	112		
		Legal Cases			
		Kode Etik	112		
		Code of Conduct			

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 2021	124	Profil Perusahaan	128	Lembar Umpan Balik	146
About the 2021 Sustainability Report		Company Profile		Feedback Sheet	
Periode Pelaporan	125	Tata Kelola Keberlanjutan	131	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021	151
Reporting Period		Sustainability Governance		PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	
Strategi Keberlanjutan	125	Kinerja Ekonomi	136	Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	
Sustainability Strategy		Economic Performance			
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	126	Kinerja Lingkungan Hidup	137		
Sustainability Performance Overview		Environmental Performance			
Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan	127	Kinerja Sosial	141		
Efforts to Develop a Sustainable Culture		Social Performance			

07 Laporan Keuangan

Financial Report

153

A close-up photograph of a person's hands operating a printing press. The hands are positioned on a stack of yellow and white printed paper. The background shows the complex machinery of the press, including rollers and structural frames. A large, stylized blue graphic element, resembling a tree or a branching shape, is overlaid on the image, framing the central text.

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	119.325	123.995	127.432
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	252.916	243.453	182.068
Total Aset Total Assets	372.242	367.448	309.500
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	134.058	124.733	120.802
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	56.920	62.690	35.911
Total Liabilitas Total Liabilities	190.978	187.423	156.713
Ekuitas Equity	181.263	180.025	152.787

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Penjualan Sales	142.114	159.386	200.542
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(109.887)	(126.955)	(168.925)
Laba Bruto Gross Profit	32.227	32.431	31.616
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.070	2.920	2.440
Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak Other Comprehensive Income - Net of Tax	168	1.330	(127)
Total Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for The Year	1.238	4.250	2.313
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Net Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.400	3.834	2.544

Uraian Description	2021	2020	2019
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.330)	(914)	(104)
Jumlah Total	1.070	2.920	2.440
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.748	4.981	2.414
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.510)	(731)	(101)
Jumlah Total	1.238	4.250	2.313
Laba Neto per Saham Dasar Basic Earnings per Share	0,73	2,30	1,81

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	0,01	0,02	0,27
Rasio Lancar Current Ratio	0,89	0,99	1,05
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Total Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	51,30%	51,01%	50,63%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	105,36%	104,11%	102,57%
Rasio Total Ekuitas terhadap Total Aset Equity to Assets Ratio	48,70%	48,99%	49,37%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Laba terhadap Penjualan Net Profit Margin	0,75%	1,83%	1,22%
Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin	22,68%	20,35%	15,77%
Tingkat Pengembalian Aset – ROA Return on Assets	0,29%	0,79%	0,79%
Tingkat Pengembalian Modal – ROE Return on Equity	0,59%	1,62%	1,60%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Saham

Share Information

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 1 Juli 2020. Saham Perseroan diperdagangkan sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 7,57% (tujuh koma lima tujuh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2020. The Company's shares are traded as much as 250,000,000 (two hundred fifty million) Registered Ordinary Shares as much as 7.57% (seven point five seven percent) of the total paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering of the Company's shares. These shares are new and are issued from the Company's Portfolio ("New Shares") with a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah) per share, with an Offer Price of Rp110,- (one hundred and ten Rupiah) per share. The shares must be paid in full at the Share Subscription Application Form (FPPS) submitting time and will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Periode Period	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trading Volume
2020						
I	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-
III	74.000.000.000	308	287	296	3.303.400.000	13.998.900
IV	59.250.000.000	247	233	237	3.303.400.000	12.861.100
2021						
I	202.000.000.000	69	59	61	3.303.400.000	24.934.900
II	165.000.000.000	51	50	50	3.303.400.000	2.612.000
III	178.000.000.000	55	51	54	3.303.400.000	6.953.500
IV	168.000.000.000	54	50	51	3.303.400.000	36.971.400

Aksi Korporasi

Corporate Action

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Until the end of 2021, the Company did not take any corporate actions in the stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

Sanksi Perdagangan Saham

Share Trading Sanctions

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Until the end of 2021, the Company did not receive any share trading sanctions in the form of a suspension and/or delisting of shares.

Informasi Efek Lain

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain di Bursa Efek Indonesia maupun di bursa efek di luar negeri, sehingga tidak terdapat adanya informasi mengenai efek lain.

Throughout 2021, the Company did not issue other securities on the Indonesia Stock Exchange or overseas stock exchanges, so that information on other securities was not available.

Peristiwa Penting Event Highlights



20
September 2021
September 2021

RUPST dan RUPSLB 2020 & 2021
AGMS and EGMS 2020 & 2021



24
Desember 2021
December 2021

Public Expose 2021 Online via Zoom

Sertifikasi 2021 2021 Certification

ISO 9001:2015

Pemberi Sertifikasi | Certified by
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku | Validity Period
24 Januari 2024
24 January 2024



Ketetapan HALAL HALAL Decree

Pemberi Sertifikasi | Certified by
Majelis Ulama Indonesia
Council of Indonesian Ulama

Masa Berlaku | Validity Period
14 Desember 2025
14 December 2025



* Dimiliki oleh Anak Perusahaan PT Megalestari Epac Sentosaraya yakni PT Epac Flexibles Indonesia
Owned by a subsidiary of PT Megalestari Epac Sentosaraya, namely PT Epac Flexibles Indonesia



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Kami dari Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh kinerja yang diberikan pada tahun 2021 oleh Direksi beserta seluruh insan Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate all the performance given in 2021 by the Board of Directors and all of the Company's personnel."



Abraham Bastari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui kesempatan baik yang masih boleh kami miliki ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk menyampaikan pemaparan dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang kami lakukan sepanjang tahun 2021. Peran kami sebagai organ pengawas telah kami jalankan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah pemberian arahan, rekomendasi, dan masukan kepada Direksi guna memastikan rencana dan strategi bisnis telah terlaksana dengan baik oleh Perseroan beserta seluruh insan yang terlibat di dalamnya.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Through this auspicious opportunity, allow us as the Board of Commissioners of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk to present the implementation of our supervisory function throughout 2021. As a supervisory organ, we have fulfilled our duties and responsibilities by providing direction, recommendations, and input to the Board of Directors to ensure that business plans and strategies are implemented properly by the Company and all people involved in it.

Situasi Ekonomi dan Industri Pengemasan Tahun 2021

Economic and Packaging Industry Situation in 2021

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, baik global maupun nasional di tahun 2021 masih cukup terhambat akibat pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Kendati masih mencatatkan hasil yang belum optimal secara signifikan, penorehan performa ekonomi hingga sosial sudah mulai lebih terkendali di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut salah satunya didukung dengan adanya program vaksinasi yang dijalankan secara massal oleh berbagai negara untuk menunjang pemulihan yang optimal dan mencapai kondisi yang lebih kondusif di masa-masa selanjutnya.

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2022 yang dikeluarkan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 *rebound* ke estimasi sebesar 5,5%. Sementara untuk perekonomian nasional, di tahun 2021 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Sektor industri pengemasan di tahun 2021 secara garis besar mengalami pertumbuhan, baik global maupun nasional. Sektor kemasan makanan dan bahan baku seperti beras, tepung, dan bahan sejenisnya mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut salah satunya didorong oleh adanya kondisi pandemi Covid-19, yang mana membuat masyarakat pada

In 2021, economic growth and development both globally and nationally will still be hampered due to the ongoing Covid-19 pandemic. Even though the results are still not optimal, the economic and social performance in 2021 is steadier than in 2020. This is supported by the massive vaccination program carried out by various countries to support optimal recovery and achieve more conducive conditions in the future.

The January 2022 edition of the Global Economic Prospects report published by the World Bank revealed that global economic growth in 2021 rebounded to an estimate of 5.5%. Meanwhile, for the national economy, data from the Statistics Indonesia (BPS) recorded a growth of 3.69% in 2021.

In general, the packaging industry sector in 2021 has experienced growth, both globally and nationally. The food packaging sector and raw materials such as rice, flour, and similar materials experienced an increase compared to previous years. This is partly due to the Covid-19 pandemic, which makes people prefer to buy necessities such as rice, sugar, and so on compared to snacks. But on the

akhirnya menggunakan uangnya lebih untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, gula, dan lain sebagainya dibandingkan untuk camilan atau makanan ringan. Namun, di sisi lain, sektor kemasan untuk makanan ringan atau minuman ringan justru terkoreksi yang terutama salah satunya disebabkan oleh sekolah tatap muka yang belum berjalan secara efektif dan penuh di tahun 2021.

other hand, in-person schools that have not been running effectively and totally in 2021 have caused the packaging sector for snacks or soft drinks to be corrected.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Assessment on Board of Directors Performance and Corporate Strategy Implementation

Menurut penilaian Dewan Komisaris, baik kinerja Perseroan secara keseluruhan maupun kinerja Direksi secara khusus di tahun 2021 telah tercapai dengan baik. Meskipun situasi belum sepenuhnya pulih karena masih adanya pandemi Covid-19, kondisi ekonomi dan sosial sudah mulai condong ke arah pemulihan sehingga kinerja di tahun 2021 terpantau lebih baik dibandingkan tahun 2020 di mana masyarakat dunia masih sangat terdampak dari pandemi yang baru terjadi di akhir tahun 2019 menuju awal tahun 2020.

According to the Board of Commissioners' assessment, the overall performance of the Company, especially the Board of Directors' performance in 2021, has been well achieved. Economic and social conditions are already leaning towards recovery, although the situation has not yet fully recovered due to the Covid -19 pandemic. This can be seen from the performance in 2021 which was observed to be better than in 2020 where the world community was still very much affected by the pandemic that had just occurred at the end of 2019 towards the beginning of 2020.

Seluruh rekomendasi dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi seluruhnya telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari aspek operasional maupun aspek keuangan yang terpantau menghasilkan kinerja cukup baik dan mampu mendukung Perseroan mengatasi tantangan dan kendala di sepanjang tahun 2021.

All recommendations and directions given by the Board of Commissioners have been carried out properly by the Board of Directors. This is assessed based on the operational and financial aspects which resulted in a fairly good performance so that it can support the Company in overcoming its challenges and obstacles throughout 2021.

Adanya pandemi yang berkepanjangan ini turut menciptakan penekanan pada kinerja Perseroan, yang terlihat dari terjadinya penurunan pada penjualan di tahun 2021 sebesar Rp142,11 miliar dari Rp159,39 miliar di tahun 2020. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap bersyukur karena meski berjalan dengan kondisi yang berat tersebut, penurunan *net profit* tercatat tidak signifikan penurunan yang terjadi di aspek *sales*, *Gross Margin* terjaga di persentase 22,68%, dan Perseroan masih mampu bertahan melaksanakan seluruh aktivitas bisnisnya sepanjang tahun 2021.

The prolonged pandemic has also put pressure on the Company's performance, as seen from the sales decline in 2021 by IDR142.11 billion from IDR159.39 billion in 2020. However, the Board of Commissioners remains grateful because, despite these challenging conditions, the decrease in net profit was not as significant as the decline in the sales aspect, Gross Margin was maintained at 22.68%, and the Company was still able to survive in carrying out all of its business activities throughout 2021.

Kami dari Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh kinerja yang diberikan pada tahun 2021 oleh Direksi beserta seluruh insan Perseroan. Direksi dinilai berhasil mempertahankan upaya dan komitmen untuk terus mengedepankan inovasi hingga kini. Inovasi yang menjadi keunggulan Perseroan tersebut mampu dilaksanakan dan dijaga di tahun 2021 melalui berbagai langkah, seperti terobosan berbagai kebijakan yang tepat sasaran terutama dalam hal pengembangan produk-produk yang inovatif. Dengan

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate all the performance given in 2021 by the Board of Directors and all of the Company's personnel. The Board of Directors is considered successful in maintaining its efforts and commitment to prioritize innovation until now. Being the Company's advantage, these innovations can be implemented and maintained in 2021 through various steps, such as the breakthrough of various targeted policies, especially in terms of developing innovative products. All

adanya komitmen besar dari Direksi, jajaran Manajemen, beserta seluruh insan Perseroan yang ditunjang oleh konsistensi serta profesionalitas, rencana dan target dalam agenda korporasi seluruhnya dapat direalisasikan sesuai dengan strategis bisnis yang telah disusun dan ditetapkan.

plans and targets in the corporate agenda can be realized under the business strategy that has been prepared and determined through a tremendous commitment from the Board of Directors, Management, and all Company personnel supported by consistency and professionalism.

Pengawasan Dewan Komisaris pada Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan Direksi

Board of Commissioners Supervision on the Formulation and Implementation of the Company's Strategy Performed by the Board of Directors

Dalam rangka mendukung optimalisasi pada proses implementasi strategi bisnis Perseroan; mulai dari perumusan hingga penerapan secara penuh, Dewan Komisaris turut berperan menjalankan pengawasan pada hal-hal tersebut. Dewan Komisaris memastikan seluruh proses dari awal hingga implementasi di seluruh lini telah dilakukan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan rencana dan harapan.

To support the optimization of the implementation process of the Company's business strategy – from formulation to full implementation, the Board of Commissioners also plays a role in supervising these matters. The Board of Commissioners ensures that all processes from the beginning to the implementation of all lines have been carried out effectively, efficiently, and in accordance with plans and expectations.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris turut menjalankan pengawasan pada strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi berdasarkan pemahaman dan penilaian atas strategi bisnis tersebut. Kami memantau perkembangan penerapan strategi yang dilakukan Direksi beserta seluruh insan Perseroan dengan bantuan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, terutama Komite Audit. Selain itu, pemantauan juga dilakukan melalui rapat gabungan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan rencana dan strategi bisnis yang dijalankan.

The Board of Commissioners as a supervisory organ also oversees the business strategy that has been prepared by the Board of Directors, based on an understanding and assessment of the business strategy. Through the assistance of the committees under the Board of Commissioners, especially the Audit Committee, we monitor the progress of implementing strategies carried out by the Board of Directors and all the Company's personnel. In addition, monitoring is also carried out through joint meetings to determine the progress of the business plans and strategies being implemented.

Pandangan terhadap Prospek Usaha dan Strategi Bisnis yang Disusun Direksi

View on Business Prospects and Business Strategies Prepared by the Board of Directors

Pertumbuhan ekonomi global diprediksikan mencapai 4,9% pada tahun 2022 berdasarkan laporan dari International Monetary Fund (IMF) berjudul World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2021. Sementara dari sisi dalam negeri, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tumbuh hingga 5,2% pada tahun 2022 berdasarkan laporan Indonesia Economics Prospects edisi Desember 2021 dari World Bank. Selain itu, kondisi di tahun 2022 juga diprediksikan terus membaik dengan indikator makro khususnya ASEAN-5 dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 5%.

The October 2021 edition of the World Economic Outlook (WEO) from the International Monetary Fund (IMF) predicts global economic growth to reach 4.9% in 2022. Meanwhile, the December 2021 edition of the Indonesia Economics Prospects report from the World Bank projects that the Indonesian economy will grow to 5.2% in 2022. In addition, conditions in 2022 are also predicted to improve with macro indicators, especially ASEAN-5 with an average growth of around 5%.

Di tahun 2022, kebutuhan kemasan juga diprediksi akan mengalami peningkatan, terutama *packed food* kemasan *flexibles*. Selain itu, kebutuhan akan *smart packaging* juga masih menunjukkan tanda-tanda permintaan yang besar dari konsumen. Oleh karena itu, Perseroan turut memberikan perhatian pada kebutuhan kemasan-kemasan tersebut dan memastikan produksi Perseroan dapat memenuhi permintaan pasar. Di samping itu, komitmen untuk menghadirkan keberlanjutan secara nyata di seluruh proses juga menjadi salah satu strategi bisnis yang dijalankan, antara lain penggunaan energi yang semakin rendah, *No Printing Plates*, *Less Waste*, emisi yang semakin rendah, *Order to Demand*, *Less Inventory*, hingga *Recycle Film*. Seluruhnya dilaksanakan oleh Perseroan untuk menjangkau prospek kemasan dengan *digital platform* di masa depan.

Melihat prospek tersebut, Dewan Komisaris optimis tahun 2022 akan menjadi tahun yang lebih baik untuk kinerja Perseroan. Menurut Dewan Komisaris, Perseroan mampu meraih prospek usaha secara optimal di tahun 2022 melalui perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis yang matang oleh Direksi dengan didukung oleh kinerja seluruh insan Perseroan dan kondisi perekonomian yang semakin pulih.

The need for packaging is also predicted to increase in 2022, especially flexible packed food packaging. In addition, consumers also still show great demand for smart packaging. Therefore, the Company also pays attention to these packages and ensures that the Company's production can meet market demand. One of the business strategies implemented is a real commitment to sustainability in all work processes, including lower energy use, *No Printing Plates*, *Less Waste*, lower emissions, *Order to Demand*, *Less Inventory*, to *Recycle Film*. The Company does everything to reach the prospect of packaging with digital platforms in the future.

This prospect has made the Board of Commissioners optimistic that 2022 will be a better year for the Company's performance. According to the Board of Commissioners, the Company's business prospects can be optimally achieved in 2022 through careful planning and implementation of business strategies by the Board of Directors, supported by the performance of all the Company's personnel and the recovering economic conditions.

Pandangan atas Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan

[View on Corporate Governance](#)

Upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terus dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun 2021. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kepercayaan dari pemegang saham, para pemangku kepentingan, serta investor. Dengan adanya implementasi prinsip-prinsip GCG yang tepat, optimal, dan semakin baik dari tahun ke tahun, Perseroan meyakini bahwa hal-hal tersebut dapat mendukung terjaminnya pencapaian Perseroan akan keberhasilan serta keberlanjutan usaha di masa depan.

Di samping optimalisasi penerapan prinsip GCG, Perseroan di tahun 2021 juga terus berfokus pada peningkatan kualitas dari struktur dan organ GCG yang dimiliki. Perseroan memastikan seluruh organ GCG dapat bekerja dengan baik dan mampu memberikan hasil yang optimal dalam membawa Perseroan meraih performa terbaiknya dalam memenuhi kebutuhan pasar akan produk kemasan berkualitas.

The Company's efforts to improve the quality of the implementation of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) will continue to be carried out sustainably in 2021. This is done to maintain the trust of shareholders, stakeholders, and investors. The Company believes that the implementation of proper, optimal, and better GCG principles from year to year can guarantee the Company's achievement of success and business sustainability in the future.

In addition to optimizing the GCG principles implementation, in 2021, the Company will continue to focus on improving the quality of its GCG structure and organs. The Company ensures that all GCG organs can work well and provide optimal results in bringing the Company to achieve its best performance and meet market needs for quality packaged products.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, pengelolaan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Seluruh proses bisnis, mulai dari pengelolaan finansial hingga pelaksanaan operasional seluruhnya telah berlangsung selaras dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG. Seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guna mendukung peran Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

In the view of the Board of Commissioners, the management and implementation of Good Corporate Governance in 2021 has gone well and as expected. All business processes, from financial management to operational implementation, have been carried out in line with the principles contained in GCG. In carrying out their duties and responsibilities to support the role of the Board of Commissioners in supervising the Company, all committees under the Board of Commissioners have carried out their functions properly.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Frequency and Methods of Advisory to the Board of Directors

Pemenuhan komitmen kami pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan dan pengurusan Perseroan dilakukan salah satunya melalui pemberian nasihat; mulai dari saran, masukan, hingga kritik dan rekomendasi. Pemberian nasihat dilakukan melalui mekanisme rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan serta pertemuan berkala dalam bentuk rapat gabungan bersama dengan Direksi.

We fulfill our commitment to carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to oversee the management and administration of the Company by providing advice; ranging from suggestions, and input, to criticism and recommendations. Advice is given through the mechanism of regular meetings every 3 (three) months as well as periodic meetings in the form of joint meetings with the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Di tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 September 2021, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Ibu Nesy Sarinda dari jabatan Wakil Komisaris Utama. Maka, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There is a change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2021, the Shareholders approved the resignation of Mrs. Nesy Sarinda from the position of Deputy President Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Abraham Bastari	Komisaris Utama President Commissioner
Alex Budiarto	Komisaris Commissioner

Penutup

Closing

Akhir kata, kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2021. Kami juga sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang bertugas untuk upaya dan kinerjanya dalam mempertahankan sekaligus menghasilkan pencapaian yang baik dalam kondisi penuh tantangan serta mampu memanfaatkan secara optimal berbagai peluang usaha. Tidak lupa kami sampaikan juga rasa terima kasih kepada seluruh pelanggan serta mitra kerja untuk kepercayaannya kepada Perseroan. Kami berharap, hubungan baik ini akan terus terpelihara hingga masa-masa mendatang.

Besar harapan kami bahwa performa Perseroan dari berbagai sisi akan bisa lebih optimal di tahun mendatang, khususnya tahun 2022. Kinerja Perseroan dalam hal produksi kemasan juga diharapkan dapat lebih optimal, terutama kemasan dengan *platform* digital yang dapat menjangkau UMKM yang lebih besar. Dengan begitu, Perseroan dapat mendukung produk-produk UMKM agar bisa bersaing sejajar dengan produk-produk besar, baik dalam taraf global maupun nasional.

Lastly, as the Board of Commissioners, we would like to give gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Company throughout 2021. We also express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their efforts and performance in maintaining and producing satisfactory achievements in challenging conditions and optimally taking advantage of various business opportunities. We also express our gratitude to all customers and business partners for their trust in the Company. We hope that this good relationship will continue to be maintained in the future.

We hope that the Company's performance from various sides can be more optimal in the coming year, especially in 2022. Performance in the packaging products aspect is expected to be more optimal, especially packaging with a digital platform that can reach larger MSMEs. The Company is thus able to support MSME products so that they can be side by side with outstanding products, both on a global and national level.

Atas nama Dewan Komisaris,
 On behalf of the Board of Commissioners,



Abraham Bastari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
 President Commissioner and Independent Commissioner



HP Indigo 20000 Digital Press

epson

ral



Laporan Direksi Board of Directors Report



Untuk tahun 2021, Perseroan memiliki strategi dan kebijakan strategi yang salah satunya berfokus pada upaya membangun ekosistem *supply chain* di pasar lokal dan global untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

In supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the Company in 2021 has strategies and policies that focus on efforts to build supply chain ecosystems in local and global markets."



Bahar Ghazali

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai produsen kemasan fleksibel, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk terus memegang teguh komitmennya untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh konsumen, dari produk kemasan hingga pelayanannya. Terlebih setelah menjadi Perusahaan Terbuka di tahun 2020, komitmen Perseroan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya telah menjadi bagian dari fokus utama Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya di industri pengemasan.

Perkenankan kami atas nama Direksi untuk menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 di tengah dinamika perkembangan industri dan bisnis yang masih terpengaruh oleh pandemi Covid-19. Dalam laporan ini, kami sampaikan informasi terkait performa Perseroan dari sisi keuangan, operasional, Sumber Daya Manusia (SDM), hingga penerapan tata kelola. Kendati kondisi belum sepenuhnya kondusif, Perseroan mampu bertahan dan menjaga mutu kinerjanya.

Tinjauan Ekonomi serta Industri Pengemasan di Tahun 2021

Economy and Packaging Industry Review in 2021

Di tahun 2021, kondisi ekonomi masih menemui kendala akibat pandemi Covid-19. Efek yang ditimbulkan dari pandemi tersebut masih memberikan pengaruh besar pada aktivitas masyarakat secara umum di tahun 2021, meski dampaknya tidak signifikan dampak yang dirasakan di tahun 2020. Hal tersebut juga didukung dengan adanya program vaksinasi massal yang semakin gencar dilaksanakan di tahun 2021 oleh berbagai negara, sehingga menunjang kondisi yang berangsur pulih.

Di perkembangan industri pengemasan, di tahun 2021 terpantau mengalami dinamika tersendiri untuk masing-masing jenis kemasan. Untuk kemasan makanan ringan dan minuman ringan, di tahun 2021 mengalami penurunan yang dikarenakan rendahnya konsumsi produk-produk tersebut sebagai dampak aktivitas tatap muka yang berkurang. Di sisi lain, terdapat adanya *shifting* di tahun 2021 untuk kemasan produk-produk yang termasuk dalam kategori kebutuhan pokok terutama beras, gula, minyak goreng, dan tepung.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk is a flexible packaging manufacturer that continues to uphold its commitment to provide the best for all consumers, from packaging products to services. After becoming a Public Company in 2020, the commitment to optimizing performance has become part of the main focus of the Company in carrying out its business activities in the packaging industry.

Amid the industrial dynamics and business developments that are still affected by the Covid-19 pandemic, allow us on behalf of the Board of Directors to convey the Company's performance throughout 2021. Through this report, we will convey information related to the Company's performance in terms of finance, operations, Human Resources (HR), and governance implementation. The Company was able to survive and maintain the quality of its performance, although the conditions were not yet fully conducive.

The Covid-19 pandemic still poses obstacles to economic conditions in 2021. The effects will still have a major impact on general community activities in 2021, although the impact will not be as significant as in 2020. Supported by the existence of mass vaccination programs that are increasingly being implemented by various countries, conditions can gradually recover.

The packaging industry development in 2021 will experience its dynamics for each type of packaging. Snack food and soft drink packaging will experience a decline in 2021 due to lower consumption of related products as a result of reduced in-person activities. On the other hand, there was a shift in 2021 for the packaging of products included in the basic needs category, especially rice, sugar, cooking oil, and flour.

Selain itu, di tahun 2021 juga tercatat adanya kenaikan pada produk-produk yang dipasarkan secara daring atau *online* oleh para pelaku usaha Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut terjadi salah satunya didorong oleh kenaikan penggunaan *digital platform* di masa pandemi oleh masyarakat sebagai alternatif untuk mengatasi pembatasan aktivitas tatap muka secara langsung yang diterapkan pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19.

In addition, in 2021, products marketed online by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) business actors are also recorded to have increased. This is driven by the increased use of digital platforms during the pandemic as an alternative to face-to-face restrictions imposed by the government to suppress the spread of the Covid-19 virus.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Company Performance in 2021

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021 tercatat mengalami penurunan. Kondisi yang belum kondusif secara penuh akibat pandemi yang masih terjadi di tahun 2021 dinilai menjadi salah satu faktor yang mendorong penurunan kinerja Perseroan di tahun 2021.

The Company's performance in 2021 recorded an decrease. Conditions that are not fully conducive due to the pandemic are one of the factors that encourage the decrease in the Company's performance in 2021.

Pelonggaran pembatasan yang juga sempat terjadi di tahun 2021 yang disebabkan mulai membaiknya kondisi ekonomi sosial secara umum turut mempengaruhi Perseroan dalam hal pengambilan keputusan atau kebijakan terkait bisnis Perseroan, namun hal tersebut lebih karena pelonggaran pembatasan tidak dilakukan secara konsisten dan merata di seluruh daerah. Saat ini, Perseroan tetap membidik kemasan kebutuhan pokok dan pangsa pasar *plant digital* untuk UMKM yang pada kondisi pandemi ini cenderung lebih aktif menjalankan kegiatan penjualan melalui daring atau *online*.

The general improvement in social economic conditions caused by the loosening of restrictions that had occurred in 2021 also affected the Company in terms of making decisions or policies related to the Company's business, but this was more because the easing of restrictions was not carried out consistently and evenly in all regions. Currently, the Company is still targeting the packaging of basic necessities and the market share of digital plants for MSMEs who tend to be more active in carrying out online sales activities during this pandemic.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategy and Strategic Policy

Untuk tahun 2021, Perseroan memiliki strategi dan kebijakan strategi yang salah satunya berfokus pada upaya membangun ekosistem *supply chain* di pasar lokal dan global untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Langkah tersebut dilakukan bersama dengan instansi dan institusi nasional dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar UMKM secara umum, baik di dalam maupun di luar negeri. Upaya tersebut menjadi salah satu strategi utama Perseroan yang dijalankan di tahun 2021 karena tren menunjukkan bahwa pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk *online shop* semakin meningkat dari hari ke hari. Untuk itu, Perseroan melihat hal tersebut sebagai kesempatan untuk mewadahi pangsa UMKM dalam hal kemasan.

In supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the Company in 2021 has strategies and policies that focus on efforts to build supply chain ecosystems in local and global markets. Together with national agencies and institutions, these steps were taken with the aim of expanding the market share of MSMEs in general, both at home and abroad. The Company carries out these efforts as one of the main strategies in 2021 because the trend shows that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of online shops are growing day by day. This provides an opportunity for the Company to accommodate the share of MSMEs in terms of packaging.

Peranan Direksi dan Proses yang Dilakukan dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in Formulation for Strategy and Strategic Policy

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, peran yang dijalankan Direksi adalah sebagai pihak yang bertanggung jawab secara penuh. Direksi melakukan perumusan strategis dan kebijakan strategis dengan melihat kondisi perekonomian yang ada serta perkembangan industri pengemasan. Perumusan juga dilakukan dengan melibatkan peran serta Dewan Komisaris sebagai organ pengawas, yakni dengan meminta masukan atau saran dari Dewan Komisaris.

Strategi dan kebijakan strategis dinilai memiliki fungsi penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal, sehingga Direksi memastikan perumusan hingga pelaksanaannya dilakukan dengan efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Berangkat dari hal tersebut, Direksi memastikan implementasi strategi telah berjalan secara tepat melalui strategi *Plan, Do, Check, Action* yang berfokus pada tahap-tahap penting dalam pelaksanaan strategi bisnis. Secara berkala, Direksi melakukan *monitoring* dan kontrol di setiap minggu dan setiap bulan melalui *Operational Coordination Meeting* di semua lini.

The Board of Directors plays a role as the party who is fully responsible for formulating strategies and strategic policies. The Board of Directors formulates strategies and strategic policies according to the existing economic conditions, as well as the development of the packaging industry. The formulation also involves the Board of Commissioners as a supervisory organ, namely by asking for input or suggestions from the Board of Commissioners.

Strategies and strategic policies have an essential function in supporting optimal performance achievement so that the Board of Directors ensures that the formulation and implementation are carried out effectively, on target, and following the targets to be achieved. Departing from this, the Board of Directors implements the *Plan, Do, Check, Action* strategy which focuses on the important stages in the implementation of the business strategy to ensure the implementation of the strategy runs properly. Periodically, the Board of Directors monitors and controls through *Operational Coordination Meetings* in all lines on a weekly and monthly basis.

Perbandingan Pencapaian dengan Target

Comparison of Achievements to Target

Secara garis besar, penjualan yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2021 terkoreksi dibandingkan target yang sebelumnya telah ditetapkan sebesar Rp146 miliar, yakni sebesar Rp142,11 miliar di tahun 2021. Kendati penjualan memiliki jumlah yang terkoreksi di tahun 2021, Perseroan dapat tetap menjaga *Gross Margin* di tingkatan 22,68%.

Sementara di bagian lain, tercatat masih belum mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk Laba neto tahun berjalan, dari target yang ditetapkan sebesar Rp4,3 miliar, di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,07 miliar dan memenuhi target sebesar 24,88%.

Dari sisi produksi, Perseroan telah memproduksi kemasan *primary packaging* sebanyak 31.830.058,06 untuk tahun 2021. Jumlah ini dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 44 juta running meter, memenuhi sebesar 72,34%.

Broadly speaking, the sales recorded by the Company in 2021 were corrected compared to the previously set target of IDR146 billion, which was IDR142.11 billion in 2021. Even though the sales volume was corrected in 2021, the Company was still able to maintain its *Gross Margin* at 22.68%.

Several other sections were recorded as still being unable to meet the targets that have been set. For net profit for the year, from the set target of IDR4.3 billion, in 2021 it was recorded at IDR1.07 billion and met the target of 24.88%.

In terms of production, the Company has produced 31,830,058.06 primary packaging packages for 2021. This number is compared to the target set at 44 million running meter, fulfilling 72.34%.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Tahun 2021

Constraints and Challenges in 2021

Pandemi yang masih terjadi di tahun 2022 masih menjadi kendala terbesar bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya sepanjang tahun 2021. Kondisi yang belum kondusif akibat pandemi yang disebabkan penyebaran virus Covid-19 secara masif hingga akhir tahun 2021 masih memberikan pengaruh besar pada situasi ekonomi, bisnis, hingga sosial. Salah satu pengaruhnya adalah menurunnya konsumsi produk-produk tertentu, seperti produk makanan ringan karena adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas sosial di masyarakat yang mendorong berkurangnya aktivitas secara tatap muka.

Selain itu, pandemi ini juga mengakibatkan adanya *multiple effect* pada *supply chain*. Namun, hal tersebut masih dapat diatasi dan dikendalikan oleh Perseroan berkat adanya pengalaman serta relasi yang baik dan dekat dengan pemasok. Ke depan, Perseroan akan memperhatikan hal tersebut agar tidak terulang kembali dan menghambat aktivitas operasional Perseroan.

Throughout 2021, the pandemic is still the biggest obstacle for the Company in running its business. The massive spread of the Covid-19 virus until the end of 2021 caused the pandemic condition to remain unstable so that it had a major impact on the economic, business and social situation. This causes the consumption of certain products to decrease, such as snack products due to the imposition of restrictions on social activities in the community which encourage fewer in-person activities.

This pandemic also creates multiple effects on the supply chain. However, this matter can still be overcome and controlled by the Company through experience as well as good and close relationships with suppliers. So that it does not happen again and hampers the Company's operational activities in the future, the Company will pay attention to this.

Prospek Usaha Tahun 2022

Business Outlook in 2022

Pertumbuhan ekonomi global di tahun-tahun mendatang, terutama tahun 2022 diharapkan akan terus berangsur pulih meski masih berpotensi turun dan belum kondusif sepenuhnya dibandingkan tahun-tahun sebelum pandemi terjadi. Berbagai faktor seperti varian baru Covid-19 yakni Omicron yang muncul di tahun 2021, kenaikan pada tingkat inflasi, nilai utang, hingga kesenjangan pada tingkat pendapatan masyarakat dinilai masih menjadi aspek yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global.

Secara persentase, untuk perekonomian global di tahun 2022 diprediksi mencapai 4,9% berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF) dengan judul World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2021. Sementara di aspek perekonomian nasional, terlihat adanya harapan positif dari prediksi yang disampaikan World Bank dalam laporan Indonesia Economics Prospects edisi Desember 2021 dengan prediksi akan mengalami pertumbuhan hingga 5,2% pada tahun 2022. Situasi di tahun 2022 juga diprediksi akan bergerak membaik dengan indikator makro khususnya ASEAN-5 dengan rata-rata pertumbuhan diproyeksi berada di sekitar 5%.

Global economic growth in the coming years, especially in 2022, is expected to continue to recover, although it still has the potential to decline and is not thoroughly conducive compared to before the pandemic occurred. The factors are various, starting from the new variant of Covid-19 namely Omicron, which appeared in 2020, then the increase in the inflation rate, the value of debt, to the gap in people's income levels are still aspects that have the potential to suppress global economic growth.

In percentage terms, the International Monetary Fund (IMF) report with the title World Economic Outlook (WEO) October 2021 edition predicts the global economy in 2022 to reach 4.9%. Meanwhile, from the aspect of the national economy, the World Bank's predictions in the December 2021 edition of the Indonesia Economics Prospects report provide positive expectations that economic growth will increase to 5.2% in 2022. The situation in 2022 is also predicted to move pleasingly with macro indicators, especially ASEAN-5, with average growth projected to be around 5%.

Di bidang industri pengemasan, perkembangan diproyeksikan akan terus meningkat, terutama untuk kebutuhan *packed food* kemasan *flexibles*. Kemasan *smart packaging* juga dinilai di tahun 2022 masih memperlihatkan permintaan yang besar. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berfokus pada upaya produksi kemasan-kemasan produk tersebut agar persediaan dapat terus memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar.

Meski kondisi belum memperlihatkan tanda-tanda kondusif sepenuhnya secara pasti, Direksi tetap optimis Perseroan mampu bertahan melalui tahun-tahun selanjutnya, terutama tahun 2022 yang ada di depan mata. Direksi berupaya untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan kinerja yang dinilai belum optimal di tahun 2021, serta meningkatkan kualitas kinerjanya sehingga mampu mendukung Perseroan mempertahankan keunggulan di tengah tantangan dan persaingan bisnis yang ketat.

Rencana Bisnis untuk Prospek Usaha Tahun 2022

Business Plan for 2022

Untuk meraih peluang di prospek usaha tahun 2022, Perseroan masih tetap berfokus ke pasar UMKM yang semakin membesar dan meluas. Sama seperti strategi yang dijalankan di tahun 2021, untuk tahun 2022 Perseroan masih konsisten melakukan upaya pembangunan ekosistem *supply chain* untuk UMKM. Hal tersebut dilakukan melalui webinar maupun kerja sama secara langsung dengan instansi dan institusi nasional guna memperbesar pangsa pasar UMKM di ranah lokal maupun global. Upaya untuk memperluas pasar UMKM ini juga menjadi penting untuk terus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mempertahankan pangsa pasar yang telah dimiliki sekaligus menjangkau pasar yang semakin luas dari tahun ke tahun.

Perseroan juga memiliki rencana bisnis untuk pengembangan kemasan-kemasan yang digunakan untuk kebutuhan pokok seperti beras, gula, tepung, dan minyak goreng serta kemasan *Ready to Drink* dan kemasan produk farmasi. Perseroan melihat prospek produk-produk tersebut di pasar akan terus tinggi, mengingat berbagai produk tersebut akan terus dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian lebih pada produk kemasan jenis tersebut dan memastikan ketersediaan produk kemasan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pasar.

The development of the packaging industry is also projected to continue to increase, especially for packaged food needs with flexible packaging. Smart packaging is also considered to be in great demand. Departing from this, the Company focuses on producing these packages in order to continue to meet market needs and demands.

Although conditions have not shown conducive signs, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to survive through the following years, especially for 2022. The Board of Directors strives to continuously improve and perfect the performance, which is considered not optimal in 2021, and continues to improve the quality of performance to support the Company to maintain excellence amid challenges and intense business competition.

The Company is still focusing on the MSME market, which is getting larger and more significant to realize its business prospects for 2022. Just like the 2021 strategy, the Company in 2022 will still consistently strive to develop a supply chain ecosystem for MSMEs. In order to increase the market share of MSMEs locally and globally, the Company conducts webinars as well as direct collaboration with national agencies and institutions. Efforts to expand the MSME market are also necessary to be carried out sustainably to maintain the existing market share while at the same time reaching a broader market from year to year.

The Company also has a business plan to develop packaging for basic necessities such as rice, sugar, flour, and cooking oil as well as Ready to Drink packaging and pharmaceutical product packaging. The Company considers that the prospects for these products in the market will continue to be high, considering the needs of various groups for these products. Therefore, the Company pays more attention to the types of packaging products and ensures that these packaged products are available and can meet market needs.

Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Corporate Governance Implementation Practice in 2021

Di tahun 2021, Direksi melihat bahwa praktik penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan baik berkat kinerja optimal dari seluruh organ tata kelola. Sebagai organ yang berperan dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan secara keseluruhan, Direksi turut memberikan perhatian pada penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan kerja Perseroan melalui implementasi prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* secara menyeluruh.

Guna memastikan praktik penerapan tetap berjalan sesuai prinsip GCG dan tidak keluar dari koridor *best practice* yang ada, Perseroan turut mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dipegang masing-masing organ tersebut. Selain itu, Perseroan juga menunjang pemenuhan fungsi organ-organ tersebut dengan mengimplementasikan unsur-unsur penting seperti budaya kerja keras, etika, tanggung jawab, serta kedisiplinan di seluruh lini. Dengan begitu, nilai tambah yang bermanfaat diharapkan dapat turut terealisasi secara nyata dan membawa dampak baik, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi berbagai pihak yang terlibat.

Secara berkesinambungan, Perseroan terus konsisten menjalankan peningkatan kualitas penerapan GCG di seluruh lini Perseroan dari tahun ke tahun. Untuk tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus menyempurnakan kualitas penerapan GCG yang efektif di berbagai sisi guna menghasilkan kinerja yang positif dan sehat.

The Board of Directors in 2021 sees that the corporate governance implementation has been going well through optimal performance of all governance organs. As the organ that carries out the overall management and supervision of the Company, the Board of Directors also pays attention to the corporate governance implementation in the Company's work environment through the thorough implementation of the Good Corporate Governance principles.

The Company ensures that implementation practices continue to run according to GCG principles and do not deviate from the existing best practice corridors by supervising the implementation of the duties and responsibilities held by each of these organs. The Company also supports these organs in fulfilling their functions by implementing essential elements such as a hard-working culture, ethics, responsibility, and discipline in all lines. Thus, useful added values are expected to be realized in real terms and have a good impact, not only for the Company but also for the various parties involved.

On an ongoing basis, the Company is consistent in improving the quality of GCG implementation in all lines of the Company from year to year. The Company in the coming years will continue to improve the quality of effective GCG implementation in various aspects to produce a positive and healthy performance.

Komitmen dalam Keberlanjutan

Commitment towards Sustainability

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan secara nyata turut tergambar dalam salah satu Pilar Nilai Inti Epack, yakni Produk Ramah Lingkungan. Perseroan berupaya untuk terus mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dengan tujuan yang tertuang dalam pernyataan nilai inti Epack yaitu "Memberikan solusi berkelanjutan untuk para *customer*".

Upaya Perseroan untuk berfokus pada pangsa pasar *plant digital* untuk UMKM juga menjadi salah satu langkah yang diambil Perseroan dalam menjawab isu keberlanjutan. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan turut mendorong perluasan pangsa pasar UMKM di ranah global dan nasional yang pada akhirnya turut berdampak pada peningkatan aspek produksi Perseroan sehingga mampu mendorong keberlanjutan usaha UMKM dan Perseroan.

The Company's commitment to sustainability is reflected in one of the Epack Core Value Pillars, namely Eco-Friendly Products. The Company strives to promote sustainability values with the objective stated in the statement of Epack's core values, namely "Providing sustainable solutions for customers".

The Company's focus on the digital plant market share for MSMEs is also one of the actions taken by the Company in addressing sustainability issues. Thus, the Company also encourages the expansion of the MSME market share in the global and national spheres, which has an impact on increasing the Company's production so as to be able to encourage the sustainability of the MSME business and the Company.

Perseroan secara bertahap mulai berfokus pada aspek keberlanjutan dengan memperhatikan proses produksi, seperti *Lower Energy, No Printing Plates, Less Waste, Fewer O2 Emissions, Order to Demand*, dan *Less Inventory and Recycle Film*. Poin-poin dalam keberlanjutan ini turut menjadi salah satu poin penting dalam strategi ke depan sebagai langkah Direksi dalam menjangkau prospek kemasan dengan *digital platform* di masa mendatang.

Di aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk terus mendukung pengurangan emisi dan pengelolaan limbah yang dihasilkan serta penghematan energi dan air yang digunakan Perseroan dalam aktivitas operasionalnya. Penggunaan energi listrik Perseroan di tahun 2021, dari 15,21 GigaJoules di tahun 2020 menjadi 10,82 GigaJoules di tahun 2021. Untuk limbah, komitmen Perseroan dalam mengedepankan pengelolaan limbah terwujud melalui kerja sama yang dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga yang profesional di bidangnya dan petugas kebersihan lingkungan setempat. Limbah-limbah operasional seperti film, tabung tinta, hingga tinta bekas, solven bekas, kardus, dan kertas bekas sampah rumah diberikan kepada pihak-pihak tersebut untuk dikelola agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan memastikan seluruh konsumen telah memiliki kepuasan yang diharapkan. Di tahun 2021, melalui survei kepuasan pelanggan, Perseroan meraih nilai indeks kepuasan pelanggan di angka 8,36 dari total skor sebesar 12, lebih tinggi dari nilai yang diperoleh di tahun 2020 sebesar 8,00.

Ke depan, Perseroan akan terus memegang teguh komitmen keberlanjutan ini dan Direksi sebagai organ pengurus operasional akan memastikan seluruh upaya dalam hal keberlanjutan dapat terwujud secara nyata dan memberikan manfaat dan nilai positif yang besar, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi pihak-pihak lain yang terlibat.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 September 2021, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Alex Budiarto sebagai Komisaris Perseroan yang sebelumnya merupakan Direktur Perseroan. Maka, susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Gradually, the Company pays attention to the production process by focusing on sustainability aspects, such as *Lower Energy, No Printing Plates, Less Waste, Fewer O2 Emissions, Order to Demand, Less Inventory, and Recycle Film*. These sustainability points become one of the essential points in the future strategy as a step for the Board of Directors in achieving packaging prospects with digital platforms in the future.

In the environmental aspect, the Company continues to support emission reduction and waste management, as well as saving energy and water used by the Company in its operational activities. The Company's use of electrical energy in 2021, from 15.21 gigajoules in 2020 to 10.82 gigajoules in 2021. Meanwhile, the Company's commitment to prioritize waste management is realized through the Company's cooperation with third parties as professionals in their fields and local environmental cleaners. They receive operational wastes such as film, ink cartridges, used ink, used solvents, cardboard, and used paper from household waste to be managed so as not to cause negative impacts on the environment.

The Company also focuses on improving service quality and ensuring the level of customer satisfaction is as expected. Through a customer satisfaction survey, the Company in 2021 achieved a customer satisfaction index score of 8.36 out of a total score of 12, higher than the value in 2020 of 8.00.

In the future, the Company will always uphold its commitment to sustainability. The Board of Directors, as an operational management organ, will also ensure that all sustainability efforts can be realized to provide great benefits and positive values, not only for the Company but also for other parties involved.

There has been a change in the composition of the Board of Directors in 2021. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 20, 2021, the Shareholders approved the appointment of Mr. Alex Budiarto as Commissioner of the Company, who previously was Director of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bahar Ghazali	Direktur Utama President Director
Nicky Gunhadi	Direktur Keuangan Director of Finance

Penutup

Closing

Sebagai penutup, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan kepada kami sepanjang tahun 2021, sehingga Perseroan mampu bertahan melalui tahun 2021 dengan baik. Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami juga berikan kepada Dewan Komisaris, jajaran Manajemen, seluruh karyawan, serta pemasok dan mitra bisnis yang bekerja sama dengan kami untuk kinerja terbaiknya di tahun 2021 dan telah turut mendukung peran Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Kami juga sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pelanggan yang telah memilih produk kami dan terus mempercayakan produknya untuk menggunakan kemasan yang kami hasilkan.

Kami berharap tahun-tahun mendatang terutama tahun 2022 dapat berjalan lebih baik dan lebih kondusif, yang khususnya dapat optimis diraih dengan didukung oleh semakin baiknya kondisi pandemi Covid-19 melalui pelaksanaan vaksinasi secara massal serta penerapan berbagai strategi bisnis. Seiring dengan mulai membaiknya kondisi dan ditambah semakin positifnya prospek usaha ke depannya, diharapkan kinerja Perseroan pun bisa bergerak lebih baik di masa depan sesuai dengan kondisi ekonomi yang ada.

As a closing remark, we would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their support and trust throughout 2021 so that the Company can survive through 2021 sufficiently. We also express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, Management, all employees, as well as suppliers and business partners who work with us to achieve the best performance in 2021 and have supported the Board of Directors' role in carrying out the management and supervision of the Company. We also express our gratitude and appreciation to all customers who have chosen our products and continue to entrust their products to use our packaged products.

We hope that the coming years, especially 2022, can be passed in a better and more conducive manner, we are optimistic that this can be achieved with the support of improving conditions of the Covid-19 pandemic through the implementation of mass vaccinations and the implementation of various business strategies. As conditions improve and business prospects become more positive in the future, the Company's performance is expected to move better in the future following existing economic conditions.

Atas nama Direksi,
 On behalf of the Board of Directors,

Bahar Ghazali

Direktur Utama
 President Director



ilca

How to use



Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Product details

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

18 Juni 2013
June 18, 2013



Kegiatan Usaha

Business Activity

Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik

Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Goods and Materials, Wholesale of Rubber and Plastics



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 55 dated 18 June 2013 from Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., Notary in Jakarta



Kode Emiten

Issuer Code

EPAC



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp340.000.000.000



Modal Ditempatkan Penuh

Full Issued Capital

Rp165.170.000.000



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Ryan Permana	: 23,53%
Nessy Sarinda	: 15,14%
PT Omni Multi Industrindo	: 24,22%
Suhanda Wijaya	: 6,82%
Bahar Ghazali	: 5,50%
Publik / Public	: 24,79%



Jumlah SDM per 31 Desember 2021

Number of HR as of December 31, 2021

227



Alamat

Address

Pergudangan 19, Blok A1 No.1
Pakuhaji, Tangerang, Banten 15570



Nomor Telepon

Phone

(+62) 21 2966 7018



Nomor Faksimile

Fax

(+62) 21 2966 7099



Alamat E-mail

E-mail

corsec@epack.co.id



Situs Web

Website

www.epack.co.id



Informasi Perubahan Nama Name Change Information

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk pada tanggal 18 Februari 2020 seiring dengan adanya *Joint Ventures* yang dilakukan dengan Epac Holding LLC (USA) dan Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore).

With the *Joint Ventures* conducted with Epac Holding LLC (USA) and Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore), the Company changed its name to PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk on February 18, 2020.

Sekilas EPACK EPACK at a Glance

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk atau "Perseroan" atau "epack" didirikan pada tanggal 18 Juni 2013 dengan nama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo.

Perseroan bergerak di bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, Aktivitas Perusahaan Holding.

Perseroan melakukan *Joint Ventures* dengan Epac Holding LLC (USA) dan Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore). Perseroan mendirikan PT Epack Flexibles Indonesia yang menjalankan usaha pengemasan dengan teknologi digital.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. or "the Company" or "epack" was founded on June 18, 2013 under the name PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo.

The Company is engaged in the Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods, Wholesale of Rubber and Plastics in Basic Forms, and Holding Company Activities.

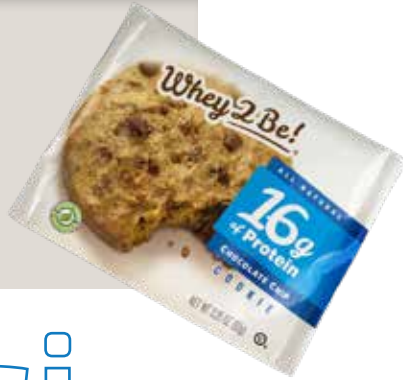
The Company established *Joint Ventures* with Epac Holding LLC (USA) and Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore). The Company established PT Epack Flexibles Indonesia which runs a packaging business using digital technology.

Jejak Langkah Milestones



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri *flexible packaging* baik lokal maupun global, dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berorientasi pada teknologi modern serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

To be the best company in the flexible packaging industry both locally and globally, by producing high quality products and oriented to modern technology while prioritizing customer satisfaction.

Misi

Mission

- Memberikan kualitas dan pelayanan terbaik dengan harga yang kompetitif kepada pelanggan
Providing the best quality and service at competitive prices to customers
- Memberikan solusi inovatif kepada pelanggan
Providing innovative solutions to customers
- Meningkatkan pelatihan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan
Improving the training and competence of Human Resources (HR) to provide sustainable performance
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di seluruh bagian serta fokus pada lingkungan
Improving work efficiency and effectiveness in all departments and focusing on the environment



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pilar Nilai Inti Epack

- Pelanggan
- Komunitas
- Produk ramah lingkungan

Pernyataan Nilai Inti Epack

- Keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan
- Membantu pelanggan kami untuk berkembang
- Mendukung perkembangan komunitas dan bisnis lokal
- Memberikan solusi berkelanjutan untuk para customer

Core Value Pillar of Epack

- Customer
- Community
- Eco-friendly product

Epack Core Value Statement

- Providing services to customers with excellence
- Support customers to develop
- Support local community and business development
- Provide sustainable solutions for customers

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Akta No. 65/2020 disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bergerak. Perseroan bergerak di bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, Aktivitas Perusahaan Holding.

Pursuant to the Deed No. 65/2020, the purposes, objectives, and business activities of the Company are to carry out business in the Mobile sector. The Company is engaged in the Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Material and Goods, Wholesale of Rubber and Plastic in Basic Forms, and Holding Company Activities.

Produk dan Jasa

Products and Services

Epack melakukan pengemasan untuk makanan dan untuk yang bukan makanan. Untuk pengemasan makanan dan non-makanan, Perseroan menggunakan bahan pengemasan fleksibel. Perseroan menyediakan kemasan fleksibel berkualitas untuk berbagai industri termasuk Panganan, Makanan Kering, Bumbu, Makanan Segar, Didinginkan dan Beku, Kopi, Teh dan Kantong Cair, Perawatan Pribadi dan Rumah, Kimia dan Pasar Khusus lainnya.

Epack conducts packaging for food and non-food items. For food and non-food packaging, the Company uses flexible packaging materials. The Company provides high quality flexible packaging for a variety of industries including Snacks, Dried Food, Seasonings, Fresh Food, Chilled and Frozen Food, Coffee, Tea and Liquid Bags, Personal and Home Care, Chemicals, and other Specialty Markets.

Struktur Film

Film Structure

Epack menggunakan film kelas premium:

- PET, metallized PET, PE, dan BOPP
- High barrier film
- Matte, soft touch and gloss finishes
- Laminasi
- Recyclable films

Epack akan merekomendasikan struktur film berdasarkan produk yang dikemas, atau kami dapat bekerja dengan spesifikasi yang diberikan kepada kami.

Epack uses premium grade films:

- PET, metallized PET, PE, and BOPP
- High barrier film
- Matte, soft touch and gloss finishes
- Laminates
- Recyclable films

Epack will recommend a film structure based on the product being packaged, or we can work with the specifications supplied to us.

Opsi Kantong

Pouch Option

Epack memproduksi semua kantong jadi di tempat dengan opsi berikut:

- *Child Resistant Packaging*
- Kantong gusset bawah dan samping
- *Lay flat pouches*
- *Tear notches and hang holes*

Fitur lain seperti *degassing valves* dan *spouts* juga ditawarkan, dan saat ini dialihdayakan. Silakan hubungi kami untuk berdiskusi jika Anda memiliki pertanyaan tentang ini.

Epack manufactures all finished pouches on-site with the following options:

- *Child Resistant Packaging*
- Bottom and side gusset pouches
- *Lay flat pouches*
- *Tear notches and hang holes*

Other features such as *degassing valves* and *spouts* are also offered, and are outsourced at this time. Please call us to discuss if you have any questions about this.

Dimensi Kantong

Pouch Dimension

Epack menggunakan pencetakan digital web lebar dan dapat memproduksi sebagian besar ukuran kantong. HP Indigo 20000 kami mencetak pada bingkai dengan lebar 29 "dengan pengulangan 43". Hal ini memungkinkan beberapa gambar ditempatkan pada satu bingkai, atau satu kantong dengan dimensi cetakan 29 "lebar kali panjang 43".

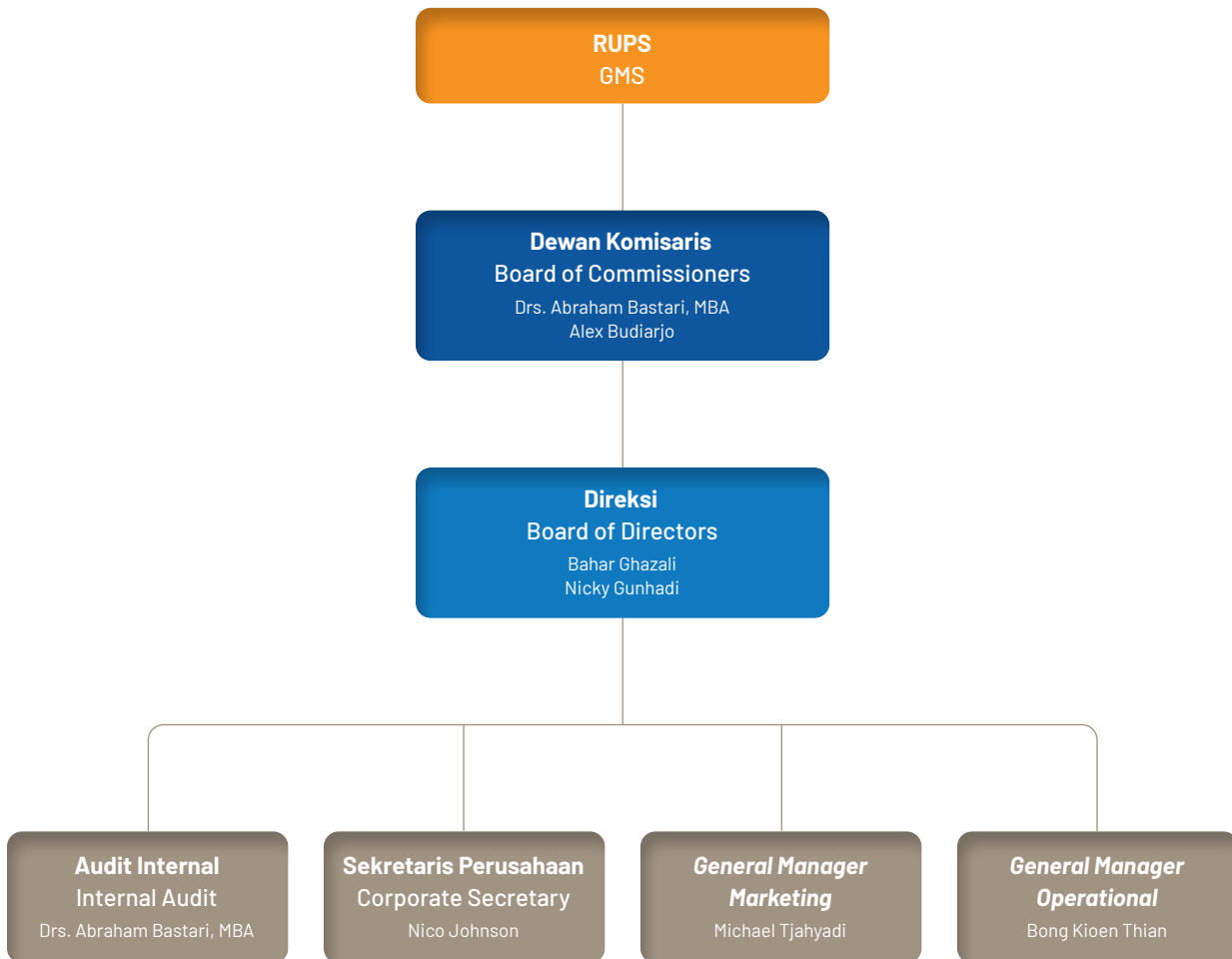
Fitur utama dari pencetakan digital adalah "pemanfaatan bingkai". Tujuannya untuk mengoptimalkan pemanfaatan bingkai dengan menyesuaikan dimensi *pouch*. Menggunakan *frame* sebanyak mungkin dapat berdampak signifikan pada biaya Anda.

Epack uses wide-web digital printing and can manufacture most pouch sizes. Our HP Indigo 20000 prints on frames of 29" wide with a 43" repeat. This allows for multiple images to be placed on one frame, or one pouch with print dimensions of 29" wide by 43" long.

A key feature of digital printing is "frame utilization". The goal is to optimize frame utilization by adjusting pouch dimension. Using as much of the frame as possible can have a significant impact on your cost.



Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Abraham Bastari ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 37/2021. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University pada tahun 1993.

Indonesian Citizen, 64 years old. Abraham Bastari was appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 37/2021. He obtained his Master of Business Administration degree from Cleveland State University in 1993.

Pengalaman Kerja/Career History

1995-1997	Bapepam, Kementerian Keuangan RI Kasubbag, Emisi Jasa Non Keuangan Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Subdivision, Non-Financial Service Emissions
1997	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Bagian Hukum Perusahaan Produksi Barang Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Legal of Goods Manufacturer Company Division
1997-2000	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Human Resources Division
2000-2006	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Examination and Investigation Bureau
2006	Bapepam dan LK, Departemen Keuangan RI, Sekretaris Badan Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Secretary of Agency
2006-2012	Bapepam dan LK, Kementerian Keuangan RI, Kepala Biro Kepatuhan Internal Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Internal Compliance Bureau
2012	Bapepam dan LK, Kementerian Keuangan RI, Sekretaris Badan Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Secretary of Agency
2003-2013	PT Berdikari (Persero), Komisaris Utama President Commissioner at PT Berdikari (Persero)
2013-2016	OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IIA OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IIA
2016	OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IB
2016-2019	Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) President Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

- Komisaris Utama Indosterling Aset Manajemen
President Commissioner at Indosterling Asset Management
- Komisaris Independen PT SGMW Multifinance Indonesia
Independent Commissioner at PT SGMW Multifinance Indonesia
- Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
Independent Commissioner at PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
- Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Alex Budiarto ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 37/2021. Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Program Studi Manajemen Informatika pada tahun 1988.

Indonesian Citizen, 56 years old. Alex Budiarto was appointed as Commissioner of the Company based on Deed No. 37/2021. He obtained his Bachelor's Degree in Computer from Bina Nusantara University, Informatics Management Study Program in 1988.



ALEX BUDIARTO

Komisaris
Commissioner

Pengalaman Kerja/Career History

- 1985-1991 PT Widia Raharja Informatika
- 1991-1998 PT Intikom Berlian Mustika
- 1998-2014 Market Research & Development General Manager PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
Market Research & Development General Manager at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
- 2014-2021 Direktur PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
Director at PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

- Komisaris PT Epac Flexibles Indonesia
Commissioner at PT Epac Flexibles Indonesia

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021

Changes in Board Of Commissioners Composition in 2021

Pada tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 September 2021, dengan pengunduran diri Ibu Nussy Sarinda dari jabatan Wakil Komisaris Utama. Maka, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There has been a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 20, 2021. Following the resignation of Mrs. Nussy Sarinda from the position of Deputy President Commissioner, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Abraham Bastari	Komisaris Utama President Commissioner
Alex Budiarto	Komisaris Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



BAHAR GHAZALI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bahar Ghazali ditetapkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 37/2021. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Indonesian Citizen, 54 years old. Bahar Ghazali was appointed as President Director of the Company based on Deed No. 37/2021. He earned a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1991 and a Masters in Management from the University of Indonesia in 2000.

Pengalaman Kerja/Career History

1991-1993	PT Pool Asuransi Indonesia
1993-1994	PT Timur Raya Tangerang
1994-1998	PT Indosepamas Anggun
1998-2014	Direktur Marketing PT Supernova Flexible Packaging Marketing Director at PT Supernova Flexible Packaging

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

- Direktur Utama PT Epac Flexibles Indonesia
President Director at PT Epac Flexibles Indonesia



NICKY GUNHADI

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Nicky Gunhadi ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 37/2021. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Program Studi Akuntansi pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 56 years old. Nicky Gunhadi was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 37/2021. He earned a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Tarumanegara, Accounting Study Program in 1992.

Pengalaman Kerja/Career History

1989-1991	KAP Drs. Johan Malonda & Rekan Public Accounting Firm Drs. Johan Malonda & Rekan
1992-1993	PT Starsurya Perkasa
1993-1996	PT Indosepamas Anggun
1996-2014	Accounting General Manager PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk Accounting General Manager at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Hingga akhir tahun 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
The Director does not have concurrent positions in 2021.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2021

Changes in Board of Directors Composition in 2021

Pada tahun 2021, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 September 2021, dengan diangkatnya Bapak Alex Budiarto sebagai Komisaris Perseroan yang sebelumnya merupakan Direktur Perseroan. Maka, susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There has been a change in the composition of the Board of Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on 20 September 2021. Mr. Alex Budiarto who was previously a Director of the Company is now appointed as a Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bahar Ghazali	Direktur Utama President Director
Nicky Gunhadi	Direktur Keuangan Director of Finance

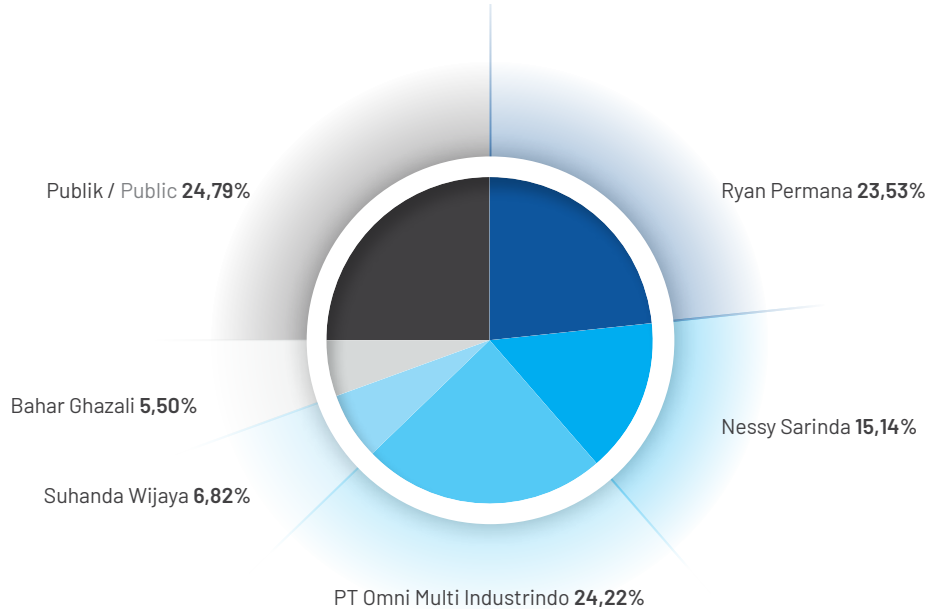
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Jabatan Position	Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Komisaris Utama President Commissioner	Abraham Bastari	x	x	x
Komisaris Commissioner	Alex Budiarto	x	x	✓
Direktur Utama President Director	Bahar Ghazali	x	x	✓
Direktur Keuangan Director of Finance	Nicky Gunhadi	x	x	✓

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Ryan Permana	23,53%
Nesy Sarinda	15,14%
PT Omni Multi Industrindo	24,22%
Suhanda Wijaya	6,82%
Bahar Ghazali	5,50%
Publik / Public	24,79%

Komposisi Pemegang Saham Lebih Dari 5%

Shareholders Composition More Than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Ryan Permana	777.200.000	23,53%
Nesy Sarinda	500.000.000	15,14%
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%
Bahar Ghazali	181.760.000	5,50%

Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Nama Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Komisaris Utama President Commissioner	Abraham Bastari	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Wakil Komisaris Utama* Deputy President Commissioner*	Nessy Sarinda	500.000.000	15,14%
Komisaris Commissioner	Alex Budiarjo	52.060.000	1,58%
Direktur Utama President Director	Bahar Ghazali	181.760.000	5,50%
Direktur Keuangan Director of Finance	Nicky Gunhadi	62.800.000	1,90%

* Mengundurkan diri dari posisi Wakil Komisaris Utama pada tanggal 9 Agustus 2021

* Resigned from Deputy President Commissioner on August 9, 2021

Komposisi Pemegang Saham Kurang Dari 5%

Shareholders Composition Less Than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Nicky Gunhadi	62.800.000	1,90%
Alex Budiarjo	52.060.000	1,58%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Indirect Shareholdings by the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta tidak terdapat adanya pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Until the end of 2021, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have indirect shareholdings and there are no registered shareholders in the indirect shareholdings of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

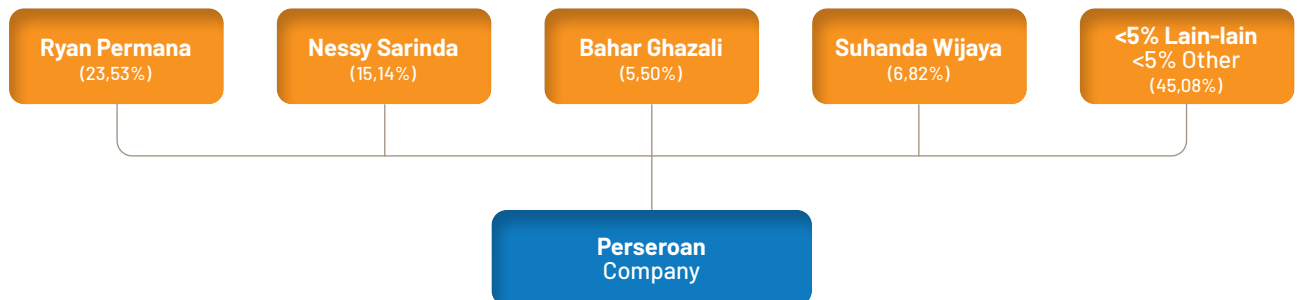
Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

	Kelompok Category	Lembar Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Asing Foreign	Institusi Institution	90.000	0,002%
	Individu Individual	30.000	0,0001%
Lokal Local	Institusi Institution	1.010.894.000	30,6%
	Individu Individual	2.292.386.000	69,3%
Total		3.303.400.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Information About Main and Controlling Shareholders



Informasi Anak Perusahaan dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations Information

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Aset 2021 Assets in 2021	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasi Operational Status
Epac Flexibles Asia Pte Ltd (EF Pte Ltd)	331 North Bridge Road # 12-03 Singapore 188720	Investasi Investment	Rp22.996.830.409	85%	Sudah beroperasi Operating
PT Epac Flexibles Indonesia	Pergudangan Bandaramas Blok A 10, No. 18	Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Manufacturing and wholesale and retail trade, repair	Rp71.932.405.473	51% (EF Pte Ltd)	Sudah beroperasi Operating

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan pencatatan saham pada 1 Juli 2020 dengan kode saham EPAC.

The Company listed its shares on July 1, 2020 with ticker code EPAC.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange	Jumlah Saham Total Shares	Nominal Saham Share Nominal	Harga Penawaran Offering Price
1 Juli 2020 July 1, 2020	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	250.000.000	Rp50	Rp110

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan penerbitan efek lain seperti obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi terkait hal tersebut.

Until the end of 2021, the Company has yet to issue other securities such as bonds, Medium Term Notes (MTN), debentures, commercial securities, Collective Investment Contract Participation Units, and other securities that are justified under laws and regulations. Thus, there is no information regarding this matter.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Information and Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Type of Service	Biaya Jasa Service Fee
Anwar dan Rekan Anwar and Partners	Soaduoan Tampubolon	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/ RW.1, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980	2020 & 2021	Auditor	Rp137.500.000
				Auditor	Rp139.810.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Supporting Institutions and Professionals

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Type of Service	Biaya Jasa Service Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350, Indonesia	2020	Administrasi Saham IPO IPO Share Administration	Rp1.079.595.000
Notaris Notary				
Yulia, S.H.	Multivision Tower, Lantai 3, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Indonesia	2020	Pembuatan Akta IPO IPO Deed Preparation	Rp150.000.000
Konsultan Hukum Law Consultant				
SHM Partnership	Menara Rajawali 7th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No. 2, RT.5/RW.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	2020	Legal Untuk IPO Legal for IPO	Rp463.500.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memegang fungsi penting sebagai penggerak roda bisnis. Maka dari itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan memperoleh standar gaji yang telah memenuhi dan mematuhi ketentuan upah minimum serta ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain gaji, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya ke dalam program BPJS dan memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 227 orang, menurun dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2020 sebanyak 244 orang.

Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan di Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan aspek

Human Resources (HR) plays an important function as a business driver for the Company. Therefore, the Company ensures that all employees receive salaries with standards that meet and comply with the minimum wage and applicable labor laws and regulations. In addition to salary, the Company also fulfills the rights of employees as regulated in the Company Regulations and the preparation of the Company Regulations book, one of which is the inclusion of all employees in the BPJS program.

The Company until the end of 2021 has a total of 227 employees, a decrease compared to the number of employees in 2020 of 244 people.

The description of the following tables contains detailed information regarding the employees' composition in the

jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dijabarkan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Company in the last 2 (two) years based on aspects of gender, position, age, education level, and employment status:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	196	85,96%	216	88,52%
Wanita Female	31	15,81%	28	11,48%
Jumlah Total	227	100,00%	244	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Composition Based on Position

Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi Directors	4	2,19%	5	2,05%
Managerial	32	14,04%	28	11,48%
Staf Staff	52	22,81%	34	13,93%
Non-Staf Non-Staff	139	60,96%	177	72,54%
Jumlah Total	227	100,00%	244	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Umur Age	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
18-25	47	20,61%	53	21,72%
26-35	106	46,49%	129	52,87%
36-45	49	21,49%	36	14,75%
46-55	23	10,53%	24	9,84%
>55	2	0,88%	2	0,82%
Jumlah Total	227	100,00%	244	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
S2 / Master's Degree	1	0,44%	-	-
S1 / Bachelor's Degree	41	18,42%	30	12,30%
D3 / Diploma 3	6	2,63%	48	19,67%
SMA / High School	163	71,49%	149	61,07%
SMP / Middle School	11	4,82%	12	4,92%
SD / Elementary School	5	2,19%	5	2,05%
Jumlah Total	227	100,00%	244	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employees Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	140	61,84%	126	51,64%
Tidak Tetap Non-Permanent	87	38,16%	118	48,36%
Jumlah Total	227	100,00%	244	100,00%

Wilayah Operasi

Operational Areas



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur pengemasan untuk makanan dan non-makanan. Kemasan bagi Perseroan tidak sekadar material pembungkus dan penghias produk dagangan. Lebih dari itu, kemasan merupakan elemen penting yang mampu meningkatkan kesadaran merk (*brand awareness*) para konsumennya. Perseroan menggunakan sistem mesin cetak digital termutakhir yang mampu menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik.

The Company's primary activity is in manufacturing packaging for food and non-food items. Packaging for the Company is not just a material for wrapping and decorating merchandise. More than that, packaging is an important element that able to boost consumer brand awareness. The Company utilizes the most advance digital printing machine system that is able to produce images with great quality.

Dalam struktur sistem pengemasan, terdapat tiga klasifikasi: *Primary*, *Secondary*, dan *Tertiary*. Struktur tersebut dibagi berdasarkan tujuan dari kegunaan kemasan itu sendiri.

There are three classifications in the packaging system: *Primary*, *Secondary*, and *Tertiary*. The structure is divided based on the purpose of the use of the packaging itself.

Primary Packaging

Kemasan utama yang bersentuhan langsung dengan isi produk.
Contoh: botol, kaleng, amplop, bungkus permen, dan *wrappers*.

The primary packaging that is in direct contact with the contents of the product.
Examples: bottles, cans, envelopes, candy wrappers, and wrappers.

Secondary Packaging

Kemasan yang membungkus *primary packaging*. Kemasan ini dibuat lebih besar untuk memwadahi *primary packaging*.
Contoh: kardus.

Packaging that wraps the primary packaging. This pack is bigger to accommodate the primary packaging.
Example: cardboard.

Tertiary Packaging

Kemasan yang digunakan untuk melindungi *secondary packaging* saat pengiriman atau saat pendistribusian.
Contoh: *container* dan *barrel*.

Packaging that protects secondary packaging during shipping or distribution.
Example: containers and barrels.

Dari materialnya, tipe kemasan dibagi dua; fleksibel dan kaku. Kemasan fleksibel dibuat dari material lentur seperti PET (*polyethylene teraphthalate*) dan PE (*polyethylene*) yang dapat dipadukan dengan bahan-bahan lain seperti aluminium foil dan kertas yang dicetak atau direkatkan. Sesuai namanya, kemasan fleksibel dirancang untuk dapat mengikuti bentuk produk yang dikemas. Kemasan fleksibel biasanya digunakan untuk produk makanan dan minuman.

From the material, the packaging type is divided into two; flexible and rigid. Flexible packaging is created from flexible materials such as PET (*polyethylene teraphthalate*) and PE (*polyethylene*) which can be combined with other materials such as aluminum foil and printed or glued paper. As the name implies, flexible packaging is designed to flexibly follow the shape of the product being packaged. Flexible packaging is usually utilized for food and beverage products.

Kemasan kaku di sisi lain menggunakan material plastik kaku yang relatif lebih kuat untuk produk-produk non-makanan. Contoh dari kemasan kaku adalah kaleng, bahan kemasan aluminium, botol plastik, kaca, dan lain-lain.

Rigid packaging on the other hand uses rigid plastic materials which are relatively firm for non-food products. Examples of rigid packaging are cans, aluminum packaging materials, plastic bottles, glass, and others.

Perseroan sendiri memproduksi kemasan yang termasuk dalam klasifikasi *Primary Packaging*, yakni kemasan utama yang bersentuhan secara langsung dengan isi produk.

The company itself produces packaging that is included in the *Primary Packaging* classification, namely the main packaging that is in direct contact with the product. In 2021,

Di tahun 2021, produksi kemasan *primary packaging* mengalami penurunan menjadi 31.830.058,06 dari produksi di tahun 2020 sebanyak 57.580.993,98. Penurunan ini terjadi salah satunya disebabkan oleh situasi pandemi yang turut mempengaruhi pergerakan industri pengolahan produk, sehingga pada akhirnya juga memberikan dampak pada sisi produksi kemasan Perseroan.

primary packaging production decreased to 31,830,058.06 from production in 2020 of 57,580,993.98. This decrease occurred partly due to the pandemic situation which also affected the activities of the product processing industry, and had an impact on the production side of the Company's packaging.

Jenis Produksi Production Type	Jumlah Produksi Production Quantity	
	2021 (Running Meter)	2020 (Running Meter)
Primary Packaging	31.830.058,06	57.580.993,98

Kinerja per Segmen Usaha

Performance per Business Segment

Perseroan memutuskan Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, yakni manufaktur pengemasan. Perseroan selalu berupaya untuk menjadi perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas demi memajukan perkembangan Perseroan.

The Company decided that the Group would operate in one material segment, namely packaging manufacturing. The Company always aims to become a quality packaging manufacturing company to promote the development of the Company.

Manufaktur Pengemasan Packaging Manufacturing

Uraian Description	2021 (Running Meter)	2020 (Running Meter)
Penjualan Sales	31.830.058,06	57.580.993,98

Pada tahun 2021, total penjualan yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp142,11 miliar, menurun 10,84% dari penjualan pada tahun 2020 yakni Rp159,39 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan produktivitas kepada pihak ketiga akibat pemberlakuan pembatasan sosial.

In 2021, the Company's total sales amounted to Rp142.11 billion, drop to 10.84% from sales in 2020, which was Rp159.39 billion. The decline was caused by a decrease in productivity to third parties due to the implementation of social restrictions.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diukur berdasarkan empat jenis pengukuran; Gross Profit Margin, Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Pengukuran-pengukuran tersebut digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba melalui pendapatan, aset, dan ekuitas.

Profitability Ratio

Profitability ratios are measured based on four types of measurements; Gross Profit Margin, Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). These measurements are utilized to calculate the Company's ability to generate profits through revenue, assets, and equity.

Uraian Description	2021	2020
Gross Profit Margin (%)	22,68	20,32
Net Profit Margin (NPM) (%)	0,75	1,83
Return on Assets (ROA) (%)	0,29	0,79
Return on Equity (ROE) (%)	0,59	1,62

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan untuk periode 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini wajar terkait semua hal material.

This financial performance analysis is based on the Company Financial Statements (*Audited*) for the period of December 31, 2021. The Company's Financial Statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and have been audited by a Public Accounting Firm Anwar dan Rekan with a fair opinion in all material matters.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	119.325	123.995	-4.670	-3,77%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	252.916	243.453	9.463	3,89%
Total Aset Total Assets	372.242	367.448	4.794	1,30%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	134.058	124.733	9.325	7,48%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	56.920	62.690	-5.770	-9,20%
Total Liabilitas Total Liabilities	190.978	187.423	3.555	1,90%
Ekuitas Equity				
Modal Saham Share Capital	165.170	165.170	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor - Pengampunan Pajak Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty	10.489	10.489	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings	6.318	3.918	2.400	61,26%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.628	1.280	348	27,19%

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	183.605	180.857	2.748	1,52%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(2.342)	(831)	-1.511	-181,83%
Total Ekuitas Total Equity	181.263	180.025	1.238	0,69%

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp372,24 miliar, naik sebanyak 1,30% dibandingkan tahun lalu yakni Rp367,45 miliar. Kenaikan itu disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah aset tetap perusahaan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun 3,77% dari Rp123,99 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp119,32 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan beban uang muka yang harus dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp252,92 miliar, naik sebanyak 3,89% dibandingkan tahun lalu yakni Rp243,45 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset tetap.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp190,98 miliar, meningkat 1,90% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp187,42 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp134,06 miliar, naik 7,48% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp124,73 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang bank, beban akrual dan sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp56,92 miliar, turun 9,20% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp62,69 miliar. Penurunan disebabkan oleh beban yang harus dibayar Perseroan.

Assets

The Company's total assets in 2021 is Rp372.24 billion, gaining 1.30% compared to last year of Rp367.45 billion. The increase was due to a boost in the number of fixed assets of the company.

Current Assets

The Company's current assets drop by 3.77% from Rp123.99 billion in 2020 to Rp119.32 billion in 2021. This was due to an increase in advances that had to be paid in advance.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2021 amounted to Rp252.92 billion, gaining 3.89% compared to last year of Rp243.45 billion. The increase was due to a boost in the number of fixed assets.

Liabilities

The Company's total liabilities amounted to Rp190.98 billion, an increase of 1.90% compared to 2020 of Rp187.42 billion. Such increase was due to a growth in liabilities after deducting the portion due within one year.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 amounted to Rp134.06 billion, gaining 7.48% compared to 2020, which was Rp124.73 billion. This increase was due to a growth in bank loans, accrued expenses, and leases.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2021 amounted to Rp56.92 billion, down 9.20% compared to 2020, which was Rp62.69 billion. The drop was caused by expenses that must be paid by the Company.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp181,26 miliar, naik 0,69% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp180,02 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya modal saham, saldo laba, dan penghasilan komprehensif lain serta adanya modal disetor.

Equity

The Company's total equity in 2021 was recorded at Rp181.26 billion, gaining 0.69% compared to 2020, which was Rp180.02 billion. The increase came from share capital, retained earnings, and other comprehensive income as well as paid-in capital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Sales	142.114	159.386	(17.272)	-10,84%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(109.887)	(126.955)	17.068	13,44%
Laba Bruto Gross Profit	32.227	32.431	(204)	-0,63%
Beban Penjualan Sales Expenses	(8.458)	(5.928)	(2.530)	-42,68%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(10.033)	(11.492)	1.459	12,70%
Biaya Keuangan Finance Costs	(14.600)	(14.226)	(374)	-2,63%
Penghasilan Keuangan Finance Income	1.941	244	1.697	695,49%
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	795	2.710	(1.915)	-70,66%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.871	3.738	(1.867)	-49,95%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(802)	(818)	16	1,96%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit For the Year	1.070	2.920	(1.850)	-63,36%
Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak Net Other Comprehensive Income - Net of Tax	168	1.330	(1.162)	-87,37%
Total Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	1.238	4.250	(3.012)	-70,87%

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp142,11 miliar, turun 10,84% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp159,39 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan pada pihak ketiga.

Sales

The Company's sales in 2021 were recorded at Rp142.11 billion, a decrease of 10.84% compared to 2020 of Rp159.39 billion. This was due to a decline in sales to third parties.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp109,89 miliar, meningkat 13,44% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp126,95 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pokok produksi.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,07 miliar, turun 63,36% dibandingkan pada tahun 2020 yakni Rp2,92 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban yang harus dikeluarkan oleh Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain neto – setelah pajak turun 87,37% dari Rp1,33 miliar pada tahun 2020, menjadi Rp168 juta pada tahun 2021. Penurunan itu disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan.

Total Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Total laba komprehensif lain tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat mencapai Rp1,24 miliar, turun 70,87% dari Rp4,25 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2021 was recorded at Rp109.89 billion, a increase of 13.44% compared to 2020 of Rp126.95 billion. This was caused by the growth in the cost of production.

Net Profit for the Year

The Company's net profit for the year 2021 was recorded at Rp1.07 billion, a decrease of 63.36% compared to 2020 of Rp2.92 billion. This was caused by the growth in expenses that must be incurred by the Company.

Net Other Comprehensive Income – Net of Tax

Net other comprehensive income – net of tax decreased by 87.37% from Rp1.33 billion in 2020, to Rp168 million in 2021. The drop was due to a decrease in the Company's sales.

Total Other Comprehensive Income for the Year

Total other comprehensive income for the year in 2021 was recorded at Rp1.24 billion, drop to 70.87% from Rp4.25 billion in 2020. This was due to a decrease in the Company's sales.

Laporan Arus Kas**Statement of Cash Flow**

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	14.452	(6.727)	21.179	314,84%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(18.335)	(31.855)	13.520	42,44%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	3.279	7.709	-4.430	- 42,53%
Penurunan Neto Kas dan Bank Decrease in Cash and Cash Equivalents	(603)	(30.872)	30.269	98,05%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.340	33.212	-30.872	-92,95%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.737	2.340	-603	-74,23%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi pada tahun 2021 mencapai Rp14,45 miliar, naik 314,84% dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai Rp(6,73) miliar. Peningkatan kas tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 mencapai Rp(18,33) miliar, naik 42,44% dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai Rp(31,85) miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 57,47%, dari Rp7,71 miliar pada tahun 2020, lalu turun ke Rp3,28 miliar pada tahun 2021. Penurunan kas tersebut disebabkan oleh penurunan modal saham.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash acquired from (used for) operating activities in 2021 reached Rp14.45 billion, increased by 314.84% compared to 2020 which reached Rp(6.73) billion. The increase was due to a decrease in receipts from customers.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2021 reached Rp(18.33) billion, increased by 42.44% compared to 2020 which reached Rp(31.85) billion. This was due to an increase in the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash acquired from financing activities decreased by 57.47%, from Rp7.71 billion in 2020, to Rp3.28 billion in 2021. The cash drop was due to a decrease in share capital.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar utang usahanya.

The Company uses solvency and liquidity ratios to measure its ability to pay its trade payables.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya, baik utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

The solvency ratio is used to evaluate the Company's ability to pay all its debts, both short-term and long-term. The solvency ratio consists of debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2021 (%)	2020 (%)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	51,30	51,01%
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	105,36	104,11%

Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset (DAR)

Rasio total kewajiban terhadap aset atau *debt to total assets ratio* (DAR) memperlihatkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Di tahun 2021, nilai DAR yang diperoleh adalah sebesar 51,30%, lebih tinggi dari nilai DAR pada 2020 sebesar 51,01%.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) shows the Company's ability to pay all debts using total assets. In 2021, the DAR value acquired is 51.30%, higher than the DAR value in 2020 of 51.01%.

Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perusahaan. Perseroan dapat menentukan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menjamin keseluruhan utang. Nilai DER pada tahun 2021 mencapai 105,36%, naik sebanyak 1,25% dibandingkan dengan 104,11% pada tahun 2020.

Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio is used to measure the Company's ability to pay all of its debts using the Company's capital. The company can determine how much capital is needed to guarantee the entire debt. The DER value in 2021 reached 105.36%, up 1.25% compared to 104.11% in 2020.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan rasio kas dan rasio lancar.

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to fulfill short-term liabilities using the cash ratio and current ratio.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2021 (%)	2020 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	0,01	0,02%
Rasio Lancar Current Ratio	0,89	0,99%

Rasio Kas

Rasio ini mengukur perbandingan jumlah kas dan setara kas Perseroan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2021 sebesar 0,01 kali, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,02 kali.

Cash Ratio

This ratio measures the comparison of the Company's cash and cash equivalents with short-term debt. The cash ratio in 2021 is 0.01 times, drop from 0.02 times in 2020.

Rasio Lancar

Rasio ini mengukur perbandingan aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Rasio lancar pada tahun 2021 sebesar 0,89 kali, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,99 kali.

Current Ratio

This ratio measures the comparison between current assets and the Company's short-term debt. The current ratio in 2021 is 0.89 times, down from 0.99 times in 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan durasi kolektibilitas piutang selama 95 hari, lebih cepat dibandingkan durasi kolektibilitas piutang pada tahun 2020 selama 98 hari.

In 2021, the Company recorded the duration of receivables collectability for 95 days, faster than the duration of collectibility of receivables in 2020 of 98 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

The Company's capital structure is presented in the following table:

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas (Juta Rupiah) Liabilities (Million Rupiah)	190.978	187.423	3.555	1,90%
Kas dan Setara Kas (Juta Rupiah) Cash and Cash Equivalents (Million Rupiah)	1.737	2.340	(603)	-25,77%
Liabilitas (aset) - neto (Juta Rupiah) Liabilities (Assets) - net (Million Rupiah)	189.241	185.083	4.158	2,25%
Ekuitas (Juta Rupiah) Equity (Million Rupiah)	181.263	180.025	1.238	0,69%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Juta Rupiah) Total Liabilities and Equity (Million Rupiah)	372.242	367.448	4.794	1,30%
Rasio Pengungkit (X) Gearing Ratio (X)	1,04	1,03	0,01	0,97%

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Basis for Determining the Company's Capital Structure Policy

Dasar penentuan kebijakan struktur modal terus dievaluasi oleh Dewan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The basis for determining the capital structure policy is always evaluated by the Company's Board of Directors by evaluating the cost of capital and the associated risks.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Tujuan mengelola permodalan ialah guna memastikan Perseroan mampu untuk melanjutkan usaha secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada para pemegang saham. Agar struktur modal optimal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian pembayaran jumlah dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The purpose of managing capital is to guarantee that the Company is capable of continuing its business in sustainable manner and maximizing returns to shareholders. To optimize the capital structure, the Company can make adjustments to the dividends payment, reduce capital, issue new shares, or sell assets to reduce loans.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dan juga telah mencatat adanya realisasi investasi barang modal pada tahun 2021.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. has material commitment for investment in capital goods and has also recorded the realization of investment in capital goods in 2021.

Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Denominasi Denomination Currency	Langkah Perseroan Untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Steps Taken by the Company to Protect the Risk Against Related Foreign Currency Position
Pembangunan proyek flexible packaging dan digital based Development of flexible packaging and digital based projects	Kas internal, dana IPO, dan fasilitas lembaga pembiayaan Internal cash, IPO funds, and financing institution facilities	Euro, Yen, Dollar AS, dan Rupiah Euro, Yen, US Dollar and Rupiah	Menetapkan nilai leasing atas Dollar AS untuk pembelian investasi barang modal di harga Rupiah Determine the leasing value of US Dollars for the investment of capital goods at the price of Rupiah

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Value	
		2021	2020
Bangunan dan infrastruktur Buildings and Infrastructure	Untuk pendukung pabrik For factory support	24.238.875.884	24.214.675.884
Mesin dan peralatan Machines and equipment	Untuk menunjang proses produksi To support the production process	269.549.735.647	235.374.045.208
Inventaris kantor Office Inventory	Untuk administrasi penunjang aktivitas pabrik As administrative support for factory activities	5.845.693.887	4.873.952.276
Kendaraan Vehicles	Untuk pengiriman hasil produksi ke customer dan juga mobil operasional marketing untuk kunjungan ke customer As a product delivery to customers and also a marketing operational car for visits to customers	1.023.250.000	1.023.250.000

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Insentif Pajak Penghasilan

Income Tax Incentive

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by COVID-19, except for Article 21 Income Tax until June 30, 2022 or for the January to June 2022 tax period. This Ministerial Regulation is valid on January 25, 2022. At the time this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, most recently by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared no longer valid.

Perusahaan

The Company

Perpanjangan pinjaman PT Alami Fintek Sharia

Pada tanggal 28 Maret 2022, PT Alami Fintek Sharia menyetujui perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juni 2022, pinjaman ini akan dilakukan perpanjangan selama 3 bulan berikutnya.

PT Alami Fintek Sharia loan extension

On March 28, 2022, PT Alami Fintek Sharia agreed to extend the term until June 23, 2022, this loan will be extended for another 3 months.

Prospek Usaha

Business Outlook

Situasi global di tahun 2021 memang masih ada dalam situasi krisis dikarenakan pandemi. Meskipun demikian, distribusi vaksin ke seluruh belahan dunia membuat kondisi ekonomi berangsur memulih. Laporan World Economic Outlook (WEO) edisi April 2022 yang disusun International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,6% pada tahun 2022. Untuk Indonesia sendiri, laporan Indonesia Economics Prospects edisi Desember 2021 yang disusun World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan terus naik mencapai 5,2% pada tahun 2022.

The global situation in 2021 is still in a critical state due to the pandemic. However, the vaccine's distribution to all parts of the world gradually recovers the economic conditions. The April 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) compiled by the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach 3.6% in 2022. In Indonesia, the December 2021 edition of the Indonesia Economics Prospects report compiled by the World Bank projects that economic growth will continue to rise to 5.2% in 2022.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang menunjukkan tren positif juga ditandai dengan meningkatnya jumlah konsumsi privat, baik barang maupun jasa. Peningkatan jumlah konsumsi privat tersebut tentu membawa angin segar bagi industri kemasan. Indonesia Packaging Federation (2021) memproyeksikan pertumbuhan kinerja industri kemasan akan meningkat.

Rencana strategis Perseroan untuk tahun 2022 antara lain menjaga *supply* agar tetap aman untuk kebutuhan seluruh pelanggan, terutama di saat kondisi ekonomi yang tidak stabil di masa pandemi maupun di saat kondisi material yang sedang sulit. Hal tersebut menjadi fokus Perseroan karena jika tidak terlaksana dengan baik, akan mengakibatkan menurunnya *supply* and *demand* yang berdampak di market.

Nationaleconomic growth with a positive trend is also marked by an increase in the number of private consumptions, both goods and services. The increase in private consumption undoubtedly brings refreshment to the packaging industry. The Indonesia Packaging Federation (2021) projects that the performance growth of the packaging industry will increase.

The Company's strategic plans for 2022 include maintaining safe *supply* for customers' needs, particularly during unsteady economic conditions during the pandemic or during challenging material conditions. It became the focus of the Company because if it is not conducted properly, it will result in a decrease in *supply* and *demand*, which has an impact on the market.

Perbandingan Target 2021 dengan Realisasi 2021 Comparison of Target and Realizations in 2021

Perseroan telah menyusun target pada awal tahun 2021 guna mendorong kinerja sekaligus menjaga pertumbuhan bisnis dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi yang dicapai pada tahun 2021, Perseroan secara umum belum mencapai target yang sudah ditentukan. Hal itu dikarenakan masih terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan penjualan tidak mencapai target seperti yang diharapkan oleh Perseroan.

Informasi mengenai perbandingan target tahun 2021 dengan realisasi tahun 2021 dijelaskan melalui tabel berikut ini:

The company has set a target in early 2021 to boost performance while maintaining business growth on a yearly basis. When compared with the achievement in 2021, the Company in general has not achieved the predetermined target. This was due to the ongoing COVID-19 pandemic which caused sales to not achieve the target as expected by the Company.

Information about the comparison of the 2021 target with the realization in 2021 is explained in the following table:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	Target 2021 Target in 2021	Realisasi 2021 Realization in 2021	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Sales	146.000	142.114	97,34%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	4.300	1.070	24,88%
Struktur Modal Capital Structure	4.481	181.263	4,05%

Target 2022

Target in 2022

Target ini akan menjadi acuan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kinerja operasional di tahun 2022. Hal tersebut diperlukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan di dunia manufaktur pengemasan. Informasi mengenai target Perseroan di tahun 2022 dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

The Company will use this target as a reference to improve the quality of operational performance in 2022. This is essential to maintain the sustainability of the Company's business in the world of packaging manufacturing. Information on the Company's targets in 2022 is described in the following table:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	Target 2022 Target in 2022
Penjualan Sales	200.000
Laba (Rugi) Profit (Loss)	5.900

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pengemasan. Perseroan melayani kebutuhan pengemasan di bidang pangan dan non-pangan yang luas dengan menawarkan produk-produk pengemasan yang beragam seperti *lay-flat pouch*, *standing pouch*, dan *roll stock*.

Meski memiliki pasar yang cukup luas, industri pengemasan di Indonesia juga diisi oleh kompetitor-kompetitor bisnis yang membuat tingkat persaingan begitu ketat. Terlebih di masa pandemi seperti ini, ketika permintaan konsumen menurun, Perseroan berupaya untuk berinovasi dan menciptakan strategi pemasaran yang dapat menghasilkan nilai lebih dibandingkan kompetitor lainnya.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk is a company engaged in packaging manufacturing. The Company serves an extensive range of food and non-food packaging needs by offering various packaging products such as *lay-flat pouches*, *standing pouches*, and *roll stock*.

Despite having a relatively broad market, the Indonesian packaging industry is also filled with business competitors who create intense competition. Especially during a pandemic, when consumer demand is running low, the Company strives to innovate and create marketing strategies that can generate more value than other competitors.

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Memperluas *market* yang ada di luar Jawa Barat hingga luar Pulau Jawa;
- Meningkatkan kualitas produk sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar;
- Melakukan seminar untuk membuka peluang pelanggan baru;
- Melakukan evaluasi dari harga bahan baku maupun efisiensi produksi sehingga bisa mendapatkan harga jual yang kompetitif; dan
- Meningkatkan platform Sosial Media.

The Company's marketing strategy in 2021 is as follows:

- Expanding existing markets outside West Java to outside Java;
- Improve product quality to compete with larger companies;
- Holding seminars to open up new customer opportunities;
- Evaluating the price of raw materials and production efficiency to get a competitive selling price; and
- Improve Social Media platform.

Pangsa Pasar

Market Share

Pelanggan Perseroan diisi oleh perusahaan-perusahaan berskala kecil hingga besar yang bergerak di bidang industri pangan dan non-pangan. Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama di Indonesia. Informasi mengenai distribusi penjualan berdasarkan pasar geografis dijelaskan melalui tabel berikut ini:

The Company's customers consist of small to large scale companies that are engaged in the food and non-food industries. The source of all operating income comes from main activities in Indonesia. Information on sales distribution based on geographic market is described in the following table:

Pangsa Pasar Market Share	Persentase (%) Percentage (%)
Pulau Jawa Java Island	94,1%
Pulau Sumatera Sumatera Island	2,9%
Pulau Sulawesi Sulawesi Island	3,0%

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Policy and Payment of Dividend

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan pembayaran dividen harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sesuai dengan rekomendasi Direksi berdasarkan kinerja tahunan Perseroan. Untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemegang saham, Perseroan membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Under the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the dividend payment policy must be approved in advance from the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) under the recommendations of the Board of Directors based on the Company's annual performance. To fulfill its responsibilities to all shareholders, the Company pays dividends at least once a year.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan bergantung kepada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan dalam tahun berjalan yang meliputi laba ditahan, likuiditas dan faktor-faktor lain yang sekiranya penting.

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tanggal 20 September 2021 yang dicatat Akta Nomor 52 tanggal 20 September 2021 dengan ditandatangani oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, laba bersih Perseroan digunakan sebagai cicilan dana cadangan Perseroan dan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

The decision of the amount and payment of dividends will depend on the recommendations of the Company's Board of Directors by considering the financial condition of the Company in the current year which includes retained earnings, liquidity and other factors deemed important.

In 2021, the Company did not distribute dividends for the 2020 fiscal year. Pursuant to the resolution of the AGMS on September 20, 2021 which was recorded in Deed Number 52 dated September 20, 2021 and signed by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, the Company's net profit was used as an installment of the Company's reserve funds and recorded as the Company's retained earnings.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Melalui surat Perseroan No. 002/MERS/X/CORSEC/21 tanggal 20 September 2021, laporan penggunaan dana hasil penawaran umum secara keseluruhan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan juga telah melaporkannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan hingga dana tersebut telah digunakan seluruhnya.

Berikut informasi mengenai realisasi dana hasil penawaran umum dalam bentuk tabel berikut ini:

Through the Company's letter No. 002/MERS/X/CORSEC/21 dated 20 September 2021, the report on the use of the proceeds from the public offering as a whole has been reported to the Financial Services Authority (FSA). The Company has also reported it at the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds have been fully utilized.

The following is information on the use of proceeds from the public offering in the form of the following table:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
27.500.000.000	4.511.115.389	22.988.884.611
Rencana Penggunaan Dana Plan of Fund Usage		
Investasi Mesin Machine Investment	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total
17.510.000.000	5.478.884.611	22.988.884.611

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests

Perseroan memiliki informasi mengenai transaksi material yang dapat mengandung benturan kepentingan, juga transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi. Informasi material tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company has information concerning material transactions that may contain conflicts of interest, as well as transactions with affiliates or related parties. The material information has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Party Transactions and the Conflict-of-Interest Transactions.

Informasi Transaksi Material Material Transaction Information			
Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Conducting Transactions	Hubungan Relation	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Material Information On Material Transactions

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions with Affiliated Parties Information			
Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Conducting Transactions	Hubungan Relation	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Material Information On Material Transactions
Bahar Ghazali	Pemegang Saham Perusahaan, Direksi Shareholders of the Company, Board of Directors	Utang lain-lain Other payables	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports
Alex Budiarjo	Pemegang Saham Perusahaan, Komisaris Shareholders of the Company, Board of Commissioners	Utang lain-lain Other payables	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports
Theresia	Pemegang Saham Perusahaan, Keluarga Arthur Prakarsa Bratana Shareholders of the Company, Family of Arthur Prakarsa Bratanata	Utang lain-lain Other payables	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports
Nicky Gunhadi	Pemegang Saham Perusahaan, Direksi Shareholders of the Company, Board of Directors	Utang lain-lain Other payables	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports
PT Global Niaga Pratama	Manajemen kunci yang sama dengan Perseroan The same key management as the Company's	Penjualan, Piutang usaha, Utang usaha, Pembelian Sales, Account Receivables, Account Payables, Purchase	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions with Affiliated Parties Information			
Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Conducting Transactions	Hubungan Relation	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Material Information On Material Transactions
ePac Holdings LLC	Manajemen kunci yang sama dengan Perseroan The same key management as the Company's	Piutang lain-lain Other Receivables	Laporan keuangan yang telah diaudit Audited financial reports

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Statement of the Board of Directors concerning the Fairness of Transactions with Affiliated Parties

Direksi mewakili Perseroan telah memenuhi keterbukaan informasi kepada OJK terkait dengan transaksi material dan dengan pihak afiliasi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan. Setiap transaksi dengan pihak afiliasi yang dicantumkan telah melalui prosedur memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku. Praktik tersebut antara lain ialah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors representing the Company has complied with the information disclosure to FSA related to material transactions and with affiliated parties that have the potential to contain conflicts of interest. Every recorded transaction with the affiliated parties has gone through adequate procedures and follows applicable business practices. These practices include complying with the arms-length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes to laws and Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.

Throughout 2021, there are no changes to laws and regulations that had a significant impact on PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

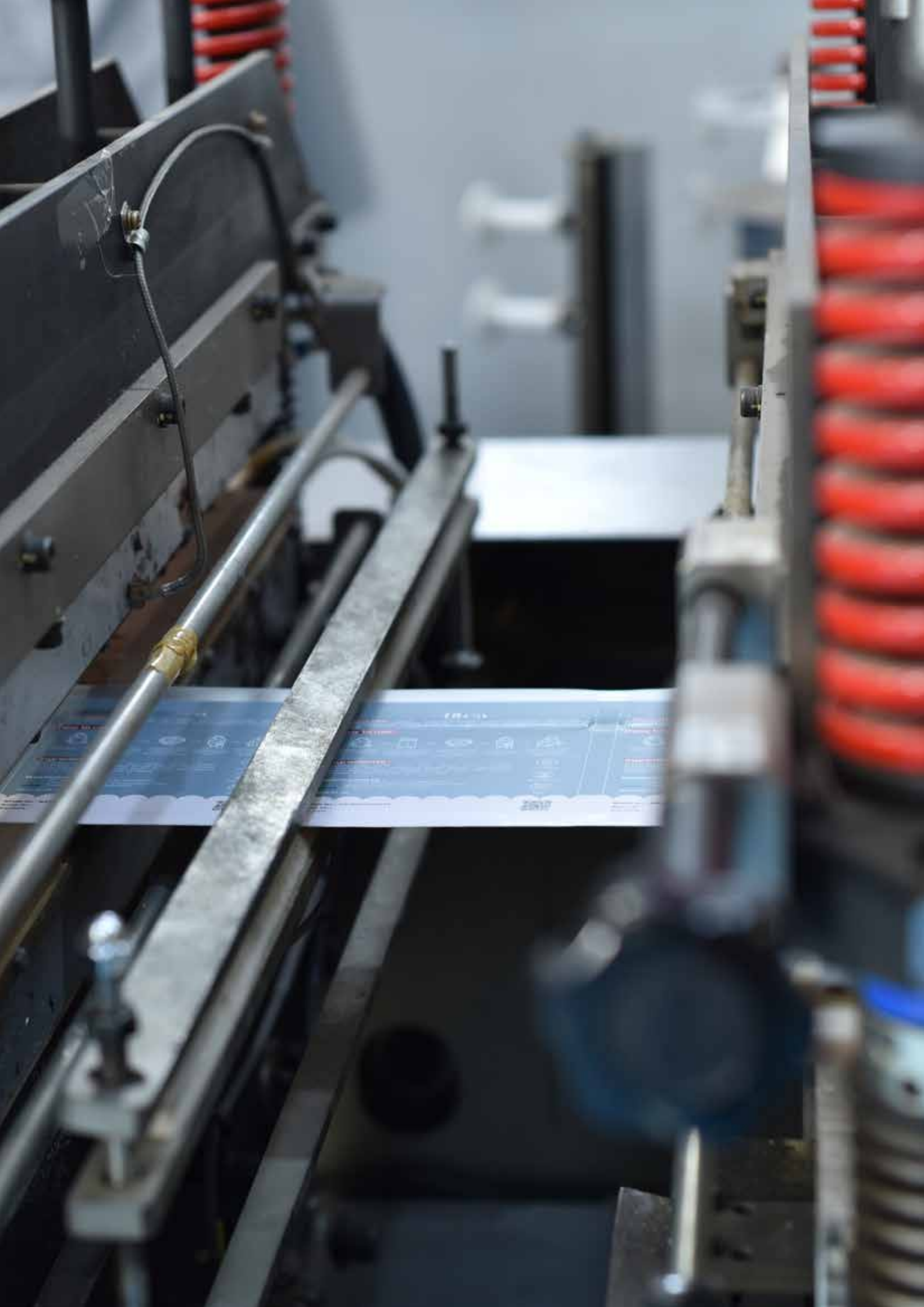
Changes of Accounting Principles

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- A. 1 Januari 2022
- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- B. 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
 - Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
 - Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- C. 1 Januari 2025
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

DSAK-IAI has issued new amendments and adjustments to PSAK, PSAK and ISAK that affect the Group which will become effective on the consolidated financial statements for the fiscal year period starting on or after the following dates:

- A. January 1, 2022
- Amendments to PSAK No. 22: Definitions of Business on Reference to the Conceptual Framework
 - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Liabilities, Contingencies, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contracts
 - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
 - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
 - PSAK No. 73: Leases (2020 Annual Adjustment)
- B. January 1, 2023
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
 - Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
 - Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors on Definition of Accounting Estimates
 - Amendments to PSAK No. 46: Income Tax on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities arising from a single transaction
- C. January 1, 2025
- PSAK No. 74: Insurance Contracts
 - Amendment to PSAK No. 74: Insurance contract: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative information



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk sebagai sebuah perusahaan publik senantiasa menjalankan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan menilai implementasi dari prinsip-prinsip tersebut sangat penting untuk mendukung Perseroan menghadirkan bisnis berkinerja optimal serta menjaga keberlangsungan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

GCG digunakan sebagai sarana bagi Perseroan untuk menekan praktik-praktik *Bad Corporate Governance*, meningkatkan disiplin anggaran, memaksimalkan pengawasan, serta menciptakan efisiensi secara lebih baik pada pengelolaan Perseroan secara umum. Dengan adanya penerapan GCG secara efektif, diharapkan Perseroan dapat menjaga keunggulannya di masa kini dan meraih tujuannya di masa mendatang.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk is a public company that always carries out corporate governance based on the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company considers that these principles implementation is very important to support the Company in presenting an optimal performing business and maintaining sustainability amid increasingly fierce business competition.

As a means for the Company to suppress Bad Corporate Governance practices, improve budgetary discipline, maximize supervision, and create better efficiency in the management of the Company in general, the Company uses GCG. With effective GCG implementation, the Company can maintain its excellence in the present and achieve its goals in the future.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di dalam proses penyelenggaraan kegiatan usaha. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan landasan bagi Perseroan untuk mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di wilayah kerja Perseroan, yang terdiri dari:

1. Transparansi (*Transparency*);
2. Akuntabilitas (*Accountability*);
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*);
4. Kemandirian (*Independency*); dan
5. Kewajaran (*Fairness*).

The Company is guided by the Good Corporate Governance principles in the process of conducting business activities. These principles form the basis for the Company to optimize the iGood Corporate Governance implementation in the Company's work area, which consists of:

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment on Good Corporate Governance Implementation

Implementasi GCG yang terus ditingkatkan mutunya dijadikan sebagai salah satu prioritas penting Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai langkah perwujudan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan bisnis Perseroan.

Improving the quality of GCG implementation is one of the Company's important priorities in implementing its business practices. Therefore, the Company periodically assesses the Good Corporate Governance implementation as a step to realize the Company's commitment to continuously improve the quality of the Good Corporate Governance implementation in the Company's business environment.

Kriteria Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Criteria

Penilaian dilakukan dalam bentuk *Self Assessment* (SA) pada 6 (enam) aspek GCG secara menyeluruh, antara lain:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Self-Assessment (SA) is performed on 6 (six) aspects of GCG as a whole, among others:

1. Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other Aspects.

Skor Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Score

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menggunakan jasa konsultan untuk melakukan perhitungan penilaian penerapan GCG dan saat ini sedang dalam proses perencanaan. Ke depan, Perseroan akan melakukan penunjukan konsultan untuk melakukan perhitungan penilaian penerapan GCG.

Until the end of 2021, the Company has not used the consultant services to calculate the GCG implementation assessment and is currently in the process of planning. In the future, the Company will appoint a consultant to calculate the GCG implementation assessment.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi sarana untuk pengambilan keputusan penting serta media untuk memberikan persetujuan bagi para pemegang saham. RUPS memegang peranan penting sebagai organ yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a means for making important decisions and a medium for giving approval to shareholders. The GMS as an important organ has authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not have.

Penyelenggaraan RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Tujuan pelaksanaan RUPS adalah agar Direksi dapat menjalankan pengelolaan perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun berbagai hal penting lainnya berkaitan dengan kinerja Perseroan secara umum.

The GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The purpose of the GMS is to enable the Board of Directors to carry out the management of the Company whose authority is not delegated to the Board of Commissioners or other important matters related to the performance of the Company in general.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

2021 General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 September 2021. Keputusan RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:

- a. Menerima baik laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik: Anwar & Rekan, dengan pendapat: Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on September 20, 2021. The AGMS for Fiscal Year 2020 resolutions are as follows:

1. First Agenda:

- a. Received the Board of Directors' annual report for fiscal year ending 2020-12-31 (the thirty-first of December two thousand and twenty) and ratified the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Comprehensive Income Statement for the fiscal year 2020 audited by the Public Accounting Firm: Anwar & Rekan with Unqualified Opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

- b. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
- c. Dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de'charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.

2. Mata Acara Kedua:

- a. Dari Laba bersih sebesar Rp2.920.126.029 (dua miliar sembilan ratus dua puluh juta seratus dua puluh enam ribu dua puluh sembilan Rupiah) digunakan:
 - Sebesar Rp146.006.301 (seratus empat puluh enam juta enam ribu tiga ratus satu Rupiah) sebagai cicilan dana cadangan Perseroan;
 - Sebesar Rp2.774.119.727 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta seratus sembilan belas ribu tujuh ratus dua puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan;
- b. Menerima baik laporan penggunaan hasil dana penawaran umum (IPO).

3. Mata Acara Ketiga:

- a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp1.500.000.000,— (satu miliar lima ratus juta Rupiah).
- b. Dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi, termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

4. Mata Acara Keempat:

- a. Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Tuan Soadun Tampubolon dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.

- b. Received and approved the Board of Commissioners' performance report for fiscal year 2020.
- c. With the receipt of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending on 2020-12-31 (the thirty-first of December two thousand and twentieth), it means to give full release and settlement (*acquit et de' charge*) to the Company's Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions during fiscal year 2020, to the extent that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements and the Company's Consolidated Comprehensive Income Statement.

2. Second Agenda:

- a. Net profit of Rp2,920,126,029 (two billion nine hundred twenty million one hundred twenty-six thousand and twenty-nine Rupiah) is used for:
 - Rp146,006,301 (one hundred and forty-six million six thousand three hundred and one Rupiah) is set aside as installment of the Company's reserve fund;
 - Rp2,774,119,727 (two billion seven hundred seventy-four million one hundred nineteen thousand seven hundred and twenty-seven Rupiah) is recorded as retained earnings of the Company;
- b. Received reports on the use of proceeds from public offering (IPO).

3. Third Agenda:

- a. Determine the honorarium and/or remuneration and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners of a maximum of Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah).
- b. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and/or remuneration of members of the Board of Directors, including the division of duties and authorities of the Board of Directors of the Company.

4. Fourth Agenda:

- a. Appointed Public Accountant Mr. Soadun Tampubolon from Public Accounting Firm Anwar & Rekan to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.

- b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - Menunjuk KAP maupun KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit;
 - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

Keputusan RUPST tahun buku 2020 seluruhnya telah dilaksanakan dan direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yakni pada tanggal 27 Januari 2021 dan 20 September 2021.

RUPSLB tanggal 27 Januari 2021

Keputusan RUPSLB tanggal 27 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:
 - a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Hadi Sutono Widayat selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Doktorandus Ryan Permana selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kemudian memberikan pembebasan atas tindakan kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*).

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners:	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Drs. Abraham Bastari, Master of Business Administration
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioners	Nessy Sarinda
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Bahar Ghazali
Direktur Director	Alex Budiarto
Direktur Director	Nicky Gunhadi

- b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - Appointed a Public Accounting Firm (KAP) or its replacement and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the price amount of audit services;
 - Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP office.

All decisions of the AGMS for the fiscal year 2020 have been implemented and realized

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in 2021, namely on 27 January and 20 September.

EGMS on 27 January 2021

The EGMS resolutions on 27 January 2021 are as follows:

1. First Agenda:
 - a. Approved the resignation of Mr. Hadi Sutono Widayat as the Company's Deputy President Director and Mr. Doktorandus Ryan Permana as the Company's Commissioner effective as of the closing of this Meeting, then granted an exemption from the actions of the management of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners of the Company (*acquit et de charge*). So that the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners composition until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five) will be as follows:

- b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mata Acara Kedua:

Menyetujui perubahan Pasal 13 ayat 3 dan 4 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Tugas dan Wewenang Direksi

Pasal 13

- a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang nilainya melebihi jumlah (batasan nilai) yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris (dalam hal ini tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Membeli atau dengan cara lain memperoleh hak-hak atas harta tetap;
 - Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - Mengikat Perseroan sebagai Penjamin; harus dengan persetujuan dari atau akta-akta, surat-surat yang berkenaan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk transaksi yang bernilai lebih dari 20% (dua puluh persen) dari seluruh harta kekayaan Perseroan.
 - (ayat 4 dihapus)

RUPSLB tanggal 20 September 2021

Keputusan RUPSLB tanggal 20 September 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama:

- a. Menyetujui pengunduran diri Ibu Nesy Sarinda selaku Wakil Komisaris Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kemudian memberikan pembebasan atas tindakan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*), serta mengubah susunan anggota Direksi.

- b. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to declare in a separate deed in connection with changes to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including notification to the competent authority, in accordance with the applicable laws and regulations.

2. Second Agenda:

Approved the amendments to Article 13 paragraphs 3 and 4 of the Company's articles of association to become as follows:

The Board of Directors Duties and Authorities

Article 13

- a. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions, both concerning management and ownership, but with the limitation that to:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company whose value exceeds the amount (limit value) which is decided from time to time by the Board of Commissioners (in this case it does not include taking the Company's money in the Bank);
 - Establish a business or participate in other companies both at home and abroad;
 - Purchase or otherwise obtain rights to fixed assets;
 - Selling or in other ways relinquishing rights to fixed assets and companies or weighing down the Company's assets;
 - Binding the Company as Guarantor must be with the approval of or deed, the relevant documents are also signed by the Board of Commissioners for transactions worth more than 20% (twenty percent) of the entire assets of the Company.
 - (Paragraph 4 removed)

EGMS on 20 September 2021

The EGMS resolutions on 20 September 2021 are as follows:

1. First Agenda:

- a. Approved Mrs. Nesy Sarinda's resignation as Deputy President Commissioner effective as of the closing of this Meeting, then granted an exemption from the Company's Board of Commissioners supervisory actions (*acquit et de charge*) and change the composition of the members of the Board of Directors.

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners:	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Drs. Abraham Bastari, Master of Business Administration
Komisaris Commissioners	Alex Budiarjo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Bahar Ghazali
Direktur Keuangan Director of Finance	Nicky Gunhadi

So that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners composition of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five) will be as follows:

- b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
2. Mata Acara Kedua:
- a. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait.
 - b. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.
 - c. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

- b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to declare in a separate deed concerning the Board of Commissioners and Board of Directors changes of the Company, including taking care of data changes notification in the authorized agency, following the applicable laws and regulations.
2. Second Agenda:
- a. Approved to adjust the Articles of Association of the Company with the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 on General Meeting of Shareholders Planning and Organization for Public Companies in conjunction with POJK Number: 16/POJK.04/2020 and other related regulations.
 - b. Approved the readjustment of the Articles of Association in connection with these changes.
 - c. Grant power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority to obtain a receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company, do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association of the Company if this is required by the competent authority.

Keputusan RUPSLB tahun buku 2021 seluruhnya telah dilaksanakan dan direalisasikan.

All decisions of the EGMS for the fiscal year 2021 have been implemented and realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

General Meeting of Shareholders In 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Februari 2020. Keputusan RUPSLB 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo berubah menjadi PT Megalestari Epack Sentosaraya.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham.
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat.
4. Menyetujui rencana untuk mengeluarkan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat.
5. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan dan mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam penawaran umum dan mengubah struktur permodalan setelah selesai proses penawaran saham.
8. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan.
9. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lama dengan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kemudian seketika itu juga menetapkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen baru.
10. Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan status Perseroan terbuka/publik.

Keputusan RUPSLB tahun buku 2020 seluruhnya telah dilaksanakan dan direalisasikan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2020, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 17, 2020. The 2020 EGMS resolutions are as follows:

1. Approved the change of the Company's name from PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo to PT Megalestari Epack Sentosaraya.
2. Approved the change in the nominal value of the shares.
3. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public.
4. Approved the plan to issue new shares through a public offering to the public.
5. Approved the listing of all the Company's shares and registering the shares in collective custody.
6. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the public offering of shares to the public through the capital market.
7. Granted power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares to be issued in the public offering and to change the capital structure after completion of the share offering process.
8. Changed the aims, objectives and activities of the Company.
9. Honorably dismissed all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by granting release and discharge (*acquit et de charge*) then immediately appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners including the new Independent Commissioner.
10. Approved to amend and rearrange the entire Articles of Association of the Company in relation to the status of a public company.

All decisions of the EGMS for the fiscal year 2020 have been implemented and realized.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peranan sebagai organ Tata Kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berfungsi untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG di seluruh lini dan jenjang sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengawasi kebijakan Perseroan serta jalannya kepengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Seluruh keputusan dan tindakan tidak dilakukan secara individu oleh masing-masing Komisaris, namun berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners acts as a corporate governance organ that is in charge and responsible for supervision. The Board of Commissioners collectively supervises and provides advice to the Board of Directors. In addition, the function of the Board of Commissioners is to ensure that the Company has implemented GCG at all lines and levels in accordance with its principles.

The Board of Commissioners is obliged to supervise the Company's policies and the management course, both regarding the Company and the Company's business. All decisions and actions of the Board of Commissioners are not made individually but based on a joint decision.

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Hingga akhir tahun buku 2021, Dewan Komisaris memiliki komposisi sebagai berikut:

As of the end of the 2021 fiscal year, the Board of Commissioners has the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Abraham Bastari	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 37 tanggal 27 Oktober 2021 Deed No. 37 dated October 27, 2021
Nessy Sarinda*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 37 tanggal 27 Oktober 2021 Deed No. 37 dated October 27, 2021
Alex Budiarto	Komisaris Commissioner	Akta No. 37 tanggal 27 Oktober 2021 Deed No. 37 dated October 27, 2021

* Mengundurkan diri pada tanggal 9 Agustus 2021
Resigned on August 9, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan pengawasan terhadap kebijakan dan kepengurusan mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Peran pengawasan yang dilakukan termasuk pengawasan atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee policies and management regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. The supervisory role includes supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association, and decisions of the General Meeting of Shareholders, as

keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pengawasan tersebut dilakukan sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta untuk kepentingan Perseroan.

well as applicable laws and regulations. All such supervision is carried out in accordance with the aims and objectives of the Company as well as for the benefit of the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board Manual for the Board of Commissioners

Perseroan memiliki Panduan atau *Board Manual* GCG yang telah memperoleh persetujuan dari RUPS. Board Manual menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga seluruh pemenuhan fungsinya di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Buku Panduan atau *Board Manual* yang merupakan Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has GCG Board Manual which has been approved by the GMS. The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors so that all the fulfillment of its functions is carried out based on the Board Manual which is a Joint Agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meeting

Kebijakan serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi dengan rincian frekuensi rapat dan kehadiran sebagai berikut:

The policy and implementation of the Board of Commissioners meeting in the Company refer to the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Throughout 2021, the Board of Commissioners has held meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors with the following details of meeting frequency and attendance:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings and Joint Meetings

Peserta Rapat Participants	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Abraham Bastari	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	12	12	100%	4	4	100%
Nessy Sarinda*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	12	100%	4	4	100%
Alex Budiarmo	Komisaris Commissioner	12	12	100%	4	4	100%

* Mengundurkan diri pada tanggal 9 Agustus 2021
Resigned on August 9, 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) The Board of Commissioners Attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS GMS	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
	Abraham Bastari	Nessy Sarinda	Alex Budiarmo
RUPS Tahunan Annual GMS	Hadir Present	Tidak hadir Not Present	Hadir Present
RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2021 Extraordinary GMS on January 27, 2021	Hadir Present	Tidak hadir Not Present	Tidak hadir Not Present
RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2021 Extraordinary GMS on September 20, 2021	Hadir Present	Tidak hadir Not Present	Hadir Present

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021 The Board of Commissioners Training in 2021

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsinya di Perseroan sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris di tahun 2021 telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

In order to support its function as a supervisory organ in the Company, the Board of Commissioners in 2021 has participated in various training and education, including the following:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alex Budiarmo	Arah dan Kebijakan OJK Tahun 2021 OJK Directions and Policies in 2021	23 Februari 2021 23 February 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association (APPI)
	Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Supporting the Sustainable Development Goals Achievement	23 September 2021 23 September 2021	International Conference On Disaster Management (ICDM) Universitas Andalas International Conference On Disaster Management (ICDM) Andalas University

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki komite yang berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berada di bawah Dewan Komisaris, sehingga bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has committees that support the Board of Commissioners in terms of supervision, namely the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Both of these committees are under the Board of Commissioners, so they are directly responsible to the Board of Commissioners.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengacu pada hasil kinerja yang telah dilaksanakan sepanjang tahun.

Performance Assessment Procedure and Criteria

The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee refers to the performance results that have been carried out throughout the year.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2021

Menurut penilaian Dewan Komisaris, seluruh komite pendukung telah menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sesuai *Board Manual*. Seluruh anggota komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif serta telah memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Committee Performance Assessment Result under the Board of Commissioners in 2021

According to the Board of Commissioners assessment, all supporting committees have carried out their functions and roles well according to the Board Manual. All committee members have carried out their duties and responsibilities actively and have provided support and recommendations to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas yang berkewajiban mengawasi jalannya pengurusan Perseroan secara umum dan memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi. Fungsi pengawasan tersebut telah Dewan Komisaris penuhi melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2021;
2. Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2020, serta melaksanakan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
3. Pemantauan atas penerapan GCG; dan
4. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perusahaan.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities throughout 2021 as a supervisory organ that oversees the general management of the Company and provides direction and recommendations to the Board of Directors. Through a series of activities carried out throughout 2021, the Board of Commissioners has fulfilled the supervisory function, including:

1. Monitored and provided recommendations for the implementation of the 2021 RKAP;
2. Assigned the Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitored and assessed the work of the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the 2020 fiscal year, and monitored the follow-up of audit of the Internal Audit;
3. Monitored the GCG implementation; and
4. Monitored the implementation of the Company's investment.

Direksi

The Board of Directors

Di dalam Perseroan, Direksi memegang peran strategis sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal implementasi kebijakan dan kepengurusan sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertugas sebagai perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang berbagai hal penting dengan tetap memperhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors plays a strategic role in the Company as the party responsible for implementing policies and management in line with the Company's vision and mission. The Board of Directors is also tasked with representing the Company inside and outside the court on various important matters while still taking into account the restrictions based on the mandate of laws and regulations, articles of association, and the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Direksi

The Board of Directors Composition

Hingga akhir tahun buku 2021, Direksi memiliki komposisi sebagai berikut:

Until the end of the 2021 fiscal year, the Board of Directors composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bahar Ghazali	Direktur Utama President Director	Akta No. 37 tanggal 27 Oktober 2021 Deed No. 37 dated October 27, 2021
Nicky Gunhadi	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No. 37 tanggal 27 Oktober 2021 Deed No. 37 dated October 27, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors Duties and Responsibilities

Secara Umum

Direksi secara umum memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities in General

The Board of Directors' duties, in general, are responsible for carrying out all actions related to the Company's management for the Company's benefit and following the Company purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

Masing-masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each of the Board of Directors

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Direktur Utama President Director	<p>Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. Direktur Utama juga membawahi bidang Operasional yang secara umum mengawasi pelaksanaan aktivitas manajemen operasional dan produksi Perusahaan termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membawahi bidang Legal, Umum dan Sumber daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum Perusahaan, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang SDM dan mengkoordinasikan proses perencanaan. Membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis yang secara umum melakukan perencanaan pengembangan usaha, pengembangan konsep bisnis dalam jangka panjang dan pendek. Membawahi bidang pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. <p>The President Director is responsible for carrying out the coordination function in all areas under the Board of Directors. The President Director is also in charge of the Operations sector which in general oversees the implementation of the Company's operational and production management activities, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> In charge of the Legal, General and Human Resources sectors, which generally supervises and evaluates the Company's legal issues, formulates targets, strategies and policies in the HR sector and coordinates the planning process. In charge of Business Development and Strategic Planning, which generally undertakes business development planning, business concept development in the long and short term. In charge of the marketing sector which in general supervises marketing activities, sales, planning and formulating strategic policies related to marketing activities.

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Direktur Keuangan Director of Finance	Membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. In charge of accounting and finance, which in general plans, develops, and controls financial and accounting functions in the Company in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision-making process that supports the achievement of the Company's financial targets.

Pedoman Kerja Direksi

Board Manual for the Board of Directors

Pedoman kerja atau Board Manual untuk pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah Perseroan miliki sebagai media penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedua organ tersebut. *Board Manual* merupakan Kesepakatan Bersama segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui RUPS dan telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a Board Manual as a guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the implementation of the duties and responsibilities of the two organs. The Board Manual is a Mutual Agreement between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been approved by the GMS and has been signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Dalam melaksanakan dan mengatur kebijakan rapat Direksi di Perseroan, Direksi mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan rincian frekuensi rapat dan kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors refers to the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in implementing and regulating the policies of the Board of Directors meeting in the Company. The Board of Directors has held a Board of Directors meeting and joint meeting with the Board of Commissioners in 2021 with details on the frequency and attendance of the meeting as follows:

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors in Internal Meetings and Joint Meetings

Peserta Rapat Participants	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Bahar Ghazali	Direktur Utama President Director	12	12	100%	4	4	100%
Nicky Gunhadi	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%	4	4	100%

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) The Board of Directors Attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS GMS	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
	Bahar Ghazali	Nicky Gunhadi
RUPS Tahunan Annual GMS	Hadir Present	Hadir Present
RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2021 Extraordinary GMS on January 27, 2021	Hadir Present	Hadir Present
RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2021 Extraordinary GMS on September 20, 2021	Hadir Present	Hadir Present

Pelatihan Direksi Tahun 2021 The Board of Directors Training in 2021

Direksi di tahun 2021 telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan guna mendukung pemenuhan fungsinya di Perseroan sebagai organ pengurus jalannya Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

In order to fulfill its function as the organ of the management of the Company, the Board of Directors in 2021 has attended various trainings and educations, including the following:

Direksi The Board of Directors	Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Nicky Gunhadi	Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang Inklusif Momentum of Post-Covid-19 Financial Services Sector Reform in Accelerating Inclusive National Economic Recovery	15 Januari 2021 15 January 2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Tax Amnesty Season 2	1 Desember 2021 1 December 2021	PASFM
Bahar Ghazali	Peran SNI dalam Membangun Organisasi yang Tangguh dan Berintegritas dalam Persaingan Bisnis The Role of SNI in Building a Strong Organization with Integrity in Business Competition	2 Maret 2021 2 March 2021	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat adanya informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi yang mencakup prosedur dan kriteria penilaian.

Because the Company does not have a committee under the Board of Directors, until the end of 2021, there is no information regarding the performance assessment of the committees under the Board of Directors which includes the procedures and criteria for the assessment.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Implementation of the Board of Directors Duties in 2021

Hingga akhir tahun 2021, Direksi telah menjalankan tugasnya dalam hal pengurusan Perseroan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi. Secara aktif, Direksi memastikan seluruh proses bisnis berjalan dengan baik dan mencapai tujuan melalui koordinasi dan kerja sama dengan seluruh organ Perseroan, seperti halnya melakukan inovasi atau pengembangan pada aspek-aspek bisnis tertentu.

Until the end of 2021, the Board of Directors has carried out its duties in terms of managing the Company following the Board Manual for the Board of Directors. The Board of Directors actively ensures that all business processes run well and achieve goals through coordination and cooperation with all organs of the Company, such as innovating or developing certain business aspects.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Proses Pelaksanaan Assessment

Assessment Implementation Process

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi dalam proses pelaksanaan *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Evaluasi kinerja ini dilakukan berkala setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan mengacu pada kriteria tersebut. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu acuan dalam hal penentuan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company determines the evaluation criteria in the process of performance assessment implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance targets in the appointment agreement as members. Shareholders in the GMS apply a performance assessment annually by referring to these criteria. The assessment result of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors become a reference to determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja

Performance Assessment Criteria

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menggunakan kriteria *self assessment* GCG. Dalam kriteria tersebut, dijelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai standar dari penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan dan pengurusan Perseroan.

In assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company uses the GCG self-assessment criteria. These criteria describe Key Performance Indicators as an evaluation standard of the Board of Commissioners and Directors in supervising and managing the Company.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan; dan
3. Aspek Dinamis.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Direction Aspects;
2. Reporting Aspects; and
3. Dynamic Aspects.

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektivitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja; dan
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include:

1. Finance and Markets;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Manpower Focus; and
5. Leadership, governance, and social responsibility.

Pihak Penilai Kinerja

Performance Assessor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh kriteria penilaian *self assessment* GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai tolak ukur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed based on the GCG self-assessment criteria which explain the main performance measures (*Key Performance Indicators*) as a benchmark for the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in the supervision and management of the Company.

Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris Dan Direksi

Results of GCG Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan *assessment* terhadap implementasi GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi. *Assessment* dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG.

In 2021, the Company has assessed the GCG implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment is carried out following the terms of reference for the implementation of the GCG assessment.

Secara garis besar, *assessment* GCG Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

Broadly speaking, the Board of Commissioners' GCG assessment includes the following aspects:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ *joint venture*.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan *tantiem/insentif* kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

1. The Board of Commissioners carries out training/ learning programs on an ongoing basis.
2. The Board of Commissioners clearly distributes the duties, authorities, and responsibilities and determines the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners supervises the implementation of the management policies for the subsidiary/*joint venture*.
4. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/ incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern itself.
6. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.

7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sementara untuk Direksi, aspek-aspek penilaian dalam *assessment* GCG secara garis besar mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *Stakeholders*.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
6. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

7. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners Meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with the laws and regulations.

Meanwhile, for the Board of Directors, the aspects of the GCG assessment in general include the following:

1. The Board of Directors has an introduction and training/learning and carries out the program on an ongoing basis.
2. The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of the Company's plans and policies.
3. The Board of Directors carries out management of the Company in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.
4. The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and Stakeholders.
5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
6. The Board of Directors ensures that the Company carries out disclosure of information and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.
7. The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with the laws and regulations.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the Laws and Regulations.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pelaksanaan proses bisnis yang berkualitas turut ditunjang oleh kompetensi dan keahlian dari para organ utama perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perseroan memastikan telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan kapabilitas yang tepat dan sesuai dengan bidang industri Perseroan melalui proses nominasi yang efektif dan efisien.

The quality business processes implementation is also supported by the competence and expertise of the company's main organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, through an effective and efficient nomination process, the Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors have the right capabilities and are in line with the Company's industry.

Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menentukan anggota yang dinilai tepat dan diajukan dalam RUPS untuk kemudian mendapat persetujuan para Pemegang Saham.

The nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by determining which members are deemed worthy and submitted to the GMS for later approval from the Shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 3 yang menetapkan besarnya *honorarium* dan/atau remunerasi dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu pada Pasal 96 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menetapkan kewenangan penetapan remunerasi Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on applicable regulations. The determination of remuneration for the Board of Commissioners refers to Article 113 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association Article 18 paragraph 3, which stipulates the amount of honorarium and/or remuneration and other allowances for members of the Board of Commissioners determined by the GMS. The determination of remuneration for the Board of Directors refers to Article 96 paragraph 2 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which stipulates the authority to delegate the determination of remuneration for the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Indikator Kinerja

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, digunakan indikator-indikator seperti:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.
2. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Performance Indicator

Indicators in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the results of the review by the shareholders and the Board of Commissioners which refer to the Company's performance.
2. In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components shall be determined based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari:

1. *Honorarium*.
2. Fasilitas.
3. Tantiem/Insentif Kerja.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Directors consisting of:

1. Honorarium.
2. Facilities.
3. Bonuses/Performance Incentives.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Keputusan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 tanggal 20 September 2021 tentang Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2021, remunerasi yang diperoleh Dewan Komisaris adalah sebesar maksimal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah).

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

The decision on the Board of Commissioners and the Board of Director remuneration has been determined based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020 dated 20 September 2021 regarding the Determination of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The remuneration obtained by the Board of Commissioners is a maximum of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) in 2021.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit memiliki fungsi sebagai pihak yang bertugas menunjang Dewan Komisaris dalam hal pengawasan. Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Dewan Komisaris, sehingga Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No. 001/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020.

The Audit Committee functions as an organ that supports the Board of Commissioners in terms of supervision. Appointments and dismissals are carried out by the Board of Commissioners, so the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in carrying out its duties. The appointment of the Audit Committee is based on the Letter of Appointment of the Audit Committee of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No. 001/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit The Audit Committees' Duties and Responsibilities

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Review financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
2. Review compliance with the laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope, assignment and fees;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit memiliki kewenangan untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris.

5. Review the implementation of audits by the internal auditors and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company or Public Company.

In addition to these duties and responsibilities, the Audit Committee with the approval of the Board of Commissioners is authorized to appoint experts and consultants.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Pelaksanaan fungsinya di Perseroan dilakukan Komite Audit dengan mengacu pada Piagam Komite Audit atau *Board Manual*. Di dalam piagam tersebut, diatur hal-hal terkait Komite Audit seperti tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dalam piagam tersebut juga diatur hal-hal mengenai kewenangan yang diberikan kepada Komite Audit untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris serta pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan beban Perseroan.

The Audit Committee carries out its functions in the Company by referring to the Audit Committee Charter or the Board Manual. The charter regulates matters related to the Audit Committee such as the duties and responsibilities of the Audit Committee. The charter also regulates matters regarding the authority given to the Audit Committee to appoint experts and consultants with the Board of Commissioners' approval and the appointment and dismissal of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit hingga akhir tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committees' composition until the end of the 2021 fiscal year is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
1.	Abraham Bastari	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Satu Periode One Period
2.	Elizabeth Rina Gunawan	Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee	Satu Periode One Period
3.	Yulita	Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee	Satu Periode One Period

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Abraham Bastari
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Informasi terkait profil Abraham Bastari sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41.

Information regarding the profile of the Chairman of the Audit Committee, Abraham Bastari can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners" chapter "Company Profile" on the 41.

Elizabeth Rina Gunawan
Anggota Komite Audit
Members of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 20 Februari 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanegara. Memulai karier sebagai Finance & Accounting Staff di PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2010-2012), kemudian menjadi Senior Tax & Accounting Consultant di PT Arthurindo Management Consultant (2012-2016), dan terakhir menjadi Head of Accounting & Tax Division di Pirenia Consulting (2019-sekarang).

Indonesian citizen, 34 years old, serving as a Member of the Company's Audit Committee since February 20, 2020. Earned a Bachelor's Degree in Economics from the Faculty of Accounting at Universitas Tarumanegara. Started her career as a Finance & Accounting staff at PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (2010-2012). Then she continued to become a Senior Tax & Accounting Consultant at PT Arthurindo Management Consultant (2012-2016). After that, she served as Head of Accounting & Tax Division at Pirenia Consulting (2019 - Present).

Yulita
Anggota Komite Audit
Members of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 20 Februari 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Akuntansi di Universitas Bina Nusantara. Memulai karier sebagai Accountant & Tax Staff di PT Wahanacipta Muliagraha (2005-2012), Accountant & Tax Supervisor di PT Berkat Indah Gemilang (2012-2014), dan General Accounting Supervisor di PT Bina Citramas Nusantara (2014-2019).

Indonesian citizen, 39 years old, serving as a Member of the Company's Audit Committee since February 20, 2020. Earned a Bachelor's Degree from the Faculty of Accounting at Bina Nusantara University. Starting her career as an Accountant & Tax Staff at PT Wahanacipta Muliagraha (2005-2012), Accountant & Tax Supervisor at PT Berkat Indah Gemilang (2012-2014), and General Accounting Supervisor at PT Bina Citramas Nusantara (2014-2019).

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Dalam rangka memenuhi fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

The Audit Committee acts professionally and independently in order to fulfill its function as a supporting organ for the Board of Commissioners. All members of the Company's Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency of Meetings and Attendance in the Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Informasi mengenai frekuensi pertemuan serta tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat terangkum dalam tabel berikut:

The Audit Committee has held 4 (four) meetings throughout 2021. Information on the frequency of meetings and the level of attendance of the Audit Committee in meetings is summarized in the following table:

Peserta Rapat Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Abraham Bastari	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	4	4	100%
Elizabeth Rina Gunawan	Anggota Member	4	4	100%
Yulita	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit Tahun 2021

Training and Education of the Audit Committee in 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan pendidikan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain:

The Audit Committee in 2021 has attended training and education both held by internal and external parties, including:

Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan The Audit Committees Responsibilities When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021 23 September 2021	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)
IT Audit Technique	15 September 2021 15 September 2021	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2021

Audit Implementation in 2021

Hingga akhir tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugasnya melalui pelaksanaan kegiatan seperti memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga telah membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG); menelaah laporan, informasi keuangan, serta keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan; mengevaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian Perseroan; memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik; serta menjalankan kerja sama yang efektif dengan Internal Audit.

The Audit Committee until the end of 2021 has carried out its duties by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee has also assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Good Corporate Governance (GCG) implementation; reviewing reports, financial information, and other information disclosures issued by the Company; evaluate the risk management and control system of the Company; provide input to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm; and carry out effective cooperation with Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang memiliki peran sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, sehingga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Nomor: 003/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that acts as an organ that supports the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is appointed, dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee appointment was based on the Appointment Letter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Number: 003/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committees' Duties and Responsibilities

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - c. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - d. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan

Related to Nomination Function

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - a. Composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - c. Evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - d. Capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
2. Provide suggestions regarding candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
3. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Nomination and Remuneration Committee of the Company will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the concerned position and is a candidate who meet the requirements for the position with experience, abilities and other relevant factors; and

4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, *honorarium*, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi;
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;

4. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

Related to Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy as well as its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the Company's GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees that has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation materials;
5. The Committee shall carry out the following remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company:
 - a. Prepare a remuneration structure in the form of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable;
 - b. Formulate a policy on the remuneration structure; and
 - c. Prepare the amount of the remuneration structure;
6. The structure, policies, and amount of remuneration as referred to above shall have a fairness, appropriateness, and fair benchmarks by considering:
 - a. Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - c. Individual work achievements of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
 - d. The performance, duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
 - e. The objectives and achievement of short- or long-term performance are in accordance with the Company's strategy; and
 - f. Fixed and varied balance of allowances by taking into account the eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;

7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
 8. The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; and
 9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugasnya di Perseroan. Di dalam piagam tersebut, diatur hal-hal terkait Komite Nominasi dan Remunerasi seperti tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hal-hal lain terkait lainnya.

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and serves as a guide in carrying out its duties in the Company. The charter regulates matters related to the Nomination and Remuneration Committee such as duties and responsibilities, authorities, and other related matters.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

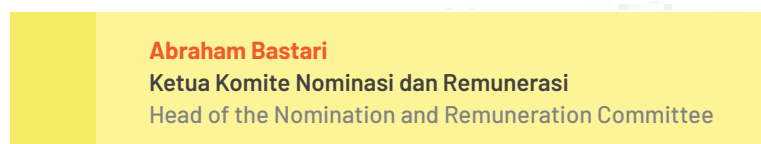
Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committees composition until the end of the 2021 fiscal year is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
1.	Abraham Bastari	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Satu Periode One Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Informasi terkait profil Abraham Bastari sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41.

Information related to Abraham Bastari's profile as Head of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the "Profile of the Board of Commissioners" chapter "Company Profile" on the 41.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris secara profesional dan independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

The Nomination and Remuneration Committee performs its function as a supporting organ for the Board of Commissioners professionally and independently. All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Frequency of Meetings and Attendance in the Nomination and Remuneration Committee Meeting

Hingga akhir 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi mengenai frekuensi pertemuan serta tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat terangkum dalam tabel berikut:

By the end of 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings. Information regarding the meetings frequency and the attendance level of the Nomination and Remuneration Committee in meetings are summarized in the following table:

Peserta Rapat Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Abraham Bastari	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Pelatihan dan Pendidikan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Training and Education of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

Di tahun 2021, belum ada pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan sedang dalam pengembangan.

Because it is under development, there is no training and education held by internal or external parties attended by the Nomination and Remuneration Committee in 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

Hingga akhir tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dengan membantu Dewan Komisaris dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi. Pelaksanaan tugas tersebut dijalankan dengan berlandaskan pertimbangan dan penilaian yang sesuai berdasarkan ketentuan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan melakukan identifikasi terhadap hak-hal yang membutuhkan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee until the end of 2021 has fulfilled its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners by assisting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration functions. The task is carried out based on appropriate considerations and assessments based on applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee has also provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners and identified matters that require the attention and approval of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berfungsi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan, pengelola seluruh aktivitas Perseroan dalam bidang hukum yang mencakup kontrak-kontrak dan perizinan yang diperlukan oleh Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

The Corporate Secretary is the organ responsible for the disclosure of the Company's information. The Corporate Secretary generally has the duties and responsibilities as a liaison officer with stakeholders, managing all of the Company's activities in the legal field which includes contracts and permits required by the Company. The President Director appoints and dismisses the Corporate Secretary.

Nama Name	Nico Johnson
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Tenure	Sekretaris Perusahaan (2021-sekarang) Corporate Secretary (2021-present)
Umur Age	31 tahun 31 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma of Commerce di Melbourne Institute of Business and Technology, Jakarta (2009) Bachelor of Commerce (Accounting & Finance) di Deakin University, Melbourne (2012) Certificate Brevet A, B & C dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2016) Diploma of Commerce at Melbourne Institute of Business and Technology, Jakarta (2009) Bachelor of Commerce (Accounting & Finance) at Deakin University, Melbourne (2012) Certificate Brevet A, B & C from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2016)
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> Program Magang di Robert Half Finance & Accounting, Sydney (2013) AMA Alumunium & Windows, Sydney (2013-2014) Accounting Service & Tax Consultant di Persek. Darma & Budi (2014-2015) Operation Manager di PT Cahaya Sahabat (Garment) (2015-2016) Income Audit Staff di Hotel Borobudur Jakarta (2016-2017) Assistant Manager Finance di PT Kharisma Arya Paksi (2017-2020) Accounting Manager di PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (2020-2021) Internship Program at Robert Half Finance & Accounting, Sydney (2013) AMA Alumunium & Windows, Sydney (2013-2014) Accounting Service & Tax Consultant at the Darma & Budi Alliance (2014-2015) Operation Manager at PT Cahaya Sahabat (Garment) (2015-2016) Income Audit Staff at Hotel Borobudur Jakarta (2016-2017) Finance Manager Assistant at PT Kharisma Arya Paksi (2017-2020) Accounting Manager at PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (2020-2021)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/MERS/IX/DIR/21 tanggal 21 September 2021 Board of Directors Decree No. 001/MERS/IX/DIR/21 September 21, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
 2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder* dan masyarakat.
 4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
 5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
 6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya.
 7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
 8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.
1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market as well as regulations applicable in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
 2. Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market.
 3. Serve as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
 4. Maintain good relations between the Company and the mass media.
 5. Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company.
 6. Carry out activities that support the aforementioned activities of the Company, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on.
 7. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company.
 8. Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings as well as related matters.

Pelatihan dan Pendidikan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Training and Education of Corporate Secretary in 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan pendidikan baik dari pihak eksternal maupun internal untuk menunjang peningkatan kualitas kerjanya di Perseroan. Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan memperoleh wawasan dari berbagai pihak, guna mendukung fungsinya bagi Perseroan.

The Corporate Secretary throughout 2021 has participated in training and education from both external and internal parties to support the improvement of the quality of his performance in the Company. In order to support its function for the Company, the Company encourage the Corporate Secretary to develop competence and gain insight from various parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Hingga akhir tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, antara lain:

The Corporate Secretary until the end of 2021 has carried out his duties and responsibilities in the Company, among others:

1. Mengelola fungsi kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung kelancaran tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
 2. Mengelola, melakukan *advise/kajian/pendapat/asistensi*/opini hukum dan mengevaluasi terhadap permasalahan hukum yang timbul berkaitan dengan perselisihan/sengketa meliputi namun tidak terbatas pada bidang hukum Perdata, Pidana, Tata Usaha dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
 3. Melakukan evaluasi peraturan Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi secara harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku danantisipasi perubahan regulasi/peraturan terhadap kinerja dan kepentingan bisnis ke depan.
 4. Menyusun, mengevaluasi dan mengelola protokoler, membina pelaksanaan protokoler dan event korporat serta mengevaluasi dan mengembangkan pedoman dan tata Kelola acara-acara perusahaan.
 5. Menyusun dan mengembangkan informasi Perusahaan, laporan manajemen, laporan tahunan dan laporan *statistic* serta laporan perusahaan lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui media elektronik, media cetak, dan media audio visual dan memonitor pendistribusiannya.
 6. Melakukan evaluasi dan memberikan *advise/kajian/pendapat/opini* hukum atas setiap permasalahan kesepakatan *Agreement* termasuk namun tidak terbatas pada MoU, HoA, Kontrak/Perjanjian, Amandemen/Adendum untuk berbagai transaksi.
 7. Merancang dan melaksanakan program kemitraan, bina lingkungan dan CSR.
 8. Menyusun, melaksanakan dan optimalisasi peliputan kegiatan perusahaan melalui media atau sarana informasi lainnya.
 9. Melaksanakan dan mengelola kegiatan maupun dokumen atau keputusan/kebijakan yang bersifat strategis atas pemangku kepentingan (*stakeholders*), Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta kemitraan bisnis perusahaan terkait Tindakan korporasi Perusahaan.
 10. Mengelola dan melaksanakan kepatuhan/*compliance* terhadap ketentuan hukum korporasi meliputi perseroan terbatas, persaingan usaha dan pasar modal, untuk mengoptimalkan terpenuhinya semua ketentuan terkait hukum korporasi baik persaingan usaha dan pasar modal sehingga terciptanya evaluasi perusahaan yang lebih wajar secara fundamental, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, GCG, dan kebijakan yang berlaku.
 11. Mengelola kebijakan atau pedoman tata Kelola Perusahaan yang berhubungan dengan RUPS, Dewan Komisaris, Investor dan Anak Perusahaan meliputi pedoman GCG dan *Board Manual*, Kerja sama kemitraan bisnis Perusahaan.
1. Managed the secretarial functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support the smooth running of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 2. Managed, conducted *advise/study/opinion/assistance*/legal opinion, and evaluated legal issues that arose related to conflicts/disputes including but not limited to the fields of Civil, Criminal, Administrative and industrial relations dispute resolution.
 3. Evaluated Company regulations in accordance with the policies of the Board of Directors in harmony with applicable laws and regulations and anticipated changes in regulations on the performance and business interests in the future.
 4. Compiled, evaluated, and managed protocols, fostered the implementation of protocols and corporate events as well as evaluated and developed guidelines and governance of corporate events.
 5. Prepared and developed Company information, management reports, annual reports and statistical reports as well as other company reports that can be accessed by stakeholders through electronic media, print media, and audio-visual media, and monitored their distribution.
 6. Evaluated and provided *advise/review/opinion/legal opinion* on each issue of the Agreement, including but not limited to MoU, HoA, Contracts/Agreements, Amendments/Addendums for various transactions.
 7. Designed and implemented partnership and community development program, and CSR.
 8. Prepared, implemented and optimized coverage of company activities through the media or other means of information.
 9. Carried out and managed activities and documents or decisions/policies that are strategic to stakeholders, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders of the Company as well as corporate business partnerships related to the Company's corporate actions.
 10. Managed and implemented compliance with the provisions of corporate law, including limited liability company, business competition and the capital market, to optimize the fulfillment of all provisions related to corporate law both business competition and capital market so as to create a more fundamentally fairer company evaluation in accordance with the provisions of the Articles of Association, GCG, and applicable policies.
 11. Managed policies or guidelines for corporate governance related to the GMS, Board of Commissioners, Investors and Subsidiaries including GCG guidelines and Board Manuals, corporate business partnership cooperation.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Nomor: 002/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara umum adalah mengawasi dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen kepada Direktur Utama.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on the Letter of Appointment for the Internal Audit Unit of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Number: 002/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020 under the control of the Internal Audit Unit. In general, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are to supervise and provide consultation and then provide independent objective assurance to the President Director.

Profil SPI

SPI Profile

Nama Name	Abraham Bastari
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Tenure	Kepala SPI (2020-sekarang) Head of SPI (2020)
Umur Age	
Kewarganegaraan Nationality	Informasi terkait profil Abraham Bastari sebagai Kepala SPI dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41 Information related to Abraham Bastari's profile as Head of SPI can be seen in the "Profile of the Board of Commissioners", chapter "Company Profile" on page 41
Pendidikan Education	
Pengalaman Kerja Career History	
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	SK No.002/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 Decree No. 002/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020

Nama Name	Yulita
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Tenure	Anggota SPI (2020-sekarang) Member of SPI (2020-present)
Umur Age	
Kewarganegaraan Nationality	Informasi terkait profil Yulita sebagai Anggota SPI dapat dilihat pada bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit" halaman 97 Information related to Abraham Bastari's profile as Head of SPI can be seen in the "Profile of the Audit Committee", chapter "Good Corporate Governance" on page 97
Pendidikan Education	
Pengalaman Kerja Career History	
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	SK No.002/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 Decree No. 002/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan *group internal audit* lainnya atau yang tidak mempunyai *internal audit* sendiri.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding assurance and consulting activities to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently according to with policies determined by the Company and the general meeting of shareholders.
2. Develop and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the areas of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
5. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
6. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.
8. Cooperate with the Audit Committee.
9. Carry out coordination functions with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 20 Februari 2020 yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter dated 20 February 2020 which was prepared under the Financial Services Authority Regulation Number: 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Di dalam Perseroan, Unit Audit Internal memiliki kedudukan di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugas dilakukan dengan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit has a position under the President Director in the Company so that the implementation of its duties can be accountable to the President Director.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Professional Certification

Guna menunjang pemenuhan fungsinya di Perseroan, Unit Audit Internal telah memiliki kemampuan audit yang sesuai dengan perannya di aktivitas operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit has audit capabilities following its role in the Company's operational activities to fulfill its function in the Company.

Pelatihan dan Pendidikan Unit Audit Internal Tahun 2021

Training and Education of the Internal Audit Unit in 2021

Hingga akhir tahun 2021, pelatihan dan pendidikan baik dari pihak eksternal maupun internal telah diikuti oleh Unit Audit Internal sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas kerjanya di Perseroan. Pelatihan dan pendidikan yang diikuti Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

In 2021, the Internal Audit Unit has participated in training and education from both external and internal parties to improve the performance quality in the Company. The Internal Audit Unit participates in the following training and education:

Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>Fraud Risk Management Program</i>	8 Juli 2021 8 July 2021	Pusat Pengembangan Internal Audit Internal Audit Development Center
Dasar-Dasar Audit Internal Berbasis Teknologi Informasi Information Technology-Based Internal Audit Fundamentals	23 September 2021 23 September 2021	Pusat Pengembangan Internal Audit Internal Audit Development Center

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2021

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah memenuhi fungsinya di Perseroan dalam hal audit internal.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has fulfilled its function in terms of internal auditing in the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan sebagai sebuah proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan oleh seluruh insan Perseroan. Proses ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan melalui performa efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, hingga kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan memiliki fungsi sebagai pencegah kecurangan (*fraud*) di dalam proses bisnis yang dilakukan.

SPI dirancang dan disusun oleh Manajemen Perseroan sebagai kebijakan yang menjamin Perseroan untuk mencapai operasional yang efisien dan efektif, menghadirkan keandalan dalam pelaporan keuangan, memastikan pengamanan aset Perseroan, serta mendorong kepatuhan secara penuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company has implemented the Internal Control System (SPI) as a process of unifying the actions and activities of all the Company's personnel on an ongoing basis. This process aims to provide confidence to achieve objectives through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with applicable regulations. The Internal Control System has the function of preventing fraud in the business processes carried out by the Company.

The Company's management designs and prepares SPI as a policy that ensures the Company to achieve efficient and effective operations, provide reliability in financial reporting, ensure the security of the Company's assets, and encourage full compliance with various applicable rules and regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of Internal Control System's Effectiveness

Untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal di tahun 2021, Perseroan menilai hal tersebut telah dilakukan dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di masa kini dan masa depan guna meningkatkan kualitas kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The Company assesses that the Internal Control System implementation in 2021 has been carried out well. The Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of the Internal Control System in the present and the future to improve the quality of the Company's performance sustainably.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Internal Control System Adequacy

Menurut Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan secara optimal dalam menunjang Perseroan menciptakan proses bisnis sesuai harapan dan rencana. Dewan Komisaris dan Direksi mendorong seluruh pihak untuk turut berkontribusi meningkatkan kualitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Internal Control System has been implemented optimally in supporting the Company to create business processes that are in line with expectations and plans. The Board of Commissioners and the Board of Directors encourage all parties to contribute in improving the quality of the implementation of the Internal Control System in the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko bagi Perseroan memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan pertumbuhan bisnis sekaligus mewujudkan penerapan GCG yang optimal. Perseroan telah merancang dan memiliki program manajemen risiko dengan tujuan untuk mengidentifikasi, memonitor, serta memitigasi risiko-risiko Perseroan. Dengan adanya manajemen risiko ini, diharapkan dapat menekan dampak negatif yang timbul dari risiko usaha serta menanamkan budaya sadar risiko di lingkungan kerja Perseroan.

For the Company, the risk management system has an important role in maintaining stable business growth while realizing optimal GCG implementation. The Company has designed and has a risk management program in order to identify, monitor, and mitigate the Company's risks. The risk management system is expected to reduce the negative impacts arising from business risks and instill a risk-aware culture in the Company's work environment.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Types of Risk and the Mitigation

1. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

3. Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

1. Liquidity Risk

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors which has developed a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group's short, medium, and long-term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

2. Credit Risk

The Group's credit risk is primarily inherent in bank accounts and receivables. The Group places bank accounts with creditworthy and trusted financial institutions. The Group aims to achieve revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has a policy to transact with reputable customers and a sound credit history and monitor receivables collection in a timely manner.

3. Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, liquidity risk and credit risk. The Company's exposure to market risk includes, in particular, currency exchange rate risk and interest rate risk. Management reviews and issues policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The Board of Directors has reviewed the financial risk management policy on a regular basis.

Mengacu pada bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, Perseroan juga memiliki profil risiko lain, antara lain:

Risiko Utama:

1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Pengemasan
2. Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan
3. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
4. Risiko Perubahan Permintaan
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Gagal untuk Berinovasi dan Memasuki Pangsa Pasar Baru
7. Kelangkaan Sumber Daya
8. Pasokan Bahan Baku
9. Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan:
 - Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
 - Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - Risiko Pembagian Dividen

Risiko Umum:

1. Risiko Pertumbuhan Ekonomi
2. Risiko Bencana Alam
3. Risiko Tuntutan Hukum
4. Risiko Kondisi Politik Indonesia
5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
7. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

The Company also has other risk profiles referring to the weight of the impact of each risk on financial performance, including:

Main Risks:

1. Risk of Business Competition in the Packaging Business
2. Risks Associated with the Company's Business Activities
3. Risk of Change in Government Regulation
4. Risk of Change in Demand
5. Risk of Change in Technology
6. Risk of failing to innovate and enter new market shares
7. Scarcity of resources
8. Supply of raw materials
9. Risks Related to Company Management and Company Share Ownership:
 - Risk of Non-Liquidity of the Shares Offered in the Initial Public Offering of Shares
 - Fluctuations in the Company's Share Price
 - Dividend Distribution Risk

General Risks:

1. Economic Growth Risk
2. Natural Disaster Risk
3. Risk of Lawsuits
4. Risk of Indonesian Political Conditions
5. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates
6. Compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business
7. Provisions of other countries or international regulations

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Risk Management System's Effectiveness

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengelolaan pada seluruh risiko bisnis menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun eksternal. Hingga akhir tahun 2021, beberapa risiko telah terkelola dengan baik, sementara beberapa risiko lainnya masih dalam tahap pengelolaan lebih lanjut, antara lain: bahan baku yang langka di market yang mengakibatkan *lead time* produksi lebih lama; harga kompetitor yang di bawah rata-rata; *trouble* mesin sehingga butuh waktu perbaikan; keterlambatan pembayaran dari *customer*; serta *forecast* yang tidak pasti dari *customer*.

Until the end of 2021, the Company has managed all business risks using a settlement approach from internal and external parties. Several risks have also been managed properly, while several other risks are still under further management, including: scarce raw materials in the market which results in longer production lead times; below average competitor prices; engine trouble so that it takes time to repair; late payments from customers; as well as uncertain forecasts from customers.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Risk Management System Adequacy

Menurut Dewan Komisaris dan Direksi, pengelolaan risiko yang dimiliki oleh Perseroan melalui sistem manajemen risiko telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut tercermin dari berbagai risiko yang dapat ditangani dan dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif pada operasional Perseroan.

According to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has managed risk well through a risk management system. This can be seen from the various risks that can be handled and managed properly so that it does not have a negative impact on the Company's operations.

Perkara Penting

Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya perkara penting secara hukum berdampak material yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perkara penting seperti pokok perkara, status penyelesaian perkara, serta pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2021, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any important legal cases that had a material impact. Therefore, there is no information related to important cases such as the subject matter of the case, the status of the settlement of the case, as well as its influence on the condition of the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan proses bisnis yang positif melalui wujud nyata perilaku, sikap, dan tindakan para insan Perseroan yang menjunjung tinggi etika sesuai norma yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kode Etik di seluruh lini operasional.

The Company is devoted to presenting a positive business process through an actual manifestation of the behavior, attitudes, and actions of the Company's personnel who uphold ethics following applicable norms. To that end, the Company has implemented a Code of Conduct in all operational lines.

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik ini, diharapkan dapat menunjang terciptanya lingkungan kerja yang sehat dengan aktivitas operasional yang bermanfaat bagi banyak pihak.

The Code of Conduct applies to all employees of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, to all employees of the Company. The application of this Code of Conduct is expected to support the creation of a healthy work environment with operational activities that are beneficial to many parties.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct Principles

Pokok-pokok yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Menjadi perusahaan yang berkinerja baik dan menjadi terdepan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, yang digerakkan oleh tata nilai serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct lists the following points, among others:

1. Towards a company with good and leading performance by running a healthy business, which is driven by values and obeys the law and respects all stakeholders.
2. Running or managing the company's business by taking into account the business ethic principles and applicable laws and regulations.

3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tetap memberikan perhatian atas tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

3. Implement good corporate governance principles while still paying attention to Corporate Social Responsibility or CSR.

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Socialization

Dalam rangka mengoptimalkan pemahaman dan penerapan Kode Etik secara efektif di seluruh jenjang usaha, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, seluruh insan Perseroan dapat mengetahui dan memahami secara utuh pokok-pokok Kode Etik dan berdampak pada implementasi yang tepat dan sesuai harapan.

To optimize the understanding and implementation of the Code of Conduct effectively at all levels of business, the Company disseminates the Code of Conduct to all Company personnel. With this socialization, the Company hopes that all employees can be fully aware and understand the main points of the Code of Ethics and have an impact on proper implementation and as expected.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Code of Conduct Violation in 2021

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, baik karyawan maupun Manajemen Perseroan.

Until the end of 2021, there were no violations of the code of conduct by the Company's personnel, both employees and the Company's Management.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Employee/Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham. Oleh karena itu, tidak terdapat adanya informasi seperti jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

Until the end of 2021, the Company has yet to have a share ownership program for employees and/or management which is carried out through a share offering or share option offers. Therefore, there is no information regarding the number of shares and/or options, exercise period, requirements for eligible employees and/or management, as well as the exercise price or determination of exercise price.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah menerapkan kebijakan pengungkapan informasi berupa perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang diungkapkan dalam berbagai media dan sarana seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, *website*, serta situs Bursa Efek Indonesia. Untuk informasi mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, dikarenakan hal tersebut tidak dimiliki oleh Perseroan, maka tidak terdapat adanya kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2021, the Company has implemented an information disclosure policy by disclosing changes in ownership of the Company's shares which are disclosed in various media and means such as the Annual Report, Financial Statements, website, and the Indonesia Stock Exchange website. There is no information regarding share ownership by the Management, both members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, because there is no policy regarding the disclosure of information on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis yang baik, sehat, dan berdampak positif, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memiliki fungsi sebagai media untuk mengelola pengaduan atas perilaku dan/atau tindakan tidak etis dan melawan hukum berlaku yang dilakukan oleh insan Perseroan.

The Company develops and implements a Whistleblowing System (WBS) as a form of the Company's commitment to present good, healthy, and positive business practices. This system functions as a medium for managing complaints regarding unethical and unlawful behavior and/or actions carried out by the Company's personnel.

Cara Penyampaian Laporan Submission of Whistleblowing Report

Pelapor yang menemukan adanya pelanggaran di wilayah kerja Perseroan dapat menyampaikan laporan kepada Sekretaris Perusahaan, SPI, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi untuk ditindaklanjuti. Dalam menyampaikan laporan, pelapor diwajibkan memiliki bukti yang kuat dan memadai. Laporan harus berdasarkan fakta dan tidak dilakukan dengan tujuan fitnah atau menjatuhkan reputasi orang lain yang dapat membawa kerugian dan dampak negatif.

Whistleblowers who find a violation in the Company's work area can submit a report to the Corporate Secretary, SPI, Human Resources Division, and the Board of Directors for follow-up. In submitting a report, the whistleblower must have solid and adequate evidence. Reports must be based on facts and not be made to slander or bring down the reputation of others which can bring harm and negative impact.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan memastikan pelapor pelanggaran mendapatkan perlindungan secara optimal melalui jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas dan informasi laporan. Hal tersebut menjadi bagian dari komitmen penerapan WBS oleh Perseroan untuk mendorong penyampaian laporan pelanggaran guna menghadirkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh insan Perseroan.

The company ensures that whistleblowers are optimally protected through guarantees of security and confidentiality of identity and report information. The Company is committed to implementing WBS by encouraging the submission of violation reports in order to provide a safe, comfortable, and healthy work environment for all Company personnel.

Penanganan Pengaduan

Report Handling

Perseroan menerima pengaduan untuk kemudian ditangani dan ditindaklanjuti. Guna memaksimalkan pengungkapan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan, seluruh proses penanganan pengaduan dijalankan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

Complaints received by the Company are then handled and followed up. The entire process of handling complaints is carried out confidentially, anonymously, and independently to maximize the disclosure of violations that occur in the Company's work environment.

Pihak Pengelola Pengaduan

Report Handling Team

Pengaduan yang masuk selanjutnya ditangani dan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

Complaints are then handled and followed up by the Corporate Secretary, SPI, Human Resources Division, and the Board of Directors.

Jumlah Pengaduan Tahun 2021

Total Reports in 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya pengaduan pelanggaran oleh insan Perseroan yang diterima dan ditangani oleh Perseroan.

There were no complaints of violations by the Company's personnel that were received and handled by the Company in 2021.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam rangka menghadirkan proses bisnis yang sehat, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* dalam seluruh aktivitas usaha. Hal tersebut diwujudkan salah satunya melalui upaya pencegahan tindak korupsi di seluruh lini Perseroan. Secara menyeluruh, Perseroan mengawasi kegiatan operasional serta menyelenggarakan program anti korupsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to upholding the Good Corporate Governance implementation in all business activities to present healthy business processes. This is realized through efforts to prevent corruption in all lines of the Company. The Company oversees operational activities and carries out anti-corruption programs in accordance with the prevailing laws and regulations as a whole.

Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program

Komitmen Perseroan dalam menekan potensi praktik korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan program anti korupsi, antara lain:

1. Melakukan komparasi harga minimum 2 (dua) pemasok untuk pengadaan bahan baku.
2. Semua pembayaran dilakukan melalui transfer bank dengan melalui satu orang *finance* sebagai *maker* dan satu anggota Direksi sebagai *approval*.

The Company is committed to suppressing potential corrupt practices through the implementation of anti-corruption programs, including:

1. Comparing the minimum price of 2 (two) suppliers for the raw materials procurement.
2. All payments are made by bank transfer through one finance officer as the maker and one member of the Board of Directors as the approver.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program Socialization

Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi program anti korupsi sebagai bentuk upaya Perseroan memastikan komitmen untuk menjaga proses bisnis yang baik dan sehat telah didukung secara penuh oleh seluruh insan Perseroan.

The Company organizes anti-corruption program socialization activities to ensure that the commitment to maintaining good and healthy business processes has been fully supported by all of the Company's personnel.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Perseroan tersebut antara lain berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah dengan mengembangkan dan menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara efektif. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan untuk melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi serta pengelolaan hasil *whistleblowing system* yang dilaksanakan secara profesional dan independen.

The socialization activities carried out by the Company include creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. One of the strategic steps in preventing corruption is to develop and use an effective whistleblowing system. The violation reporting system allows internal and external parties to report incidents related to corruption, fraud, or corporate ethical violations. The Company has the policy to protect the identity of whistleblowers who report any action or potential for corruption and to manage the results of the whistleblowing system professionally and independently.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Public Company relationship with Shareholders in ensuring the Right of the Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1. Improve the Value of the General Meeting of Shareholders Organization.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Has either opened or closed technical voting procedure or method that promotes independence and the interest of shareholders.	Proses pemungutan suara/ <i>voting</i> secara elektronik dilakukan Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI, sehingga mempermudah seluruh pemegang saham, baik yang hadir maupun mengikuti secara online untuk memberikan suaranya terkait mata acara RUPS. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The electronic voting process is carried out by the Company through the eASY.KSEI application, making it easier for all shareholders, both attending and participating online, to cast their votes regarding the agenda of the GMS. Description: Comply
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir pada RUPS Tahunan tanggal 20 September 2021 karena satu dan lain hal. Namun, sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) Although there were members of the Board of Commissioners who were not present at the Annual GMS on September 20, 2021 for one reason or another, most of the members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMS. Description: Comply
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1(satu) tahun terakhir telah tersedia pada Website Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The minutes of the GMS summary for the last 1 (one) year are available on the Company's Website. Description: Comply
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau <i>Investor</i> . Principle 2. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau <i>investor</i> . Has a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada <i>Investor</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Company has a communication policy to the investor. Description: Comply
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	Perseroan telah melaksanakan pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Company has disclosed its Public Company communication policy. Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3. Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditentukan dengan menimbang kondisi Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and has complied with the provisions in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which states that it consists of at least 2 (two) members. Description: Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise.	Penentuan Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The determination of the Board of Commissioners has been carried out with due regard to the diversity of expertise. Description: Comply
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principles 4. Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns self-assessment policy to appraise its performance.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Company has its own assessment policy for the Board of Commissioners. Description: Comply
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Board of Commissioners' assessment policy has been disclosed in the Annual Report. Description: Comply
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners owns resignation policy shall the member be involved in financial crimes.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Board of Commissioners has a resignation policy shall the member be involved in a financial crime. Description: Comply
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee has prepared a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan menimbang kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah tersebut juga telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
Principle 5. Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the Company's condition and effectiveness in decision making. This amount also complies with the provisions in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 which states that at least it consists of 2 (two) members. Description: Comply
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang dibutuhkan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The determination of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Description: Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai di bidang akuntansi dan keuangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.	The Company's Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting. Description: Comply
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
Principle 6. Improve the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation.	The Board of Directors owns self-assessment policy to appraise its performance.	The Company has self-assessment policy for the Board of Directors. Description: Comply
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Kebijakan penilaian Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	The Board of Directors' assessment policy has been disclosed in the Annual Report. Description: Comply
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	The Board of Directors owns policy for the Board of Directors resignation shall the member was involved in financial crimes.	The Board of Directors has a resignation policy shall the member was involved in a financial crime. Description: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . Owns policy to prevent Insider Trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) The Company has the prevention of Insider Trading practices policy. Description: Comply
Principle 7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Owns anti-corruption and Anti-Fraud Policy.	The company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy. Description: Comply
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan <i>Vendor</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan <i>Vendor</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Owns policy for suppliers or vendors selection and its capability improvement.	The Company has the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors policy. Description: Comply
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Owns policy for fulfilment of the creditor's rights.	The Company has a creditor's rights fulfillment policy. Description: Comply
	Memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> .	Perseroan telah memiliki <i>Whistleblowing System</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Owns policy of whistleblowing system.	The company has a Whistleblowing System. Description: Comply
Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan dalam bentuk BPJS dengan pelaksanaannya diatur dalam kebijakan UU Ketenagakerjaan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)	
Owns policy of long-term incentive for the Board of Directors and its employees.	The Company has a long-term incentives policy for Directors and Employees in the form of BPJS with its implementation regulated in the policies of the Employment Law. Description: Comply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Sebagai bentuk keterbukaan informasi yang semakin efektif bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah memiliki media atau sarana lain selain Situs Web Perseroan, antara lain Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
Principle 8. Improvement on the Information Disclosure.	Utilize information technology broadly beside the website, as an information disclosure channel.	The Company has media or other means other than the Company's Website, including Financial Reports and Annual Reports as a form of information disclosure that is increasingly effective for all stakeholders. Description: Comply
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% (lima Persen) selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% (lima Persen) selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>)
	Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares other than beneficial primary and controlling shareholders.	The Company has disclosed beneficial owner of shareholder with at least 5% (five percent) of shares other than beneficial primary and controlling shareholders. Description: Comply

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About the 2021 Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk atau "Perseroan" dan menjadi laporan pendukung yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021. Di samping sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pada regulasi terkait, Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi perwujudan komitmen Perseroan pada prinsip keberlanjutan serta upaya Perseroan menjunjung tinggi implementasi konsep 3P (*People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), *Profit* (Ekonomi)) di dalam menjalankan bisnisnya.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2021 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Sustainability Report is the inaugural sustainability report issued by PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk or the "Company" and is an integral part of the 2021 Annual Report. In addition to fulfilling related regulatory obligations, this Sustainability Report is also a manifestation of the Company's commitment to sustainability principles and the Company's efforts to implement the 3P (*People*, *Planet*, *Profit*) concept in running its business.

This Sustainability Report was prepared based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies and the Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuer's Annual Report or Public Company.

Periode Pelaporan Reporting Period

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan ini berada dalam rentang waktu yang sama dengan periode Laporan Tahunan, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Di masa mendatang, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan secara berkala dengan berfokus pada penyempurnaan dan peningkatan kualitas penyampaian informasi dari tahun ke tahun.

The reporting period for this Sustainability Report is in the same time span as the Annual Report period, which is January 1 to December 31, 2021. In the future, the Company is committed to compiling and publishing a Sustainability Report periodically, focusing on improving and perfecting the quality of information delivery from year to year.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perseroan menyadari aspek keberlanjutan memiliki peran penting di dalam langkah Perseroan menjalankan proses bisnisnya di bidang industri kemasan. Untuk itu, Perseroan secara bertahap mengambil inisiatif implementasi prinsip dan praktik keberlanjutan untuk dijalankan dengan efektif dan efisien di wilayah kerja Perseroan. Inisiatif tersebut dimulai dengan melakukan identifikasi lebih lanjut serta merumuskan strategi-strategi yang dinilai tepat untuk mengimplementasikan secara optimal praktik keberlanjutan.

The Company understands that sustainability plays a significant role in the Company's steps in carrying out its business processes in the packaging industry. Thus, the Company gradually takes the initiative to implement sustainability principles and practices effectively and efficiently in the Company's work area. The initiative begins by further identifying and formulating strategies that are considered appropriate to implement sustainable practices optimally.

Salah satu strategi tersebut adalah menjalin serta menjaga hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik yang berada di dalam maupun di luar lingkup Perseroan. Hubungan tersebut dibangun, dipelihara, dan ditingkatkan kualitasnya dengan senantiasa mengedepankan prinsip etika bisnis yang baik serta mengutamakan pelaksanaan proses bisnis yang positif dan sehat.

One of the strategies is to establish and maintain sound and harmonious relationships with all stakeholders, both inside and outside the Company's scope. The quality of these relationships is built, maintained, and improved by prioritizing the principles of good business ethics and promoting a positive and healthy business implementation process.

Strategi-strategi untuk menghadirkan prinsip keberlanjutan secara nyata dijalankan Perseroan dengan berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dengan begitu, diharapkan tidak hanya berdampak positif pada keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang, namun juga membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan di masa kini dan masa mendatang.

The Company carries out strategies to bring sustainability principles into practice by focusing on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). It is hoped that this will not only have a positive impact on the Company's business sustainability in the long term but will also bring benefits to stakeholders now and in the future.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produk Printing Printing Product Quantity	Jumlah running meter Number of running meters	31.830.058,06	57.580.993,98	73.296.401
Penjualan Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	142.114	159.386	200.542
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.070	2.920	2.440
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	372.242	367.448	309.500
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	190.978	187.423	156.713
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Unit Produk Product Unit	388	540	502
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	Orang People	227	244	229
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Orang People	118	158	159

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Consumption	kWh	3.006.912	4.225.000	3.918.324
	Gigajoules	10,82	15,21	14,10
Penggunaan Air Water Consumption	Meter Kubik Cubic Meter (m ³)	600	750	900
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Kg CO ₂ eq	-	-	-
Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	Persen Percent	100%	100%	100%
Inisiatif Aktivitas Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities Initiative	Rupiah	-	-	-

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	227	244	229
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employee	Orang People	32	28	21
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hours	36	24	48
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level	Persen Percent	90%	90%	90%
Jumlah Program CSR Total CSR Programs	Jumlah Total	-	-	-
Realisasi Anggaran CSR CSR Budget Realization	Rupiah	-	-	-

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan Efforts to Develop a Sustainable Culture

Komitmen keberlanjutan kini semakin menjadi fokus Perseroan di dalam menjalankan bisnis. Hal tersebut dipegang teguh guna menghadirkan keberlanjutan tidak hanya di sisi ekonomi dan profit Perseroan secara umum, namun juga keberlanjutan di bidang lingkungan serta sosial yang melibatkan masyarakat, pelanggan, hingga tenaga kerja.

Sebagai sebuah badan usaha, proses bisnis yang dijalankan Perseroan melibatkan banyak pihak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan ekosistem usaha yang berdampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Ekosistem usaha yang positif salah satunya dapat diwujudkan melalui penerapan sekaligus pelaksanaan budaya keberlanjutan di seluruh lini.

Dengan komitmen penuh, Perseroan mengajak seluruh insan Perseroan dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keberlanjutan di dalam seluruh proses bisnis yang dilaksanakan. Secara bertahap, Perseroan melakukan upaya penyebaran nilai dan budaya keberlanjutan tersebut sehingga seluruh insan dapat mengetahui dan menerapkan secara nyata dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Dengan adanya dukungan dari seluruh insan, Perseroan diharapkan dapat turut serta berperan secara optimal dalam memenuhi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The Company is increasingly focusing on its commitment to sustainability in running its business. This commitment is necessary to provide sustainability not only in terms of the Company's economy and profit in general, but also sustainability in the environmental and social fields involving the community, customers, and the workforce.

As a business entity, the Company's business processes involve many stakeholders. Therefore, the Company strives to create a business ecosystem that has a positive impact on the stakeholders of the Company. The implementation and performance of a culture of sustainability across all lines are needed to create a positive business ecosystem.

With full commitment, the Company invites all of the Company's personnel to understand and practice the values of sustainability in carrying out all business processes. The Company disseminates the values and culture of sustainability in stages so that all personnel can know and implement it in real terms in carrying out their duties and responsibilities in the Company. With the support from all personnel, it is hoped that the Company can optimally participate in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Profil Perusahaan Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Value

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengemasan makanan dan non makanan, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk memahami bagaimana nilai-nilai keberlanjutan menjadi elemen penting yang membuat Perseroan terus bertahan dan dapat berkembang lebih baik lagi. Kami menilai aspek keberlanjutan secara implisit terkandung di dalam visi dan misi Perseroan sehingga dapat digunakan sebagai fondasi Perseroan dalam merealisasikan target jangka panjang.

As a company engaged in the food and non-food packaging industry, PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk understands that sustainability values are a significant element that allows the Company to survive and be able to develop even better. We assess that the sustainability aspect is clearly stated in the Company's vision and mission so that it can become the Company's foundation in realizing long-term targets.



Visi Vision

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri *flexible packaging* baik lokal maupun global, dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berorientasi pada teknologi modern serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

To be the best company in the flexible packaging industry both locally and globally, by producing high quality products and oriented to modern technology while prioritizing customer satisfaction.



Misi Mission

- Memberikan kualitas dan pelayanan terbaik dengan harga yang kompetitif kepada pelanggan
Providing the best quality and service at competitive prices to customers
- Memberikan solusi inovatif kepada pelanggan
Providing innovative solutions to customers
- Meningkatkan pelatihan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan
Improving the training and competence of Human Resources (HR) to provide sustainable performance
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di seluruh bagian serta fokus pada lingkungan
Improving work efficiency and effectiveness in all departments and focusing on the environment

Nilai Keberlanjutan Sustainable Value

Pilar Nilai Inti Epack Core Value Pillar of Epack	Pernyataan Nilai Inti Epack Epack Core Value Statement
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan Providing services to customers with excellence Membantu pelanggan kami untuk berkembang Support customers to develop
Komunitas Community	Mendukung perkembangan komunitas dan bisnis lokal atau UMKM Support local community and business development, or MSME
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	Memberikan solusi berkelanjutan untuk para customer Provide sustainable solutions for customers

Data Perusahaan

Company Data



Nama Perusahaan

Company Name

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk



Alamat e-mail

E-mail

corsec@epack.co.id



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Kawasan Pergudangan 19 Blok A1 No. 1
Pakuhaji, Kab. Tangerang – Banten
Indonesia



Alamat Pabrik

Factory Address

Kawasan Pergudangan 19 Blok A1 No. 1
Pakuhaji, Kab. Tangerang – Banten,
Indonesia 15570



Nomor Telepon

Phone

(+62) 21 2966 7018

Skala Usaha

Business Scale

Skala Usaha Business Scale	2021	2020
Total Aset Total Assets	Rp372.242 juta IDR 372,242 million	Rp367.448 juta IDR 367,448 million
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp190.978 juta IDR 190,978 million	Rp187.423 juta IDR 187,423 million
Jumlah Karyawan Number of Employees	227 orang 227 people	244 orang 244 people

Skala Usaha Business Scale	2021	2020
Demografi Karyawan (Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan) Employee Demographics (Gender, Position, Age, Education, and Employment Status)	Informasi terkait demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 bab "Profil Perusahaan" di bagian "Sumber Daya Manusia" halaman 49 Information regarding employee demographics based on gender, position, age, education, and employment status is available in the 2021 Annual Report chapter "Company Profile" in the "Human Resources" section of the page 49	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Informasi terkait komposisi pemegang saham dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 bab "Profil Perusahaan" di bagian "Informasi Pemegang Saham" halaman 45 Information regarding the composition of shareholders is available in the 2021 Annual Report chapter "Company Profile" in the "Shareholder Information" section of the page 45	
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi terkait wilayah operasional dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 bab "Profil Perusahaan" di bagian "Wilayah Operasi" halaman 51 Information regarding operational areas is available in the 2021 Annual Report chapter "Company Profile" in the "Operational Areas" section of the page 51	

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Akta No. 65/2020 disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bergerak. Perseroan bergerak di bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, Aktivitas Perusahaan Holding.

Informasi terkait produk dan layanan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 bab "Profil Perusahaan" di bagian "Produk dan Jasa", halaman 38.

Pursuant to the Deed No. 65/2020, the purposes, objectives, and business activities of the Company are to carry out business in the Mobile sector. The Company is engaged in the Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Material and Goods, Wholesale of Rubber and Plastic in Basic Forms, and Holding Company Activities.

Information regarding products and services is available in the 2021 Annual Report chapter "Company Profile" in the "Products and Services" section, page 38.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak terlibat dalam asosiasi, baik yang berada dalam skala nasional maupun internasional. Kendati demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk terus aktif mengikuti perkembangan ekonomi, bisnis, maupun industri pengemasan nasional maupun global.

Until the end of 2021, the Company is not involved in associations, both on a national and international scale. However, the Company always strives to actively follow the development of the national and global economy, business, and packaging industry.

Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan

Significant Changes in the Company

Pada tanggal 20 September 2021, terjadi perubahan manajemen Perseroan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 September 2021 yang dicatat dalam Akta Notaris No. 53 yang ditandatangani oleh

On September 20, 2021, there was a change in management at PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) results on September 20, 2021 which was recorded in the Notary Deed No. 53 signed by Notary Leolin Jayayanti, SH.,

Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Perseroan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Nussy Sarinda selaku Wakil Komisaris Utama terhingga sejak ditutupnya RUPSLB. Perseroan kemudian memberikan pembebasan atas tindakan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

M.Kn, the Company agreed to honorably dismiss Mrs. Nussy Sarinda as Vice President Commissioner starting from the closing of the EGMS. The Company then granted an exemption from the supervisory actions of the Company's Board of Commissioners (*acquit et de charge*).

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jabatan Position	2021	2020
Komisaris Utama President Commissioner	Abraham Bastari	Abraham Bastari
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	Nussy Sarinda
Komisaris Commissioner	Alex Budiarjo	-

Direksi Board of Directors

Jabatan Position	2021	2020
Direktur Utama President Director	Bahar Ghazali	Bahar Ghazali
Direktur Keuangan Director of Finance	Nicky Gunhadi	Nicky Gunhadi
Direktur Director	-	Alex Budiarjo

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Performance Implementation

Penerapan kinerja berkelanjutan telah menjadi bagian dari komitmen utama Perseroan saat ini, terutama kaitannya dengan implementasi konsep keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang turut berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu, proses penerapan kinerja

The implementation of sustainable performance is part of the Company's main commitment related to the implementation of the concept of economic, social, and environmental sustainability which also has an impact on the Company's business sustainability. The process

berkelanjutan menjadi perhatian seluruh insan Perseroan dengan dukungan dari seluruh pihak terkait, baik eksternal maupun internal guna menghadirkan kinerja berkelanjutan yang baik sesuai harapan.

Guna mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki divisi yang berperan khusus sebagai pihak penanggung jawab penerapan kinerja berkelanjutan, yakni Divisi Management Representative. Divisi ini bertugas menjalankan pengawasan serta melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mengoptimalkan penerapan kinerja berkelanjutan di Perseroan.

of sustainable performance implementation must be the concern of all the Company's personnel with the support of all relevant parties, both external and internal, to deliver good sustainable performance as expected.

In supporting this commitment, The Company has a division that has a special role as the party in charge of implementing sustainable performance, namely the Management Representative Division. The division's task is to oversee and implement various programs and activities to optimize the implementation of sustainable performance in the Company.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Competency Development of Responsible Party for Sustainable Performance Implementation

Di tahun 2021, belum ada pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal yang diikuti oleh Divisi Management Representative dikarenakan sedang dalam situasi pandemi. Adapun yang dilakukan untuk mendukung pengembangan kompetensi adalah melalui *problem solving* secara langsung di lapangan.

The pandemic situation has resulted in the Management Representative Division not participating in training and education held by internal and external parties in 2021. The division carries out problem solving directly in the field to support the development of its competencies.

Manajemen Risiko Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan bisnisnya sekaligus dalam menerapkan kinerja berkelanjutan, terdapat beberapa risiko yang ditemui. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan berbagai risiko tersebut melalui sistem manajemen risiko. Dengan sistem manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi, memonitor, serta memitigasi berbagai risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan agar tidak memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada operasional, keuangan, serta kinerja berkelanjutan Perseroan secara keseluruhan.

The Company is aware of the risks in running the business and implementing sustainable performance. The Company then manages these various risks through a risk management system. The Company uses a risk management system to identify, monitor, and mitigate these various risks in order to minimize the negative impacts so that they do not have a very significant impact on the Company's operations, finances and overall sustainable performance.

Profil Risiko dan Langkah Mitigasi

Risiko-risiko Perseroan yang telah teridentifikasi selain berpengaruh pada kinerja operasional dan keuangan, juga memiliki dampak pada kinerja berkelanjutan Perseroan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Risiko-risiko tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Risk Profile and Mitigation

In addition to affecting operational and financial performance, the Company's identified risks also have an impact on the Company's sustainable performance and the Company's business sustainability. These risks include the following:

1. Liquidity Risk

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors which has developed a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group's short, medium, and long-term liquidity management and funding requirements.

Langkah Mitigasi:

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Langkah Mitigasi:

Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

3. Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga.

Langkah Mitigasi:

Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Mengacu pada bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, Perseroan juga memiliki profil risiko lain, antara lain:

Risiko Utama:

1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Pengemasan
2. Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Perseroan
3. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
4. Risiko Perubahan Permintaan
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Gagal untuk Berinovasi dan Memasuki Pangsa Pasar Baru
7. Kelangkaan Sumber Daya
8. Pasokan Bahan Baku
9. Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan:
 - Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
 - Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - Risiko Pembagian Dividen

Mitigation:

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

2. Credit Risk

The Group's credit risk is primarily inherent in bank accounts and receivables. The Group places bank accounts with creditworthy and trusted financial institutions. The Group aims to achieve revenue growth with minimal credit risk exposure.

Mitigation:

The Group has a policy to transact with reputable customers and a sound credit history and monitor receivables collection in a timely manner.

3. Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, liquidity risk and credit risk. The Company's exposure to market risk includes, in particular, currency exchange rate risk and interest rate risk.

Mitigation:

Management reviews and issues policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The Board of Directors has reviewed the financial risk management policy on a regular basis.

Referring to the impact of each different risk on financial performance, the Company also has other risk profiles, including:

Main Risks:

1. Risk of Business Competition in the Packaging Business
2. Risk of Change in Government Regulation
3. Risk of Change in Government Regulation
4. Risk of Change in Demand
5. Risk of Change in Technology
6. Risk of failing to innovate and enter new market shares
7. Scarcity of resources
8. Supply of raw materials
9. Risks Related to Company Management and Company Share Ownership:
 - Risk of Non-Liquidity of the Shares Offered in the Initial Public Offering of Shares
 - Fluctuations in the Company's Share Price
 - Dividend Distribution Risk

Risiko Umum:

1. Risiko Pertumbuhan Ekonomi
2. Risiko Bencana Alam
3. Risiko Tuntutan Hukum
4. Risiko Kondisi Politik Indonesia
5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
7. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan terhadap risiko-risiko yang dimiliki telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan pendekatan penyelesaian yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Hingga akhir tahun 2021, beberapa risiko telah terkelola dengan baik, sementara beberapa risiko lainnya masih dalam tahap pengelolaan lebih lanjut, antara lain: bahan baku yang langka di *market* yang mengakibatkan lead time produksi lebih lama; harga kompetitor yang di bawah rata-rata; *trouble* mesin sehingga butuh waktu perbaikan; keterlambatan pembayaran dari *customer*; serta *forecast* yang tidak pasti dari *customer*.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders

Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan menyadari adanya peran berbagai pihak di dalam proses bisnis yang dijalani. Peran dalam bentuk dukungan, bantuan, hingga kepercayaan tersebut diberikan oleh banyak pihak yang terlibat, baik pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal. Salah satu pihak eksternal yang turut berperan besar dalam mendukung operasional bisnis dan keberlanjutannya adalah para pemangku kepentingan.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan memastikan relasi dengan para pemangku kepentingan dapat terus dipelihara dengan baik sehingga dapat membawa dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi para pemangku kepentingan tersebut.

Hubungan tersebut dibangun dan dijaga salah satunya melalui metode pelibatan yang Perseroan laksanakan. Informasi mengenai daftar pemangku kepentingan serta bagaimana metode pelibatan yang dilakukan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

General Risks:

1. Economic Growth Risk
2. Natural Disaster Risk
3. Risk of Lawsuits
4. Risk of Indonesian Political Conditions
5. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates
6. Compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business
7. Provisions of other countries or international regulations

Effectiveness of the Risk Management System in 2021

Throughout 2021, the Company has managed the existing risks with a settlement approach carried out by both internal and external parties. Some risks are well managed, while some are still in the further processing stage, including: scarce raw materials in the market which results in longer production lead times; below average competitor prices; engine trouble so that it takes time to repair; late payments from customers; as well as uncertain forecasts from customers.

The Company as a business entity is aware of the role of various parties when carrying out its business processes. The role in the form of support, assistance, to trust is given by many parties involved, both internal to the Company and external parties. Stakeholders are one of the external parties who play a major role in supporting business operations and sustainability.

The Company is therefore committed to building and maintaining quality relationships with stakeholders. The Company continues to maintain good relations with stakeholders to bring positive impacts, not only for the Company but also for these stakeholders.

The Company's engagement method is used to build and maintain these relationships. The following table summarizes information on the list of stakeholders and how the engagement method was implemented:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan wajib Submission of mandatory reports Keterlibatan dalam sosialisasi peraturan terbaru atau perubahan peraturan terkait Involvement in the latest regulations dissemination or related regulatory changes 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai ketentuan yang diwajibkan Following the required conditions Sesuai kebutuhan As needed
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Publik Public Exposure RUPS GMS RUPSLB AGMS 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal (<i>email</i>) Internal Communication Media (email) Rapat secara <i>online</i> Online meeting Pertemuan <i>online</i> tambahan di luar rapat rutin <i>online</i> Additional online meetings outside of regular online meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed 1 kali dalam sebulan 1 time in a month Sesuai kebutuhan As needed
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	Kontrak kerja sama/kegiatan tender Collaboration contract/ tender activities	Sesuai kebutuhan As needed
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey Layanan pelanggan (<i>customer service</i>) Customer service Informasi kontak Perseroan Company contact information 	<ul style="list-style-type: none"> 1 kali dalam setahun 1 time in a year Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Corporate Social Responsibility program Sarana atau layanan pengaduan masyarakat Public complaint facilities or services 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Issues of Sustainable Performance Implementation

Di dalam penerapan kinerja berkelanjutan, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang ditemukan oleh Perseroan. Salah satu tantangan dan kendala tersebut adalah langkah Perseroan yang masih berada di awal proses penerapan kinerja berkelanjutan, sehingga Perseroan beserta seluruh insan di dalamnya masih perlu beradaptasi lebih baik dan masih memerlukan penyempurnaan kinerja.

Di samping itu, kendala lain yang ditemukan Perseroan antara lain adalah:

1. Bahan baku yang langka di *market* yang mengakibatkan *lead time* produksi lebih lama;
2. Harga kompetitor yang di bawah rata-rata;
3. *Trouble* mesin sehingga butuh waktu perbaikan;
4. Keterlambatan pembayaran dari *customer*; dan
5. *Forecast* yang tidak pasti dari *customer*.

In its implementation, the Company encountered several challenges and obstacles. The Company's initial steps in the process of implementing sustainable performance are one of the challenges and obstacles so that the Company and all the people in it still need to adapt better and still require performance improvements.

In addition, other obstacles encountered by the Company included:

1. Scarce raw materials in the market which results in longer production lead times;
2. Below average competitor prices;
3. Engine trouble so that it takes time to repair;
4. Late payments from customers; and
5. Uncertain forecast from customer.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Aspek ekonomi menjadi bagian dari fokus nilai keberlanjutan dengan perannya yang mampu mendukung Perseroan mencapai keberlanjutan usaha sehingga turut berdampak pada kemampuan Perseroan dalam merealisasikan komitmennya pada pemenuhan nilai-nilai keberlanjutan lainnya seperti sosial dan lingkungan secara lebih optimal.

The economic aspect is part of the sustainability value that can support the Company in achieving business sustainability, thus having an impact on the Company's ability to realize its commitment to fulfilling other sustainability values, such as social and environmental in a more optimal manner.

Perbandingan Target dan Kinerja Comparison of Target and Performance

Informasi terkait perbandingan target yang ditetapkan di awal tahun dengan realisasi kinerja produksi, pendapatan, serta laba rugi yang berhasil diperoleh Perseroan di tahun 2021 dapat dilihat pada bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" di bagian "Perbandingan Target 2021 dengan Realisasi 2021" halaman 66.

Information regarding the comparison of the targets set at the beginning of the year with the realization of the Company's production performance, revenue, and profit or loss in 2021 is available in the "Management Discussion and Analysis" chapter in the "Comparison of 2021 Targets with 2021 Realizations" section on page 66.

Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value

Tingkat penjualan Perusahaan di tahun 2021 mengalami penurunan, dan hal tersebut disebabkan oleh menurunnya produktivitas kepada pihak ketiga yang didorong oleh adanya pemberlakuan pembatasan sosial. Perseroan mencatat jumlah penjualan tahun 2021 adalah sebesar Rp142,11 miliar, menurun 10,84% dari pendapatan di tahun sebelumnya sebesar Rp159,39 miliar.

The increasing improvement in economic power, especially in 2021, will also encourage better achievements in the Company's revenue aspect. In 2021, the Company recorded total sales of IDR 142.11 billion, decrease 10.84% from revenue in the previous year of IDR 159.39 billion.

Rincian terkait nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The direct economic value generated and distributed throughout 2021 is described as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated (a)		
Penjualan Sales	142.114	159.386
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.070	2.920
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	143.184	162.306

Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi Didistribusikan (b) Economic Value Distributed		
Beban Penjualan Selling Expenses	8.458	5.928
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	10.033	11.447
Biaya Keuangan Finance Costs	14.600	14.226
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Paid	818	632
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	33.909	32.233
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) Retained Economic Value (a-b)	109.275	130.073

Nilai Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Value

Pada tahun 2021, Perseroan belum menyelenggarakan program kegiatan CSR, sehingga realisasi anggaran CSR sebagai bentuk nilai ekonomi tidak langsung yang didistribusikan oleh Perseroan kepada masyarakat sekitar tidak terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In 2021, the Company has yet to implement any CSR program activities, so the realization of the CSR budget as a form of indirect economic value distributed by the Company to the surrounding community is not included in this Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri produksi kemasan, Perseroan menyadari proses operasional Perseroan tidak terlepas dari unsur-unsur yang memiliki pengaruh pada lingkungan. Untuk itu, Perseroan memastikan tidak terdapat adanya dampak negatif yang dihasilkan pada lingkungan sekaligus berupaya untuk menjalankan langkah-langkah pelestarian lingkungan, terutama lingkungan sekitar Perseroan.

As a company engaged in the packaging production industry, the Company realizes that operational processes cannot be separated from elements that affect the environment. Therefore, the Company ensures that it does not harm the environment while at the same time strives to carry out environmental conservation measures, especially for the environment around the Company.

Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan Tahun 2021

Environmental Cost Incurred in 2021

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya biaya untuk program lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Until the end of 2021, the Company did not incur costs for environmental programs.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Material

Bidang industri yang dijalankan Perseroan berfokus pada produksi plastik kemasan untuk berbagai produk sesuai kebutuhan pelanggan. Komitmen Perseroan dalam upaya menjaga keberlanjutan turut terwujud dalam material yang digunakan untuk produk-produk kemasan yang dihasilkan tersebut.

Pada produk kemasan yang dihasilkan, Perseroan menggunakan film-film yang ramah lingkungan, sumber bahan baku yang dapat didaur ulang, serta tinta untuk printer digital berbasis polimer yang tidak mengandung polutan udara berbahaya.

The Company is engaged in the industry that focuses on the production of plastic packaging for various products according to customer needs. The Company's commitment to maintaining sustainability is manifested through the materials used to produce these packaged products.

The Company uses eco-friendly films, sources of recyclable raw materials, and polymer-based inks for digital printers that do not contain harmful air pollutants.

Energi Energy

Pemanfaatan Energi

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan menggunakan energi berupa listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Energy Consumption

The Company runs operational activities using electrical energy supplied by the State Electricity Company (PLN).

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	3.006.912	4.225.000
	Gigajoules	10,82	15,21

*) Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy
Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Upaya Efisiensi Energi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari, Perseroan mengedepankan berbagai upaya untuk menerapkan efektivitas dan efisiensi energi pada penggunaan alat-alat produksi. Upaya tersebut salah satunya diwujudkan melalui penggunaan alat dengan teknologi hemat energi. Kami menggunakan printer dengan teknologi digital yang memiliki lebih sedikit energi. Selain itu, perawatan dan peremajaan mesin produksi juga terus dilakukan guna menjaga kualitas produk sekaligus menjaga agar mesin-mesin tersebut dapat bekerja maksimal dalam mendukung upaya efisiensi energi.

Energy Efficiency Effort

In carrying out its daily operational activities, the Company prioritizes various efforts to implement energy efficiency and effectiveness when using production equipment. One of these efforts is realized by using tools with energy-saving technology. We use digital printers which are more energy efficient. In addition, production machines are also routinely maintained and rejuvenated in order to maintain product quality while ensuring that these machines can work optimally in support of energy efficiency efforts.

Pemakaian Air

Water Consumption

Perseroan menggunakan air untuk mendukung aktivitas operasional pabrik serta aktivitas operasional di kantor pusat. Perseroan berupaya untuk memanfaatkan air dengan bijak dan sebaik-baiknya serta menggunakannya sesuai kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan air dalam proses operasional, Perseroan menggunakan air sumur buatan.

The Company uses water to support the operational activities of the factory and head office. The Company strives to use water wisely and properly, as well as use it as needed. The Company uses artificial well water to meet the Company's needs for water in the operational process.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di lokasi yang dekat atau di dalam daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, sehingga aktivitas operasional Perseroan tidak memiliki dampak baik positif maupun negatif kepada area-area tersebut.

Impacts From Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity

The Company's operational areas are not close to or situated in conservation areas or contain biodiversity, so the Company's operational activities have no positive or negative impact on these areas.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Dikarenakan wilayah operasional tidak berada di lokasi yang dekat atau berada di dalam daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati, Perseroan tidak melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati seperti perlindungan spesies flora dan fauna.

Biodiversity Conservation Efforts

Because the operational area is not close to or situated in a conservation area with biodiversity, the Company does not carry out biodiversity conservation efforts such as protecting flora and fauna species.

Namun, di sisi lain, Perseroan tetap mendukung secara penuh berbagai gerakan yang berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati oleh berbagai lembaga dan komunitas.

However, the Company still thoroughly supports various movements that focus on biodiversity conservation by diverse institutions and communities.

Emisi yang Dihasilkan dan Upaya Pengurangan Emisi

Emissions Generated and Emission Reduction Efforts

Aktivitas operasional pabrik tidak dapat terlepas dari jejak karbon yang dihasilkan, termasuk pabrik milik Perseroan. Jejak karbon tersebut jika tidak ditangani dengan baik melalui pengendalian emisi, dapat mengakibatkan kenaikan pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berdampak buruk pada lingkungan.

Factory operational activities cannot be separated from the results of the carbon footprint, including the Company's factories. If the carbon footprint is not handled properly through emission control, it can result in increased Greenhouse Gas (GHG) emissions and have a negative impact on the environment.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengendalian emisi dengan memastikan energi listrik yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis Perseroan sudah dalam jumlah yang wajar dan tepat serta tidak berlebihan.

Therefore, the Company is determined to control emissions by ensuring that the use of electrical energy to support the Company's business operations is in reasonable, appropriate, and not excessive amounts.

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Waste and Effluent Generated

Proses operasional yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah yang memiliki pengaruh pada lingkungan. Secara umum, Perseroan menilai tidak terdapat adanya limbah yang dihasilkan yang berdampak negatif. Kendati demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memastikan pengelolaan limbah telah dilakukan dengan baik oleh seluruh pihak.

Secara aktif, Perseroan memperhatikan dan mengelola limbah yang dihasilkan melalui upaya kerja sama dengan berbagai pihak, yakni pihak ketiga dan petugas kebersihan lingkungan untuk mendukung daur ulang limbah yang dihasilkan seperti limbah film dan tabung tinta yang digunakan dalam proses produksi serta tinta bekas, solven bekas, kardus, dan kertas bekas sampah rumah tangga.

Informasi lebih rinci terkait limbah yang dihasilkan dan upaya pengelolannya berdasarkan jenis limbah terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The Company carries out operational processes that generate waste and have an impact on the environment. In general, the Company considers that it does not produce waste that has a negative impact. Nevertheless, the Company continues to ensure that waste management has been carried out properly by all parties.

The Company actively pays attention to and manages the waste generated through cooperative efforts with various parties, which are third parties and cleaning staff, to support the recycling of the generated waste like film waste and ink tubes used in the production process as well as used ink, used solvents, cardboard, and household waste paper.

Detailed information related to waste results and efforts to manage them by type of waste is summarized in the following table:

Jenis Limbah yang Dihasilkan Type of Waste Generated	Satuan Unit	2021		2020	
		Jumlah yang Dihasilkan Generated Amount	Upaya Pengelolaan Management Effort	Jumlah yang Dihasilkan Generated Amount	Upaya Pengelolaan Management Effort
Limbah B3 Hazardous Waste	Kg	1.080	Pihak ke 3 Third Party	1.440	Pihak ke 3 Third Party
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Kg	1.800	Pihak ke 3 Third Party	2.400	Pihak ke 3 Third Party
Limbah yang Dibuang Disposed Waste	Kg	240	Diambil oleh petugas kebersihan lingkungan RT/RW setempat Picked up by local cleaning staff	300	Diambil oleh petugas kebersihan lingkungan RT/RW (putra daerah) Picked up by local cleaning staff (natives)
Limbah yang Didaur Ulang Recycled Waste	Kg	31.200	Pihak ke 3 Third Party	52.000	Pihak ke 3 Third Party
Total Limbah Total Waste	Kg	34.320		56.140	

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima

Environmental Complaint Received

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup dari masyarakat.

Until the end of 2021, the Company has not received any complaints related to the environment from the public.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Perseroan pada nilai dan budaya keberlanjutan turut direalisasikan dalam bentuk upaya memperhatikan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan dan program dalam aspek sosial. Untuk menciptakan proses bisnis yang juga terus berkelanjutan serta mampu membawa dampak positif bagi seluruh pihak, termasuk para pemangku kepentingan, Perseroan menjalin serta menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's commitment to sustainability values and culture is realized through efforts to care for stakeholders through various activities and programs in social aspects. In creating sustainable business processes that are able to have a positive impact on all parties, including stakeholders, the Company establishes and maintains harmonious relationships with all stakeholders.

Pelayanan kepada Konsumen

Consumer Service

Konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan turut memiliki peran besar dalam menjaga roda perputaran bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Hal tersebut salah satunya diwujudkan melalui pemberian pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh konsumen. Perseroan memastikan, seluruh konsumen mendapatkan layanan serta produk sesuai dengan yang dibutuhkan tanpa memandang status atau latar belakang masing-masing konsumen. Dengan begitu, seluruh konsumen dapat memperoleh produk yang sesuai dengan baik melalui pemenuhan layanan yang tepat, efektif, dan ideal.

Consumers as stakeholders of the Company have a big role in maintaining the Company's business. Therefore, the Company is always committed to providing the best service to consumers. This is realized through fair and equal service to all consumers. The Company ensures that all consumers receive services and products according to their needs regardless of the status or background of each consumer. That way, all consumers can get the appropriate product through the precise, effective, and ideal service.

Aspek Ketenagakerjaan di Perseroan

Employment Aspects in the Company

Kesempatan Bekerja

Perseroan dalam menjalankan proses bisnisnya senantiasa berupaya memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara kepada seluruh pihak, baik calon karyawan maupun karyawan yang sudah bekerja di Perseroan. Kesempatan kerja ini mencakup proses rekrutmen bagi calon karyawan serta proses promosi bagi karyawan yang sudah bekerja di Perseroan.

Job Opportunity

In carrying out its business processes, the Company always strives to provide fair and equal employment opportunities to all parties, both prospective employees and employees working in the Company. These job opportunities include the recruitment process for prospective employees and the promotion process for the Company's active employees.

Pemberian kesempatan kerja dilakukan secara adil dan setara kepada seluruh karyawan dengan transparan. Perseroan memastikan dalam praktiknya, tidak terdapat adanya diskriminasi dan proses pemberian kesempatan kerja tidak memandang status dan latar belakang karyawan.

Employment opportunities are provided fairly and equally to all employees in a transparent manner. In practice, the Company ensures that there is no discrimination and the process of providing job opportunities does not look at the status and background of employees. All parties have the

Seluruh pihak memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesempatan tersebut, baik kesempatan untuk bekerja di Perseroan serta kesempatan untuk mengembangkan jenjang karier di Perseroan.

Pencegahan Adanya Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai sebuah badan usaha yang menjunjung tinggi proses bisnis yang sehat, Perseroan berupaya untuk memastikan pelaksanaan operasional tidak melanggar regulasi yang telah ditetapkan, termasuk salah satunya terkait tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Perseroan melakukan pencegahan terhadap adanya tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan melalui beberapa upaya serta mekanisme dan prosedur yang tepat.

Pencegahan tenaga kerja salah satunya diwujudkan dengan menetapkan usia minimal bagi karyawan yang bekerja di Perseroan. Penetapan tersebut dimulai dari proses rekrutmen melalui poin persyaratan minimal usia yang harus dipenuhi untuk bekerja di Perseroan.

Sementara untuk tenaga kerja paksa, pencegahan dilakukan melalui penandatanganan kontrak yang dilaksanakan pada awal bekerja. Perseroan memastikan seluruh karyawan baru maupun karyawan lama yang memperbaharui kontrak dapat mengetahui haknya dan memahami kewajibannya di dalam Perseroan, sehingga seluruh karyawan bekerja tanpa paksaan dan dengan kesadaran penuh.

Kesesuaian Gaji Karyawan dengan Regulasi Upah Minimum Regional (UMR)

Aspek kesejahteraan menjadi bagian dari fokus Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM melalui pemberian skema remunerasi yang adil, tepat, dan patuh pada peraturan. Aspek tersebut dinilai penting sebagai langkah menjaga aset SDM yang dimiliki guna mempertahankan keberlangsungan regenerasi SDM sekaligus sebagai upaya pemenuhan kewajiban kepada karyawan.

Perseroan memastikan, seluruh SDM memperoleh gaji yang sesuai dengan kompetensi dan beban kerja serta sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Gaji untuk jasa karyawan tetap dengan golongan terendah adalah sebesar Rp4.235.798, jumlah tersebut sesuai dengan ketentuan upah minimum provinsi yang telah ditetapkan.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perseroan memahami lingkungan yang kondusif dengan suasana dan situasi yang aman, nyaman, dan sehat dapat menunjang karyawan secara optimal dalam pelaksanaan

same opportunity to obtain it, both the opportunity to work in the Company and to develop a career path in the Company.

Child Labor and Forced Labor Prevention

As a business entity that upholds healthy business processes, the Company ensures that its operations do not violate the prevailing regulations, particularly child labor or forced labor. The Company prevents the existence of child labor and forced labor within the Company through several appropriate efforts, mechanisms, and procedures.

One of the ways to prevent this is by determining the minimum age for employees working in the Company. The determination starts from the recruitment process, which uses the minimum age requirement points that must be met to work in the Company.

Meanwhile, to prevent forced labor, a contract is signed at the beginning of work. The Company ensures that all new employees and existing employees who renew contracts know their rights and understand their obligations within the Company so that all employees work without coercion and with full awareness.

Employee Salary Compatibility with Regional Minimum Wage (UMR) Regulation

The welfare aspect is part of the Company's focus in managing HR through the provision of a remuneration scheme that is fair, suitable, and compliant with regulations. This aspect is paramount to maintaining ownership of HR assets to preserve the continuity of HR regeneration as well as an effort to fulfill obligations to employees.

The Company ensures that all HR receive salaries according to their competence and workload and following the Provincial Minimum Wage. The salary for permanent employees of the lowest class is IDR 4,235,798. This amount is in accordance with the provisions of the provincial minimum wage that has been set.

Conducive Work Environment

The Company understands that a conducive environment with a safe, comfortable, and healthy atmosphere is able to support the optimal implementation of employee duties

tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan menjunjung tinggi pencapaian kondisi yang layak dan aman bagi seluruh pihak.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan Kode Etik yang mengatur perilaku dan sikap seluruh insan Perseroan sehingga dapat berdampak pada hadirnya lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk seluruh insan Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan turut dipengaruhi oleh kinerja pegawai yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga meningkatnya kualitas kinerja karyawan secara langsung juga meningkatkan kualitas kinerja Perseroan. Maka, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan peningkatan kualitas kinerja karyawan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan.

Selama tahun 2021, Perseroan belum menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Ke depan, Perseroan akan berupaya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi secara optimal sesuai dengan kondisi Perseroan serta situasi ekonomi dan sosial secara umum.

Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Responsibility to the Community

Dampak Operasi Perseroan pada Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari, kehadiran pabrik dan kantor Perseroan di tengah masyarakat memiliki dampaknya tersendiri terutama bagi masyarakat sekitar area operasional. Perseroan kemudian menangani hal tersebut dengan memetakan dampak yang dihasilkan dari operasi Perseroan terhadap kehidupan dan aktivitas masyarakat sekitar.

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan tidak memiliki dampak pada masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

and responsibilities within the Company. Therefore, the Company strives to create a conducive work environment by upholding the achievement of decent and safe conditions for all parties.

To achieve this, the Company implements a Code of Ethics of behavior and attitudes for all Company personnel to create a safe and comfortable work environment for all Company personnel.

Employee Competency Development Program

Overall, the quality of the Company's performance is also influenced by the performance of employees who carry out their respective duties and responsibilities, so improving the quality of employee performance can directly enhance the quality of the Company's performance. Therefore, the Company is committed to improving the quality of employee performance by implementing employee competency development programs.

In 2021, the Company has yet to conduct any competency development activities for employees. In the future, the Company will make optimal efforts to implement competency development programs following the Company's conditions and the general economic and social situation.

Impact of Company Operations on Local Communities

The Company realizes that the existence of the Company's factories and offices in the community has its impact, especially on the community around the operational area. The Company handles this by analyzing the impact of the Company's operations on the lives and activities of the surrounding community.

The Company carries out operational activities that do not have an impact on the surrounding community.

Community Complaints Received

Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints from the community.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)

Tanggung jawab kepada masyarakat yang berperan sebagai salah satu pemangku kepentingan menjadi bagian dari komitmen Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan berupaya untuk mewujudkan komitmen tersebut melalui pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, untuk tahun 2021, Perseroan belum memiliki kegiatan maupun program yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Kendati demikian, Perseroan berupaya ke depannya untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan kegiatan serta program CSR kepada masyarakat secara efektif dengan harapan dapat membawa manfaat bagi masyarakat.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

Being responsible to the community as one of the stakeholders is part of the Company's commitment in running its business. The Company strives to realize this commitment by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities. However, the Company has yet to hold any activities or programs related to Corporate Social Responsibility (CSR) for 2021. In the future, the Company will continue to strive to formulate and implement CSR activities and programs for the community effectively with the hope that it will bring benefits.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development Responsibilities

Inovasi Produk

Inovasi pada aspek produksi hingga inovasi pada produk yang dihasilkan terus dilakukan oleh Perseroan secara berkelanjutan karena turut mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Untuk itu, Perseroan menjadikan inovasi produk sebagai bagian dari rencana Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang guna mendukung peningkatan kualitas kinerja sekaligus menunjang keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah persaingan bisnis.

Product Innovation

The Company continues to innovate related to aspects of production and its products in a sustainable manner because it can affect the sustainability of the Company's business in the present and in the future. Therefore, the Company makes product innovation as the Company's plan both in the short and long term to improve the performance quality while supporting the Company's business sustainability amid business competition.

Inovasi dalam hal produksi mulai dari pengembangan produk, proses produksi, proses pemasaran, hingga distribusi yang telah dilakukan Perseroan antara lain adalah menambah satu *plant* produksi dengan digital, yang di mana proses cetak tidak lagi menggunakan *plate* cetak. Selain itu, proses laminasi juga *solvent free*, sehingga lebih aman untuk produk kemasan makanan. Dari proses pemasaran, Perseroan mulai memasuki era digital lewat pemasaran menggunakan media sosial yaitu Instagram. Untuk distribusi, kami mengikuti kebutuhan konsumen di mana area seluruh Indonesia telah kami support. Perseroan juga telah membuka *marketing office* di wilayah Jawa Timur yakni tepatnya di Surabaya untuk mendukung aspek pemasaran Perseroan di area Jawa Timur.

The Company has carried out innovations in the production sector, starting with product development, production processes, marketing processes, and distribution, one of which is adding a digital production plant, where the printing process no longer uses printing plates. The lamination process is also solvent free, making it safer for food packaging products. From the marketing process, the Company entered the digital era through marketing using social media, namely Instagram. For distribution, we follow the needs of consumers, and we support all areas in Indonesia. The Company also opened a marketing office in the East Java area, precisely in Surabaya, to support the Company's marketing in the East Java area.

Proses Evaluasi Produk

Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan adalah dengan menjalankan proses evaluasi untuk setiap produk

Product Evaluation Process

To maintain and improve the quality of product results, the steps taken by the Company are to carry out an evaluation process for each product. The Company inspects and

yang dihasilkan. Perseroan secara intensif memeriksa dan memantau kualitas dan mutunya sehingga produk yang sampai kepada pelanggan adalah produk dengan kualitas terbaik.

Dalam proses evaluasi produk yang diterapkan, Perseroan melihat dan memperhatikan aspek-aspek seperti dari banyaknya keluhan yang masuk dari pelanggan serta jenis produk yang dinilai memiliki keluhan dari pelanggan. Pada proses tersebut juga, Perseroan menganalisis dan memperbaiki prosedur di produksi untuk mengurangi dan menekan kejadian serupa agar tidak terjadi lagi.

Dampak dari Produk yang Dihasilkan

Guna menjaga keamanan para pelanggannya dalam menggunakan produk yang dihasilkan, Perseroan secara efektif melakukan uji dampak dari produk-produk tersebut. Perseroan senantiasa memastikan seluruh produk tidak memberikan dampak negatif kepada seluruh pelanggan. Hingga saat ini, Perseroan tidak menemukan adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Namun untuk mencegah potensi dampak negatif, Perseroan memastikan seluruh produk yang keluar telah melalui uji kualitas serta uji keamanan dan kesehatan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Produk berkualitas prima menjadi komitmen Perseroan dalam proses menjalankan bisnisnya. Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan telah melalui uji kualitas sehingga produk yang sampai di tangan pelanggan adalah produk terbaik dengan kualitas optimal. Komitmen tersebut berhasil diwujudkan dengan tidak adanya jumlah produk yang ditarik kembali dari peredaran. Ke depan, Perseroan terus berupaya menjaga dan menyempurnakan kualitas produk sehingga mampu mempertahankan aspek kepuasan pelanggan akan produk-produk Perseroan dan memastikan tidak terdapat adanya produk yang terpaksa ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka meningkatkan kualitas dalam produk dan pelayanan Perseroan kepada seluruh pelanggan, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Survei ini diberikan kepada pelanggan melalui media *e-mail* dan pelanggan dapat mengisi survei tersebut sesuai dengan penilaian atas produk dan layanan yang diterima dari Perseroan.

Pada tahun 2021, nilai indeks kepuasan pelanggan berada di angka 8,36 dari nilai skor total sebesar 12. Nilai ini lebih tinggi dari nilai indeks kepuasan pelanggan di tahun 2020 sebesar 8,00.

monitors its quality intensively so that the product that reaches the customer are of the best quality.

When implementing the product evaluation process, the Company sees and pays attention to aspects such as the number of complaints that come in from customers, as well as the types of products that customers complain about. The Company also continues to analyze and improve production procedures to reduce and suppress similar incidents so that they do not happen again.

Impacts of Products Manufactured

The Company effectively conducts impact testing of the manufactured products to maintain the safety of its customers when using them. The Company ensures that all products do not have a negative impact on customers. Until now, the Company has not found any negative impact caused by the Company's products. However, to prevent potential negative impacts, the Company ensures that all products have passed quality, safety and health tests.

Number of Products Recalled

High quality products are the Company's commitment when running a business. The Company ensures that all products have passed quality tests so that the products that reach the customers are of the highest quality. This commitment is realized through the absence of a number of products that are recalled from circulation. In the future, the Company will continue to maintain and improve product quality to maintain customer satisfaction aspects for the Company's products and ensure that there are no products that have to be recalled.

Customer Satisfaction Survey

In order to improve the quality of the Company's products and services for all customers, the Company conducts regular customer satisfaction surveys. This survey is given to customers via *e-mail*. Customers fill out the survey according to the assessment of the Company's products and services.

In 2021, the customer satisfaction index is at 8.36 out of a total score of 12. This value is higher than the customer satisfaction index in 2020 of 8.00.

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas kesediaannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Tahun 2021.

Dalam rangka menghadirkan peningkatan kualitas transparansi penyampaian informasi kinerja keberlanjutan melalui laporan yang semakin komprehensif, kami mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Segala bentuk umpan balik; dari masukan, saran, hingga kritik yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan sangat membantu kami dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas keterbukaan informasi laporan di masa mendatang.

We are thankful for your willingness to read the 2021 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Sustainability Report.

We expect your participation in filling out this Feedback Sheet and sending it back to us as an effort to improve the quality of transparency in the delivery of sustainability performance information through more comprehensive reports.

Any form of feedback; from inputs, suggestions, to criticisms given will be very helpful for us in evaluating and improving the information disclosure quality in future reports.

Profil

Profile

Nama Lengkap (Opsional) / Full Name (Optional)

Usia (Wajib) / Age (Required)

Jenis Kelamin (Wajib) / Gender (Required)

Alamat E-Mail (Opsional) / E-Mail (Optional)

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda dengan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:

Please select one of the stakeholder groups that best represents you by ticking [✓] in the boxes provided:

- Pemerintah / Government
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Non-Governmental Organization (NGO)
- Pemegang Saham/Investor / Shareholders / Investors
- Industri Swasta / Private Industry
- Karyawan Perseroan / Corporate Employees
- Media
- Pemasok/Vendor / Supplier/Vendors
- Masyarakat Umum / Public
- Lain-lain / Others

Penilaian terhadap Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Assessment

Silakan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:

Please tick [✓] in the box provided:

(1=Sangat Buruk, 2=Buruk, 3=Cukup Baik, 4=Baik, 5=Sangat Baik)
(1=Very Poor, 2=Poor, 3=Quite Good, 4=Good, 5=Very Good)

Parameter	1	2	3	4	5
Kebutuhan informasi yang diperlukan dapat terpenuhi The required information can be fulfilled					
Seluruh konten disajikan lengkap All content is fully presented					
Transparansi dan keterbukaan informasi Transparency and information disclosure					
Informasi dalam laporan disampaikan secara jelas dan mudah dimengerti Reports are delivered in a clear and straightforward manner					
Dapat menemukan informasi tertentu dengan mudah Information is easy to find					
Laporan secara keseluruhan Report as a whole					

Silakan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:

Please tick [✓] in the box provided:

Bagian Isi Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Contents	Apakah data dalam bagian ini sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi Anda? Is the data in this section sufficient for your information needs?		
	Sangat Cukup Very Adequate	Cukup Adequate	Kurang Cukup Inadequate
Tentang Laporan Keberlanjutan 2021 About the 2021 Sustainability Report			
Periode Pelaporan Reporting Period			
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	Aspek Ekonomi Economic Aspects		
	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		
	Aspek Sosial Social Aspects		

Bagian Isi Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Contents		Apakah data dalam bagian ini sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi Anda? Is the data in this section sufficient for your information needs?		
		Sangat Cukup Very Adequate	Cukup Adequate	Kurang Cukup Inadequate
Profil Perusahaan Company Profile	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values			
	Data Perusahaan Company Data			
	Skala Usaha Business Scale			
	Kegiatan Usaha Business Activities			
	Keanggotaan Asosiasi Association Membership			
	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company			
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Performance Implementation			
	Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Competency Development of Responsible Party for Sustainable Performance Implementation			
	Manajemen Risiko Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance Risk Management			
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders			
	Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Berkelanjutan Issues of Sustainable Performance Implementation			
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan Efforts to Building a Sustainability Culture			
	Kinerja Ekonomi Economic Performance			
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
	Kinerja Sosial Social Performance			

Masukan atas Laporan Keberlanjutan

Input on Sustainability Report

Mohon berikan masukan atas Laporan Keberlanjutan berupa saran, usul, kritik, hingga komentar pada kotak yang tersedia:

Please provide input in the form of suggestions, criticisms, to comments on the Sustainability Report in the box provided:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your willingness to fill out this Feedback Sheet.

Please send this Feedback Sheet back to:

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kawasan Pergudangan 19 Blok A1 No. 1
Pakuhaji, Kab. Tangerang – Banten,
Indonesia

Telepon / Phone : (+62) 21 2966 7018

Faksimile / Fax : (+62) 21 2966 7099

E-mail : corsec@epack.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022

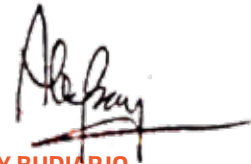
Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



ALEX BUDIARTO

Komisaris
Commissioner

Direksi
Board Of Directors



BAHAR GHAZALI

Direktur Utama
President Director



NICKY GUNHADI

Direktur Keuangan
Director of Finance

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2021 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00203/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00203/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

26 April 2022 / April 26, 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Bahar | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No. 2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Taman Semanan Indah D10 No. 31
RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres,
Jakarta Barat | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | | Position |
| 2. Nama | : | Nicky Gunhadi | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No. 2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004
RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara,
Tangerang | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiary' ("The Group") consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022 / April 26, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


 Bahar
 Direktur Utama / *President Director*




 Nicky Gunhadi
 Direktur / *Director*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g,4,33,34	1.736.871.635	2.340.058.964	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2f,2h,4,33,34	7.441.632.461	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,33,34			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,31	378.857.754	4.749.003.721	Related party
Pihak ketiga		35.677.132.300	36.762.087.465	Third parties
Piutang lain-lain	2f,6,33,34			Other receivables
Pihak berelasi	2e,31	-	3.036.985.410	Related party
Pihak ketiga		252.646.548	937.873.142	Third parties
Persediaan	2j,7	46.799.290.262	35.647.987.811	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s,16a	-	1.745.001.981	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2i,8	27.039.015.918	31.336.350.821	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		119.325.446.878	123.995.309.424	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	2f,5,33,34	923.090.771	1.160.958.169	Long-term trade receivables
Aset tetap - neto	2k,9	226.239.389.646	219.203.073.442	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2l,10	3.945.019.450	4.155.420.491	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak	11	18.000.000.000	18.000.000.000	Tax amnesty assets
Uang jaminan	2f,33,34	796.585.000	797.085.000	Refundable deposits
Uang muka investasi	12	1.926.315.675	-	Advance for investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,16c	-	23.914.000	Estimated claims of income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2s,16d	1.086.102.470	112.635.811	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		252.916.503.012	243.453.086.913	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		372.241.949.890	367.448.396.337	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Short-term loans
Pinjaman jangka pendek	2f,13,33,34	89.839.134.730	71.856.163.808	Trade payables
Utang usaha	2f,14,33,34			Related party
Pihak berelasi	2e,31	-	2.271.005.278	Third parties
Pihak ketiga		34.349.400.396	34.555.257.822	Other payables
Utang lain-lain	2f,33,34	-	257.950.000	Sales advances
Uang muka penjualan	2p,24	1.586.737.808	1.034.808.767	Taxes payable
Utang pajak	2s,16b	1.003.527.744	679.121.391	Accrued expenses
Beban akrual	2f,15,33,34	2.704.246.316	4.276.759.650	Current
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,33,34	-	5.367.539.868	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18	4.575.405.057	4.434.443.358	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		134.058.452.051	124.733.049.942	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				Long-term liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				current maturities:
Utang bank	2f,33,34	-	4.059.453.936	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18	21.667.173.240	26.782.499.974	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	2e,2f,20,31,33,34	29.091.549.852	26.697.851.744	Long-term - other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	2.075.412.789	2.369.171.460	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,16d	4.085.852.112	2.780.829.103	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.919.987.993	62.689.806.217	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		190.978.440.044	187.422.856.159	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.303.400.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham				Authorized - 3,303,400,000 shares at par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000	21	165.170.000.000	165.170.000.000	Issued and fully paid - 3,303,400,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,22	10.488.884.611	10.488.884.611	Additional paid-in capital
Saldo laba		6.318.310.564	3.918.576.200	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		1.628.346.869	1.279.660.281	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		183.605.542.044	180.857.121.092	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,23	(2.342.032.198)	(831.580.914)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		181.263.509.846	180.025.540.178	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		372.241.949.890	367.448.396.337	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2p, 24,31	142.114.567.614	159.385.746.497	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 25,31	<u>(109.887.580.431)</u>	<u>(126.954.952.080)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		32.226.987.183	32.430.794.417	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2e,2p, 26	(8.458.586.075)	(5.928.060.064)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26, 29	(10.033.007.330)	(11.491.782.157)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	2p,27	(14.600.492.397)	(14.226.087.508)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2p,27	1.941.240.202	244.010.270	Finance income
Penghasilan lain-lain - neto	2p,28	795.443.992	2.709.630.711	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.871.585.575	3.738.505.669	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2s,16c	<u>(801.689.900)</u>	<u>(818.379.640)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>1.069.895.675</u>	<u>2.920.126.029</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan		(643.944.574)	599.831.626	Financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali atas imbalan kerja	2o,19	1.003.420.367	901.265.051	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2s,16d	<u>(191.401.800)</u>	<u>(171.420.260)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>168.073.993</u>	<u>1.329.676.417</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME -NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>1.237.969.668</u></u>	<u><u>4.249.802.446</u></u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		2.399.734.364	3.834.025.551	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	(1.329.838.689)	(913.899.522)	Non-controlling interests
TOTAL		1.069.895.675	2.920.126.029	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		2.748.420.951	4.980.744.909	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(1.510.451.283)	(730.942.463)	Non-controlling interests
TOTAL		1.237.969.668	4.249.802.446	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,29	0,73	2,30	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2020
	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Transition Adjustment	Imbalan Kerja / Employee Benefits	Total / Total						
Saldo 1 Januari 2020	152.670.000.000	-	84.550.649	4.816.479	128.124.443	132.940.922	152.887.491.571	(100.638.450)	152.786.853.121
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1e dan 22)	12.500.000.000	10.488.884.611	-	-	-	-	22.988.884.611	-	22.988.884.611
Laba neto tahun berjalan	-	-	3.834.025.551	-	-	-	3.834.025.551	(913.899.522)	2.920.126.029
Penghasilan komprehensif – neto	-	-	-	179.949.488	966.769.871	1.146.719.359	1.146.719.359	182.957.058	1.329.676.417
Saldo 31 Desember 2020	165.170.000.000	10.488.884.611	3.918.576.200	184.765.967	1.094.894.314	1.279.660.281	180.857.121.092	(631.580.914)	180.025.540.178
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.399.734.364	-	-	-	2.399.734.364	(1.329.838.689)	1.069.895.675
Penghasilan komprehensif – neto	-	-	-	-	348.686.588	348.686.588	348.686.588	(180.612.595)	168.073.993
Saldo 31 Desember 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	6.318.310.564	184.765.967	1.443.580.902	1.628.346.869	183.605.542.044	(2.342.032.198)	181.263.509.846

Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1e and 21)

Net profit for the year

Other comprehensive income for the year- net

Balance as of December 31, 2020

Net profit for the year

Other comprehensive income for the year- net

Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,24	147.568.523.635	171.205.688.646	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok dan lain-lain		(100.639.102.000)	(141.851.705.193)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(17.058.828.833)	(21.222.670.509)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		29.870.592.802	8.131.312.944	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(817.966.397)	(632.044.487)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(14.600.492.397)	(14.226.087.508)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		14.452.134.008	(6.726.819.051)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(18.333.331.501)	(34.417.506.112)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) kas dibatasi penggunaannya	4	(1.672.352)	198.776.507	Decrease (increase) in restricted cash
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	-	2.365.831.250	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	10	-	(1.707.517)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(18.335.003.853)	(31.854.605.872)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	20200	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	13	17.982.970.922	92.378.445.857	Proceeds from short-term loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain jangka panjang	20	4.969.735.894	(4.058.387.492)	Receipt (payment) of loans from long-term other payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(9.426.993.804)	(4.051.600.363)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18	(8.319.975.112)	(15.435.070.034)	Payments of lease liabilities
Penambahan uang muka investasi		(1.926.315.675)	-	Additional advance for investement
Penerimaan dari IPO	22	-	22.988.884.611	Receipt of IPO
Pembayaran pinjaman jangka pendek	13	-	(94.112.889.770)	Payments of short-term loans
Penerimaan utang bank	17	-	10.000.000.000	Receipt of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3.279.422.225	7.709.382.809	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(603.447.620)	(30.872.042.114)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.340.058.964	33.211.891.825	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap bank		260.291	209.253	Effect of foreign exchange rate changes on cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.736.871.635	2.340.058.964	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 37 dari Notaris Leolin Jayanti, SH.,M.Kn. di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2021 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0187523.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Drs. Abraham Bastari
Komisaris Independen	: Drs. Abraham Bastari
Wakil Presiden Komisaris	: -
Komisaris	: Alex Budiarjo
Direksi	
Direktur Utama	: Bahar
Direktur	: Nicky Gunhadi
Direktur	: -

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the "Company") which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo was established based on the Deed No. 55 dated June 18, 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated June 19, 2013.

The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Deed No. 37 of Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, dated October 27, 2021 regarding the changes in the in the composition of the board of directors and the board of commissioners. The amendmend of the Article of Association was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187523.AH.01.01 Year 2021 dated October 28, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is plastic packaging industry.

The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 Block A1 No.1 Kalibaru Village, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commisioners and Directors which is key management personnel are as follows:

	2020		2021
		Board of Commissioners	
Drs. Abraham Bastari	:	President Commissioner	
Drs. Abraham Bastari	:	Independent Commissioner	
Nessy Sarinda	:	Vice President Commissioner	
-	:	Commissioner	
		Directors	
Bahar	:	President Director	
Alex Budiarjo	:	Director	
Nicky Gunhadi	:	Director	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Anggota	:	Rina	:	Members
Anggota	:	Hana Britania	:	Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya adalah 107 dan 110 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>			
Epac Flexibles Asia Pte Ltd ("EPAC")	Singapore	Investasi / Investment	2020
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>			
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:			
PT Epac Flexibles Indonesia *)	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020

*) Kepemilikan tidak langsung melalui Epac Flexibles Asia Pte. Ltd pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Omni Multi Industrindo.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Drs. Ryan Permana.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 26 Desember 2019 (tanggal akuisisi) EPAC mengakuisisi entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia, dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Members	:	Rina	:	Members
Members	:	Hana Britania	:	Members

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 107 and 110 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
	2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
Epac Flexibles Asia Pte Ltd ("EPAC")	70%	70%	22.996.830.409	20.350.671.750
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:				
PT Epac Flexibles Indonesia *)	100 %	100 %	71.932.405.473	77.488.669.561

*) Indirect ownership through Epac Flexibles Asia Pte. Ltd of 51% in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the ultimate parent entity of the Company is PT Omni Multi Industrindo.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Drs. Ryan Permana .

d. Business Combination

As of December 31, 2019 (acquisition date) EPAC had acquisition a subsidiaries, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-7/D.04/2020 atas penawaran umum perdana sejumlah 250.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 1 Juli 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On June 24, 2020, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-7/D.04/2020 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 250,000,000 common shares at offering price of Rp 110 per share. On July 1, 2020, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the party who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

January 1, 2021 (continued)

- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

A subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group.

A change in the ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered by the Group to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and long-term other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, long-term receivables and without significant financing component.

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode ketika manfaat diperkirakan akan diperoleh.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Cash

Funds which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash" account.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period in which the underlying benefits are expected to realized.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost.*

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.269

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar US\$ 1

s. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings Per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Group based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and others receivable at the of consolidated financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated of financial statements date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2021	2020	
Kas	51.722.039	43.711.442	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.028.291.010	1.883.468.511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	311.403.201	8.024.958	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	112.025.112	112.471.413	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	67.672.094	86.043.506	PT Bank UOB Indoneisa Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.444.195	133.735.091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	23.067.577	24.332.186	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	9.993.832	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNI Syariah	3.691.140	4.081.206	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	1.002.850	Standard Chartered Bank
Sub-total	1.597.088.161	2.253.659.721	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	50.199.130	10.050.587	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	23.668.737	18.344.051	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	14.193.568	14.293.163	PT Bank BNI Syariah
Sub-total	88.061.435	42.687.801	Sub-total
Total	1.736.871.635	2.340.058.964	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 7.441.632.461 dan Rp 7.439.960.109 pada 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek pada bank yang sama (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar		
Pihak Berelasi (Catatan 31a)		
PT Global Niaga Pratama	378.857.754	4.749.003.721
Pihak Ketiga		
PT Multi Sari Sedap	3.905.043.811	3.905.043.811
PT Internusa Food	3.712.121.790	4.228.409.289
PT Multistrada Arah Sarana	3.345.815.759	4.497.339.055
CV Cahaya Bintang	2.090.110.000	1.827.463.000
PT Mayora Indah Tbk	-	2.409.099.880
PT Tiga Pilar Sejahtera	-	1.867.747.750
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	23.637.003.803	18.701.530.499
Sub-total	36.690.095.163	37.436.633.284
Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
PT Tiga Pilar Sejahtera	923.090.771	1.277.353.900
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.012.962.863)	(790.941.550)
Neto	36.979.080.825	42.672.049.355

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	12.352.486.837	16.131.393.300
Lewat jatuh tempo:		
1 - 60 hari	19.876.274.493	21.379.291.731
61- 90 hari	4.453.356.510	3.797.173.871
Lebih dari 90 hari	1.309.925.848	2.155.132.003
Sub-total	37.992.043.688	43.462.990.905
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(1.012.962.863)	(790.941.550)
Neto	36.979.080.825	42.672.049.355

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 7,441,632,461 and Rp 7,439,960,109, as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is used as collateral of short-term loan from the same bank (Note 13).

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents receivables from related parties and third parties customers in Rupiah currency, with respect to revenue.

The details of trade receivables are as follows:

Current
<i>Related Party (Note 31a)</i>
<i>PT Global Niaga Pratama</i>
<i>Third Parties</i>
<i>PT Multi Sari Sedap</i>
<i>PT Internusa Food</i>
<i>PT Multistrada Arah Sarana</i>
<i>CV Cahaya Bintang</i>
<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-total
Non-current
<i>Third Party</i>
<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
<i>Allowance for impairment loss</i>
Net

The aging of trade receivables is as follows:

Current
<i>Past due:</i>
<i>1 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
Sub-total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual dan grup adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	790.941.550
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	222.021.313
Pemulihan (Catatan 28)	-
Saldo Akhir Tahun	1.012.962.863

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak berelasi (Catatan 31c) Epac Holdings	-
Pihak ketiga Karyawan	252.646.548
Lain-lain	-
Sub-total	252.646.548
Neto	252.646.548

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual and group assessments were as follows:

	2020	
	621.651.728	<i>Balance at beginning of year</i>
	674.545.819	<i>Provisions during the year (Note 28)</i>
	(505.255.997)	<i>Recovery (Note 28)</i>
	790.941.550	<i>Balance at End of Year</i>

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

	2020	
	3.036.985.410	<i>Related party (Note 31c) Epac Holdings</i>
	711.912.306	<i>Third parties Employees</i>
	225.960.836	<i>Others</i>
	937.873.142	<i>Sub-total</i>
	3.974.858.552	<i>Net</i>

No other receivables are used as collateral for borrowings.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of December 31, 2021 and 2020.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>
Bahan baku (Catatan 25)	10.843.945.878
Barang dalam proses (Catatan 25)	16.773.097.384
Barang jadi (Catatan 25)	18.412.782.215
Bahan pembantu	769.464.785
Total	46.799.290.262

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 361.884.304.744 dan Rp 90.841.914.194.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2021</u>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	170.802.371
Lain-lain	774.941.361
Sub-total	945.743.732
Uang muka pembelian	
Mesin	25.895.122.378
Bahan baku	198.149.808
Sub-total	26.093.272.186
Total	27.039.015.918

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap.

Pada tahun 2021, uang muka atas pembelian aset tetap sebagian telah direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 10.240.000.000 (Catatan 9).

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	
	4.713.340.350	Raw materials (Note 25)
	12.063.704.717	Work in progress (Note 25)
	16.386.524.535	Finished goods (Note 25)
	2.484.418.209	Supporting materials
Total	35.647.987.811	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 361,884,304,744 and Rp 90,841,914,194, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are pledged as collateral to short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2020</u>	
	177.076.677	Prepaid expenses
	649.289.145	Insurance
		Others
Sub-total	826.365.822	Sub-total
		Advance for purchase
	30.347.130.403	Machinery
	162.854.596	Materials
Sub-total	30.509.984.999	Sub-total
Total	31.336.350.821	Total

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases of fixed assets.

In 2021, the advance for the purchase of fixed assets have been partially reclassified into fixed assets amounting to Rp 10,240,000,000 (Note 9).

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2020 (lanjutan/ continued)			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	2.705.694.310	1.463.582.035	-	4.169.276.345	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	36.525.372.270	11.267.109.437	(3.038.190.501)	44.754.291.206	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.387.871.541	511.939.725	-	1.899.811.266	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.022.375.000	3.924.103	-	1.026.299.103	Vehicles
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Mesin	103.331.667	1.443.318.667	(103.331.667)	1.443.318.667	Machinery
Bangunan gudang	-	265.961.668	-	265.961.668	Warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	41.744.644.788	14.955.835.635	(3.141.522.168)	53.558.958.255	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	157.686.783.260			219.203.073.442	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	20.261.732.418	14.279.830.129	Costs of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	-	2.125.000	Selling expense (Notes 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	949.560.865	673.880.506	General and administrative expense (Notes 26)
Total	21.211.293.283	14.955.835.635	Total

Pada tahun 2020, rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2020, details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
Harga jual	2.365.831.250	Sales price
Nilai buku neto	2.093.036.365	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	272.794.885	Gain on sale of fixed asset (Note 28)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-off of fixed assets are as follows:

	2021	
Harga perolehan	484.302.345	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	158.580.331	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)	(325.722.014)	Loss on write-off of fixed asset (Note 28)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase penyelesaian atas inventaris kantor masing-masing sekitar 80% - 90% dan 55% dan diperkirakan selesai di bulan Juni 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of completion of furniture and fixture was around 80% - 90% and 55%, respectively and is expected to be completed in June 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 5.329.460.998 dan Rp 3.524.247.415, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 5,329,460,998 and Rp 3,524,247,415, respectively, are still being used by the Group in operations.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.291.000.000 dan Rp 169.025.178.175. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 68,291,000,000 and Rp 169,025,178,175, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.208.020.750	-	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	52.600.259	210.401.041	-	263.001.300	License
Nilai Buku Neto	4.155.420.491			3.945.019.450	Net Book Value
2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Lisensi	4.206.313.233	1.707.517	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	-	52.600.259	-	52.600.259	License
Nilai Buku Neto	4.206.313.233			4.155.420.491	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh beban amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan pada beban administrasi dan umum (Catatan 26).

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara digital, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, *laminasi*, *pouching* dan layanan *digital printing* (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all amortization expenses for intangible assets are allocated to general and administrative expenses (Note 26).

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services (Note 30).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 27 September 2016, Kelompok Usaha melaporkan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa tanah sebesar Rp 18.000.000.000 pada SPH. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 28 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Kelompok Usaha mengakui aset pengampunan pajak pada aset tidak lancar dan kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak merupakan tanah yang berlokasi di Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten dengan luas tanah 5.157 m² dengan sertifikat HGB No. 00039 dan No. 00038, dan tanggal berakhirnya hak pada tanggal 15 Februari 2047. Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha belum mengukur kembali aset pengampunan pajak tersebut.

12. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka investasi di ePac Seoul Ltd. dengan persentase kepemilikan 30% yang diperoleh tahun 2021. ePac Seoul Ltd. bergerak di bisnis printer/konverter dan berdomisili di Korea Selatan.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.585.750.162
PT Bank UOB Indonesia	24.115.900.956
PT Alami Fintek Sharia	11.117.630.274
PT Bank Shinhan Indonesia	7.019.853.338
Total	89.839.134.730
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
Neto	89.839.134.730
Suku bunga per tahun	10,75% - 14,5%

11. TAX AMNESTY ASSETS

On September 27, 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets ("SPH") to Directorate General of Taxation ("DJP"), related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported its asset such land amounted to Rp 18,000,000,000 in SPH. There is no tax amnesty liabilities recorded.

The Group received the Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") on September 28, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus. The Group recognizes the tax amnesty assets as non-current assets and increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital.

The tax amnesty asset constitutes land, which is located in Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten with an area of 5,157 m² with certificate of HGB No. 00039 and No. 00038, and the expiry date of the rights on February 15, 2047. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has not yet remeasured the tax amnesty assets.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

As of December 31, 2021, this account represents advances for investment in ePac Seoul Ltd. with a 30% ownership obtained in 2021. ePac Seoul Ltd. is operated in the printer/converter business and is domiciled in South Korea.

13. SHORT-TERM LOANS

	<u>2020</u>	
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	47.794.036.000	PT Bank UOB Indonesia
	24.394.519.942	PT Alami Fintek Sharia
	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	-	Total
	72.188.555.942	Unamortized transaction cost
	(332.392.134)	Net
	71.856.163.808	Interest rate per annum
	71.856.163.808	
	10,75% - 12,5%	

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Fasilitas Kredit Modal Kerja akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 15 Februari 2022, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Mei 2022.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

Perusahaan diharuskan BNI untuk memenuhi batasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Trust Receipt* (“TR”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (“CTR”) - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Invoice Financing* (“IF”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Perusahaan juga diharuskan untuk mengambil alih fasilitas kredit pada Rabobank. Pada tanggal 4 Oktober 2019, FK digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit dari Rabobank.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Kredit Modal Kerja Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12.75% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Commissioners and Directors.

On February 15, 2022, BNI have agreed to extend the maturities of the credit facility from February 16, 2022 until May 15, 2022.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

The Company is required by BNI to meet the same restrictions as long-term loans as disclosed in Note 16 to the consolidated financial statement.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On September 13, 2017, the Company obtained credit Combination Facility (“FK”) for the Company’s working capital for maximum amount of Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan amount to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:

- *Letter of Credit (“LC”) / Documented Domestic Letter of Credit Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.*
- *Trust Receipt Facility (“TR”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used for funding of raw materials.*
- *Clean Trust Receipt Facility (“CTR”) - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used for funding of raw materials.*
- *Invoice Financing Facility (“IF”) - The maximum loan for Rp 25,000,000,000 is used for working capital.*

The Company is also required to take over credit facilities from Rabobank. On October 4, 2019, FK was used for refinancing the credit facility from Rabobank.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Fasilitas ini telah mengalami beberapa adendum, pada tanggal 10 September 2021 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Pinjaman korporasi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 10,5% yang jatuh tempo pada 28 September 2022
- Pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10% dengan jangka waktu 12 bulan
- Pinjaman SKBDN sebesar Rp 1.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 7% dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank sebesar Rp 7.025.478.338 di catat pada pinjaman jangka pendek.

PT Alami Fintek Sharia

Berdasarkan perjanjian No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Alami Fintek Sharia dengan *plafond* sebesar Rp 13.000.000.000. Pembiayaan ini dikenakan ujarah sebesar 14% dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan perpanjangan tertulis berdasarkan hasil evaluasi kerjasama oleh para pihak.

14. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31d)</u>			<u>Related party (Note 31d)</u>
PT Global Niaga Pratama	-	2.271.005.278	PT Global Niaga Pratama
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Toyo Ink Indonesia	2.990.283.926	3.153.837.639	PT Toyo Ink Indonesia
PT Macro High Tech	2.634.923.095	3.021.500.664	PT Macro High Tech
PT Siegwark Indoneisa	2.599.936.192	2.652.214.270	PT Siegwark Indoneisa
PT Samafitro	2.446.601.308	-	PT Samafitro
PT Henkel Indonesia	2.436.453.149	2.711.382.689	PT Henkel Indonesia
PT Infinity Distro	2.130.485.000	-	PT Infinity Distro

13. SHORT-TERM LOANS

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

These facilities have several addendums, including amendment on September 10, 2021, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia

On September 14, 2021, the Company obtained the following credit facilities:

- Corporate loan of Rp 10,000,000,000 with an interest rate of 10.5% which will mature on September 28, 2022
- Demand Loan loan of Rp 1,500,000,000 with a loan interest rate of 10% with a period of 12 months
- SKBDN loan amounting to Rp 1,500,000,000 with a credit interest rate of 7% with a credit term of 12 months.

As of December 31, 2021, the bank loan amounted to Rp 7,025.78,338 is recorded on short-term credit.

PT Alami Fintek Sharia

Based on agreement No. 155.PKS/AFS-MES/III/2021 on March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Alami Fintek Sharia with a *plafond* amounted to Rp 13,000,000,000. This financing is subject to an ujarah of 14% and is valid for a period of 1 (one) year with a written extension based on the results of the evaluation of the cooperation by the parties.

14. TRADE PAYABLES

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2021
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
PT Sakata Inx Indonesia	1.674.727.344
PT Istana Mega Indonesia	-
PT Colorpak Indonesia	-
PT Colorpak Flexible Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	17.435.990.382
Sub-total	34.349.400.396
Total	34.349.400.396

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	13.689.883.371
Lewat atuh tempo:	
1 - 60 hari	9.921.221.146
61 - 90 hari	2.533.388.857
Lebih dari 90 hari	8.204.907.022
Total	34.349.400.396

15. BEBAN AKRUAL

	2021
BPJS Ketenagakerjaan	782.843.988
Biaya bahan baku	627.268.978
Jasa profesional	457.764.007
Listrik	311.958.849
Gaji dan tunjangan	122.316.304
Beban bunga dan provisi	108.509.538
Kontraktor	-
Lain-lain	293.584.652
Total	2.704.246.316

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-
Sub-total	-
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	-

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2020	
		<u>Third parties (continued)</u>
	-	PT Sakata Inx Indonesia
	2.607.948.805	PT Istana Mega Indonesia
	2.395.881.540	PT Colorpak Indonesia
	2.345.235.552	PT Colorpak Flexible Indonesia
	15.667.256.663	Others (each below 5% of total)
	34.555.257.822	Sub-total
	36.826.263.100	Total

The entire trade payables denominated in Rupiah.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortized cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2020	
	8.844.075.752	Current
	13.781.970.305	Past due:
	3.947.693.548	1 - 60 days
	10.252.523.495	61 - 90 days
	36.826.263.100	More than 90 days
		Total

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	
BPJS Ketenagakerjaan	298.371.710	BPJS Ketenagakerjaan
Overhead costs	1.078.528.040	Overhead costs
Professional service	440.293.601	Professional service
Electricity	271.723.358	Electricity
Salaries and allowances	947.064.439	Salaries and allowances
Interest expenses and provision	805.278.502	Interest expenses and provision
Contractor	313.000.000	Contractor
Others	122.500.000	Others
Total	4.276.759.650	Total

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	2020	
		<u>The Company</u>
	1.300.256.159	Value Added Tax
	21.390.000	Income taxes: Article 4(2)
	1.321.646.159	Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
	423.355.822	Value Added Tax
	1.745.001.981	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Penghasilan final	(1.938.774.781)	(244.010.121)
Lain-lain	363.620.851	57.123.960
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>3.481.765.604</u>	<u>6.114.313.842</u>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan	<u>3.481.765.000</u>	<u>6.114.313.000</u>

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan	661.535.350	1.161.719.470
Entitas anak	-	-
Sub-total	<u>661.535.350</u>	<u>1.161.719.470</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	602.843.931	580.049.180
Entitas anak	-	23.914.000
Sub-total	<u>602.843.931</u>	<u>603.963.180</u>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	58.691.419	581.670.290
Entitas anak	-	(23.914.000)
Total	<u>58.691.419</u>	<u>557.756.290</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.871.585.575	3.738.505.669
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(9.075.520.101)	(4.942.917.156)
Laba sebelum pajak penghasilan- Perusahaan	<u>10.947.105.676</u>	<u>8.681.422.825</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(2.079.950.078)	(1.649.470.337)
Beda permanen	299.279.361	35.508.371

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Permanent differences
Non-deductible expenses:
Final income
Others
Estimated taxable profit - Company
Estimated taxable profit of the Company - rounded

The following is the computation of current tax expenses and income tax payable:

Current tax expense at prevailing tax rate:
Company
Subsidiaries
Sub-total
Less prepayment tax:
Company
Subsidiaries
Sub-total
Income tax payable Article 29
The Company
Subsidiaries
Total

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Loss before income tax of the subsidiaries
Profit (before income tax of the Company)
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent difference

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Efek dari penyesuaian tarif pajak	-	681.627.247	<i>Effect from tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.780.670.717)	(932.334.719)	<i>Income tax expenses - net</i>
Beban pajak penghasilan - neto entitas anak	978.980.817	113.955.079	<i>Income tax expense - net of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(801.689.900)	(818.379.640)	<i>Income tax expense - net</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tarif pajak Perusahaan adalah sebesar 19%.

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's tax rate is 19%.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun berjalan / Current year</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Perusahaan					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	426.473.480	103.929.595	(185.887.642)	344.515.433	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	(10.201.486)	(97.010.921)	-	(107.212.407)	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	150.278.894	42.184.050	-	192.462.944	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset tetap	(3.347.379.991)	(1.168.238.091)	-	(4.515.618.082)	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	(2.780.829.103)	(1.119.135.367)	(185.887.642)	(4.085.852.112)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	27.406.324	35.786.042	(5.514.158)	57.678.208	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	89.544.193	189.412.688	-	278.956.881	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(4.314.706)	753.782.087	-	749.467.381	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	112.635.811	978.980.817	(5.514.158)	1.086.102.470	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.668.193.292)	(140.154.550)	(191.401.800)	(2.999.749.642)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (continued)

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	654.550.018	99.116.458	(157.092.004)	(170.100.992)	426.473.480	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(107.412.040)	71.431.664	25.778.890	-	(10.201.486)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	155.412.932	32.165.066	(37.299.104)	-	150.278.894	Allowance for impairment losses
Aset tetap	(3.542.663.772)	(654.955.524)	850.239.305	-	(3.347.379.991)	Fixed assets
Sub-total	(2.840.112.862)	(452.242.336)	681.627.087	(170.100.992)	(2.780.829.103)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	28.725.592	-	(1.319.268)	27.406.324	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	89.544.193	-	-	89.544.193	Lease liabilities
Aset tetap	-	(4.314.706)	-	-	(4.314.706)	Fixed assets
Sub-total	-	113.955.079	-	(1.319.268)	112.635.811	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.840.112.862)	(338.287.257)	681.627.087	(171.420.260)	(2.668.193.292)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Perubahan Pajak Baru

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan tarif pajak

Changes in Taxes Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang- undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

17. UTANG BANK

	<u>2021</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	-
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-
Suku bunga per tahun	-

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") yang merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 13) dan Kredit Investasi ("KI") dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 2.795.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 18 Agustus 2021. Pada 31 Desember 2021, pinjaman tersebut telah di lunasi oleh Perusahaan.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 520.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 29 Juli 2020.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP no. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

17. BANK LOANS

	<u>2020</u>	
PT Bank Shinhan Indonesia	8.999.893.804	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	427.100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	9.426.993.804	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.367.539.868)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.059.453.936	Long-term portion
Suku bunga per tahun	10,5%-12,75%	Interest rate per annum

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 15, 2017, the Company obtained Working Capital Credit Facility ("KMK") consisting of short-term loan (Note 13) and Investment Credit ("KI") facilities from BNI with details as follows:

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 2,795,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is August 18, 2021. As of December 31, 2021, the loan has been repaid by the Company.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 520,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 29, 2021.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 9.185.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 30 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 6.135.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 27 April 2020.

Fasilitas KI akan dibayar secara cicilan selama 14 - 48 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada 31 Desember 2021, utang ini sudah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman korporasi yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu 24 bulan dari PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan *plafond* pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank sebesar Rp 7.025.478.338 di catat pada pinjaman jangka pendek (Catatan 13).

Pinjaman dikenakan suku bunga 10,5%. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.800.000.000 (Catatan 9).

18. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5-7 tahun dan juga sewa mesin untuk produksi dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

17. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 9,185,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had been fully paid on July 30, 2020.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 6,135,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had been fully paid is April 27, 2020.

KI Facility will be paid in installments for 14 - 48 months and bear interest at 11.5% up to 12.75% per annum which is renewed periodically. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees of the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021, this loan is fully paid.

PT Bank Shinhan Indonesia

On September 24, 2020, the Company obtained a corporation loan with a maturity of 24 months from PT Bank Shinhan Indonesia.

On September 14, 2021, Company obtained credit loan with the limit of Rp 3,000,000,000 from PT Bank Shinhan Indonesia. The maturity date of the facility is September 14, 2022. As of December 31, 2021, bank loan amounting to Rp 7,025,478,338 was recorded as a short term loan (Note 13).

The loan bear interest at 10.5% per annum. The loan are secured by machineries owned by the Company with loan value amounting to Rp 7,800,000,000 (Note 9).

18. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Building leases generally have a rental period of 5-7 years each and also a machine rental for production with a rental period of 5 years. The Group's obligations on its leases are secured by the lessee's rights to the leased assets.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	31.216.943.332	98.826.307	Beginning at the beginning of the year
Penambahan	-	44.147.656.070	Additions
Penambahan bunga	3.345.610.077	2.405.530.990	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(8.319.975.112)</u>	<u>(15.435.070.035)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	26.242.578.297	31.216.943.332	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.575.405.057</u>	<u>4.434.443.358</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>21.667.173.240</u>	<u>26.782.499.974</u>	Long-term portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	5.996.748.007	1.709.280.335	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	<u>3.345.610.077</u>	<u>2.405.530.990</u>	Interest expense on lease liabilities (Note 27)
Total jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>9.342.358.084</u>	<u>4.114.811.325</u>	Total amount recognized in profit or loss

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 8.319.975.112 dan 15.435.070.035 pada tahun 2021 dan 2020.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

The Group had total cash outflows for leases of Rp 8,319,975,112 and Rp 15,435,070,035 in 2021 and 2020.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 20 Desember 2021 dan 12 Januari 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	8,00%	Annual increase in salary rate
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	5% / TMI3	Annual disability rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	100% / TMI3	Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

18. LEASE LIABILITIES (continued)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its actuary report dated December 20, 2021 and January 12, 2021 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	564.770.070	511.536.526	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	144.891.627	140.699.915	<i>Interest cost</i>
Sub-total	<u>709.661.697</u>	<u>652.236.441</u>	Sub-total
Keuntungan aktuarial yang timbul:			<i>Actuarial gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(1.003.420.367)	(901.265.051)	<i>Changes on financial assumption adjustment of experience</i>
Total	<u>(293.758.670)</u>	<u>(249.028.610)</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	2.369.171.460	2.618.200.070	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 26)	709.661.696	652.236.441	<i>Employee benefit expense for the year (Note 26)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(1.003.420.367)	(901.265.051)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.075.412.789</u>	<u>2.369.171.460</u>	Balance at the end of the year

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
(Kenaikan 1%)	122.403.974	(135.934.579)	<i>(Increase 1%)</i>
Penurunan 1%	(135.964.232)	151.419.149	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	136.926.688	139.941.900	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	380.448.046	(129.250.285)	<i>(Decrease 1%)</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam waktu 1 tahun	129.943.311	171.129.326	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 dan 2 tahun	139.039.343	183.108.379	<i>Between 1 and 2 year</i>
Antara 2 dan 5 tahun	478.287.415	629.882.387	<i>Between 2 and 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	1.470.864.137	5.623.551.281	<i>More than 5 year</i>
Saldo akhir	<u>2.218.134.206</u>	<u>6.607.671.373</u>	Ending balance

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Perusahaan:		
Pihak berelasi (Catatan 31e):		
Bahar	20.417.587.638	15.423.881.305
Surat utang konversi jangka panjang		
Pihak berelasi (Catatan 31e)		
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000
Nicky Gunadi	900.000.000	
Sub-total	11.250.000.000	10.350.000.000
Pihak ketiga		
Ng Seh Fen	-	1.650.000.000
Biaya yang belum diamortisasi	(2.576.037.786)	(726.029.561)
Sub-total	8.673.962.214	11.273.970.439
Neto	29.091.549.852	26.697.851.744

Perusahaan

Bahar

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 11.000.000.000 miliar dan jatuh tempo 2 Januari 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, sesuai dengan perjanjian kredit No.: 001/EPACK/DIR/21 Perusahaan memperoleh perpanjangan kredit serta penambahan pinjaman dari Bahar dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 12.500.000.000 dan jatuh tempo pada 4 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Surat konversi jangka panjang

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. OTHER PAYABLES

The Company:
Related Parties (Note 31e):
 Bahar

Long-term convertible notes
Related parties (Note 31e)

Alex Budiarjo
 Theresia
 Nicky Gunadi

Sub-total

Third party
 Ng Seh Fen

Unamortized cost

Sub-total

Net

The Company

Bahar

On January 2, 2018, the Company obtained a loan from Bahar of Rp 11,000,000,000, and will mature on January 2, 2021. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

On January 4, 2021, based on the credit agreement No.: 001/EPACK/DIR/21, the Company obtained a credit extension and an additional loan from Bahar of with the maximum loans amounting to Rp 12,500,000,000 and will due to on January 4, 2024. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

Long-term convertible notes

The movement of long-term convertible notes are as follows:

	2021			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Ng Seh Fen	1.650.000.000	-	(1.650.000.000)	-
Nicky Gunadi	-	900.000.000	-	900.000.000
Sub-total	12.000.000.000	900.000.000	(1.650.000.000)	11.250.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(726.029.561)	(1.850.008.225)	-	(2.576.037.786)
Total	11.273.970.439	(950.008.225)	(1.650.000.000)	8.673.962.214

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Surat konversi jangka panjang (lanjutan)

	2020			
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	1.650.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Sub-total	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
Total	19.030.209.675	-	(7.756.239.236)	11.273.970.439

a. Alex Budiarjo ("AB")

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan dan AB menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak kepada AB untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan AB menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

b. Bahar

Pada tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan dan Bahar menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Bahar untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

20. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term convertible notes (continued)

a. Alex Budiarjo ("AB")

On September 5, 2018, the Company and AB signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 15,000,000,000, without interest and gave AB the right to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2020, and the loan period is 3 years.

On February 1, 2021, the Company and AB signed amended the credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

b. Bahar

On May 8, 2018, the Company and Bahar signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 7,500,000,000, without interest and giving the right to Bahar to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019. As of December 31, 2020 the loan had fully paid.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Ng She Fen

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan Ng She Fen menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Ng She Fen untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan 31 Desember 2019 dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Pada 31 Desember 2021, Pinjaman tersebut telah dialihkan kepada Nicky Gunadi.

d. Nicky Gunadi

Berdasarkan perjanjian No 005/EPACK/DIR/21 pada tanggal 10 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan *plafond* Rp 1.850.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Januari 2024.

Pinjaman ini merupakan pengalihan dari pinjaman Ng She Fen.

e. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang Konversi. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

f. Theresia

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dan Theresia menandatangani Surat Hutang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.800.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

20. OTHER PAYABLES (continued)

c. Ng She Fen

*On January 3, 2019, the Company and Ng She Fen signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a *plafond* of Rp 3,500,000,000, without interest and giving the right to Ng She Fen to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan periods is 3 years.*

As of December 31, 2021, the loan has been transferred to Nicky Gunadi.

d. Nicky Gunadi

Based on agreement No. 005/EPACK/DIR/21 dated January 10, 2021, the Company obtained a loan facility with a ceiling of Rp 1,850,000,000 with a term of up to January 10, 2024.

This loan is a diversion from Ng She Fen's loan.

e. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

*On November 15, 2019, the Company and Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh signed a Convertible Notes Purchase Agreement. The Company obtained a loan with a *plafond* of Rp 3,000,000,000, without interest and granting the right to Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years. As of December 31, 2020 the loan had fully paid.*

f. Theresia

*On October 10, 2018, the Company and Theresia signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan with a *plafond* of Rp 2,800,000,000 without interest and granting the right to Theresia to partially or whole conversion of loans settled with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.*

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

f. Theresia (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan Theresia menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Februari 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2021, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. OTHER PAYABLES (continued)

f. Theresia (continued)

On February 1, 2021, the Company and Theresia signed amended the credit agreement related to the term of the loan until February 1, 2024.

Until December 31, 2021, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	62.800.000	1,90%	3.140.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarjo (Direktur)	52.060.000	1,58%	2.603.000.000	Alex Budiarjo (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Arthur Prakarsa Bratanata	34.900.800	1,06%	1.745.040.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	608.400	0,02%	30.420.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	324.500	0,01%	16.225.000	Hadi Sutono Widayat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	616.206.300	18,64%	30.810.315.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total
2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	129.760.000	3,93%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarjo (Direktur)	64.060.000	1,94%	3.203.000.000	Alex Budiarjo (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%	1.712.920.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%	885.230.000	Hadi Sutono Widayat
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%	826.515.000	Widi Krastawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.586.700	12,84%	21.229.335.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital in 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
Penerimaan IPO	15.000.000.000	15.000.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(4.511.115.389)	(4.511.115.389)	Stock issuance cost
Total	10.488.884.611	10.488.884.611	Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ Non-controlling interest in net assets		Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih/ Net loss attributable to Non-controlling interest		
	2021	2020	2021	2020	
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(2.342.032.198)	(831.580.914)	(1.329.838.689)	(913.899.522)	Epac Flexible Asia Pte. Ltd

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2021	2020	
Aset lancar	13.808.994.996	10.759.457.102	Current assets
Aset tidak lancar	60.873.240.887	66.832.884.208	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	46.218.512.649	36.805.726.703	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	21.526.470.888	25.788.428.601	Non-current liabilities
Ekuitas	6.937.252.345	(14.998.186.006)	Equity
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(1.510.451.284)	(730.942.465)	Total comprehensive loss for the year

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

	<u>2021</u>
Penjualan	
Pihak ketiga	134.365.462.739
Pihak berelasi (Catatan 31a)	<u>7.749.104.875</u>
Total	<u>142.114.567.614</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pasar atau area geografis atas penjualan Kelompok Usaha adalah domestik.

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	<u>2021</u>
PT Mayora Indah Tbk	22.885.582.860
PT Global Niaga Pratama	7.749.104.875
PT Tiga Pilar Sejahtera	-
Total	<u>30.634.687.735</u>

Penjualan yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Mainetti Packaging Solution	425.325.000
Packaging House 88	211.500.000
PT Shavira Barokah Utama	127.372.482
Lain-lain	<u>822.540.326</u>
Total	<u>1.586.737.808</u>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2021</u>
<u>Bahan baku:</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	4.713.340.350
Pembelian	80.530.597.022
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(10.843.945.878)</u>
Pemakaian bahan baku	74.399.991.494
Upah langsung dan tunjangan Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	10.817.987.675
Biaya konversi lain	2.053.854.879
Total beban produksi	<u>29.351.396.730</u>
	<u>116.623.230.778</u>
<u>Barang dalam proses</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	12.063.704.717
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(16.773.097.384)</u>
Beban pokok produksi	111.913.838.111
<u>Barang jadi</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	16.386.524.535
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(18.412.782.215)</u>
Harga pokok penjualan	<u>109.887.580.431</u>

24. NET SALES

	<u>2020</u>	
Penjualan		Sales
Pihak ketiga	139.220.827.051	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31a)	<u>20.164.919.446</u>	Related parties (Note 31a)
Total	<u>159.385.746.497</u>	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the market or geographic area of the Group's sales is domestic.

Following is the sales from customers that represents 10% of total sales.

	<u>2020</u>	
PT Mayora Indah Tbk	25.798.956.100	PT Mayora Indah Tbk
PT Global Niaga Pratama	20.164.919.446	PT Global Niaga Pratama
PT Tiga Pilar Sejahtera	15.909.025.000	PT Tiga Pilar Sejahtera
Total	<u>61.872.900.546</u>	Total

Sales received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has sales advance as follows:

	<u>2020</u>	
PT Mainetti Packaging Solution	148.000.000	PT Mainetti Packaging Solution
Packaging House 88	96.692.330	Packaging House 88
PT Shavira Barokah Utama	179.040.752	PT Shavira Barokah Utama
Lain-lain	<u>611.075.685</u>	Others
Total	<u>1.034.808.767</u>	Total

25. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	
<u>Raw material</u>		
Beginning inventories (Note 7)	8.826.745.257	
Purchase	90.673.344.103	
Ending inventories (Note 7)	<u>(4.713.340.350)</u>	
Raw material usage	94.786.749.010	
Direct labour and allowance	11.792.865.330	
Staff employees and local monthly allowance	2.042.034.909	
Other conversion cost	<u>23.411.262.668</u>	
Total manufacturing cost	<u>132.032.911.917</u>	
<u>Work in process</u>		
Beginning inventories (Note 7)	11.223.753.845	
Ending inventories (Note 7)	<u>(12.063.704.717)</u>	
Cost of goods manufactured	131.192.961.045	
<u>Finished goods</u>		
Beginning inventories (Note 7)	12.148.515.570	
Ending inventories (Note 7)	<u>(16.386.524.535)</u>	
Costs of good sold	<u>126.954.952.080</u>	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Global Niaga Pratama (Catatan 31c)	27.255.899.490	32.329.252.688
PT Mitsui Indonesia	-	6.970.227.732
PT Buana Chandra Mandiri	-	4.281.469.515
PT Colorpak Flexible Indonesia	-	3.895.091.100
Total	<u>27.255.899.490</u>	<u>47.476.041.035</u>

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan (Catatan 9)	20.261.732.418	14.279.830.129
Energi	4.001.225.184	5.157.938.473
Reparasi dan pemeliharaan	1.710.573.956	985.951.230
Outsourcing	1.508.444.165	395.875.676
Perlengkapan pabrik dan kantor	1.129.952.641	1.255.383.252
Sewa	339.711.111	374.350.000
Asuransi	306.985.890	352.975.020
Lain-lain	92.771.365	608.958.888
Total	<u>29.351.396.730</u>	<u>23.411.262.668</u>

26. BEBAN USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	4.067.060.882	2.927.023.984
Biaya penjualan lokal	1.765.807.613	1.829.548.098
Pemasaran	862.082.396	381.497.897
Penelitian dan pengembangan	718.852.361	49.430.279
Keperluan kantor	240.262.773	5.482.000
Perlengkapan kantor	236.584.441	116.430.599
Sewa	193.372.126	361.119.056
Transportasi	149.084.692	176.013.732
Komunikasi dan informasi	109.128.973	12.844.813
Reparasi dan pemeliharaan	53.554.193	50.002.312
Perjalanan dinas	48.780.636	1.987.000
Asuransi	14.014.989	14.555.294
Penyusutan (Catatan 9)	-	2.125.000
Sub-total	<u>8.458.586.075</u>	<u>5.928.060.064</u>

Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan	3.959.445.732	6.525.654.742
Jasa profesional dan konsultan	1.224.734.011	688.446.910
Penyusutan (Catatan 9)	949.560.862	673.880.506
Pajak	838.908.858	18.351.586

25. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

Following is the purchases from suppliers that represents 10% of total purchases.

PT Global Niaga Pratama (Notes 31c)	
PT Mitsui Indonesia	
PT Buana Chandra Mandiri	
PT Colorpak Flexible Indonesia	
Total	

The details of other conversion cost are as follows:

Depreciation (Note 9)	
Energy	
Repair and maintenance	
Outsourcing	
Factory and office supplies	
Rent	
Insurance	
Others	
Total	

26. OPERATING EXPENSES

<u>Selling Expense</u>	
Salary and allowance	
Selling local expenses	
Marketing	
Research and development	
Office expenses	
Office supplies	
Rent	
Transportation	
Communication and Information	
Repair and maintenance	
Travelling	
Insurance	
Depreciation (Note 9)	
Sub-total	

General and Administrative Expenses

Salary and allowance	
Professional service and Consultant	
Depreciation (Note 9)	
Taxes	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2021</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Imbalan kerja (Catatan 19)	709.661.696
Keperluan kantor	595.815.095
Amortisasi (Catatan 10)	210.401.040
Jamuan dan sumbangan	87.610.396
Iuran dan perizinan	33.600.000
Asuransi	31.854.264
Reparasi dan pemeliharaan	26.865.222
Transportasi	23.263.699
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.341.286.455
Sub-total	10.033.007.330
Total	18.491.593.405

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2020</u>	
		<u>General and Administrative Expenses</u>
		Employee benefits expenses (Note 19)
		Office expenses
		Amortization (Note 10)
		Representation and Entertainment
		Dues and licensing
		Insurance
		Repair and maintenance
		Transportation
		Others (each below Rp 100.000.000)
		Sub-total
		Total

27. BIAYA (PENGHASILAN) KEUANGAN

	<u>2021</u>
Biaya bunga:	
Pinjaman jangka pendek	9.789.964.130
Liabilitas sewa (Catatan 18)	3.345.610.077
Pinjaman bank	1.464.918.190
Utang lain-lain (Catatan 20)	-
Sub-total	14.600.492.397
Penghasilan keuangan:	
Utang lain-lain (Catatan 20)	(1.850.008.225)
Lain-lain	(91.231.977)
Sub-total	(1.941.240.202)
Total	12.659.252.195

27. FINANCE COST (INCOME)

	<u>2020</u>	
		Interest expenses:
		Short-term loans
		Lease liabilities (Note 18)
		Bank loan
		Other payables (Note 20)
		Sub-total
		Interest income:
		Other payables (Note 20)
		Others
		Others
		Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>2021</u>
Pendapatan sewa	565.760.064
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	125.836.606
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(325.722.014)
Penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(222.021.313)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-
Pendapatan klaim asuransi	-
Lain-lain	651.590.649
Neto	795.443.992

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>2020</u>	
		Rent income
		Gain on foreign exchange - net
		Loss on write-of fixed assets (Note 9)
		Allowance for impairment of receivables - net (Note 5)
		Gain on sale of fixed assets (Note 9)
		Insurance claim income
		Others
		Net

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.399.734.364	3.834.025.551
Total rata-rata tertimbang saham	3.303.400.000	1.665.275.616
Laba neto per saham dasar	<u>0,73</u>	<u>2,30</u>

29. EARNING PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net profit for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan *joint venture* di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

Epac Asia Pte. Ltd, Entitas Anak

Epac Asia Pte. Ltd, entitas anak, akan membayar royalti kepada ePac US sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On November 28, 2019, the Company signed a joint venture agreement with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a joint venture in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, which has equality in equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

Epac Asia Pte. Ltd, The Subsidiary

Epac Asia Pte. Ltd, a subsidiary, will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 24):

	<u>2021</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>7.749.104.875</u>
Persentase dari total penjualan	<u>5,45%</u>

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Sales to related parties (Note 24):

	<u>2020</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>20.164.919.446</u>
Persentase dari total penjualan	<u>12,65%</u>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>378.857.754</u>
Persentase dari total aset	<u>0,10%</u>

- c. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara

	<u>2021</u>
Epac Holdings	<u>-</u>
Persentase dari total aset	<u>-</u>

- d. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 25)

	<u>2021</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>27.255.899.490</u>
Persentase dari total pembelian	<u>31,91%</u>

- Utang usaha (Catatan 14) timbul dari pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Global Niaga Pratama	<u>-</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>-</u>

- e. Kelompok usaha mendapatkan utang lain-lain yang merupakan utang kepada pemegang saham, uang muka setoran modal dan surat utang konversi jangka panjang (Catatan 20) sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Bahar	20.417.587.638
Alex Budiarjo	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000
Nicky Gunadi	900.000.000
Total	<u>31.667.587.638</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>16,58%</u>

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- b. Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	<u>4.749.003.721</u>	PT Global Niaga Pratama
Percentage to total assets	<u>1,29%</u>	

- c. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans

	<u>2020</u>	
	<u>3.036.985.410</u>	Epac Holdings
Percentage to total assets	<u>0,83%</u>	

- d. Purchases from related party (Note 25)

	<u>2020</u>	
	<u>32.329.252.688</u>	PT Global Niaga Pratama
Percentage to total purchases	<u>35,65%</u>	

- Trade payables (Note 14) arising from purchase of inventory are such follows:

	<u>2020</u>	
	<u>2.271.005.278</u>	PT Global Niaga Pratama
Percentage to total liabilities	<u>1,21%</u>	

- e. The Group obtained other payables consisting of shareholders loans, advance paid in capital and long-term convertible notes (Note 20) as follows:

	<u>2020</u>	
	15.423.881.305	Bahar
	7.800.000.000	Alex Budiarjo
	2.550.000.000	Theresia
	-	Nicky Gunadi
Total	<u>25.773.881.305</u>	Total
Percentage to total liabilities	<u>13,75%</u>	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Bahar	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Alex Budiarto	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Nicky Gunadi	Pemegang saham / <i>shareholder</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>
Theresia	Pihak berelasi / <i>related party</i>	Utang lain-lain jangka panjang / <i>long-term other payable</i>

32. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali piutang usaha – jangka panjang, uang jaminan, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of the relationship and transaction with related parties is as follows:

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's principal activity is in the operation of manufacture packaging. All of the activities Group support the operation of such manufacture packaging and its success as a qualified manufacture packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufacture packaging.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term trade receivables, refundable deposits, bank loans, lease liabilities and long term – other payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term trade receivables and refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair values of lease liabilities and long term - other payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments credit risk, liquid risk and market risk. The Group's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	1.736.871.635	-	-	-	1.736.871.635	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	7.441.632.461	-	-	-	7.441.632.461	Restricted cash
Piutang usaha	12.352.486.837	25.639.556.851	-	(1.012.962.863)	36.979.080.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	252.646.548	-	-	-	252.646.548	Other receivables
Uang jaminan	796.585.000	-	-	-	796.585.000	Refundable deposits
Total	22.580.222.481	25.639.556.851	-	(1.012.962.863)	47.206.816.469	Total
	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan bank	2.340.058.964	-	-	-	2.340.058.964	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	-	-	-	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	16.131.393.300	27.331.597.605	-	(790.941.550)	42.672.049.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	-	-	-	3.974.858.552	Other receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
Total	30.683.355.925	27.331.597.605	-	(790.941.550)	57.224.011.980	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2021				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	89.839.134.730	-	-	89.839.134.730	Short-term loans
Utang usaha	13.689.883.371	20.659.517.025	-	34.349.400.396	Trade payables
Beban akrual	2.704.246.316	-	-	2.704.246.316	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.575.405.057	1.882.861.896	19.784.311.344	26.242.578.297	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	29.091.549.852	29.091.549.852	Long term-other payables
Total	110.808.669.474	22.542.378.921	48.875.861.196	182.226.909.591	Total
	2020				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	-	-	71.856.163.808	Short-term loans
Utang usaha	8.844.075.752	27.982.187.348	-	36.826.263.100	Trade payables
Utang lain-lain	257.950.000	-	-	257.950.000	Other payables
Beban akrual	4.276.759.650	-	-	4.276.759.650	Accrued expenses
Utang bank	1.341.884.967	4.025.654.901	4.059.453.936	9.426.993.804	Bank loans
Liabilitas sewa	837.311.538	3.597.131.821	26.782.499.973	31.216.943.332	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	26.697.851.744	26.697.851.744	Long term-other payables
Total	87.414.145.715	35.604.974.070	57.539.805.653	180.558.925.438	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar timbul dari penggunaan Kelompok Usaha instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada akhir periode pelaporan Kelompok Usaha hanya memiliki mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS			<u>U.S Dollar</u>
Kas dan bank	<u>6.172</u>	<u>3.026</u>	Cash on hand and in banks

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

c. Market Risk

Market risk arises from the Group's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Group had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. At the end of reporting period, the Group only have foreign currencies as follows:

d. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Directors of the Group periodically reviewed the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total liabilitas	190.978.440.044	187.422.856.159
Dikurangi:		
Kas dan bank	1.736.871.635	2.340.058.964
Total liabilitas - neto	189.241.568.409	185.082.797.195
Total ekuitas	181.263.509.846	180.025.540.178
Rasio pengungkit	1,04	1,03

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total liabilities	190.978.440.044	187.422.856.159
Less:		
Cash on hand and in banks	1.736.871.635	2.340.058.964
Total liabilities - net	189.241.568.409	185.082.797.195
Total equity	181.263.509.846	180.025.540.178
Gearing ratio	1,04	1,03

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui uang muka (Catatan 9)	10.240.000.000	-
Kenaikan (penurunan) amortisasi diskonto atas utang lain-lain (Catatan 20)	2.576.037.786	(726.029.561)
Penambahan bunga pada liabilitas sewa (Catatan 18)	3.345.610.077	2.405.530.990
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 18)	-	44.147.656.070

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Additions of fixed asset through advance payment (Note 9)	10.240.000.000	-
Increase (decrease) discount amortization from other payables (Note 20)	2.576.037.786	(726.029.561)
Accretion of interest of lease liabilities (Note 18)	3.345.610.077	2.405.530.990
Additional fixed asset through lease liabilities (Note 18)	-	44.147.656.070

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non- cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	18.366.595.760	-	90.222.759.568	Short-term loans
Utang bank	9.426.993.804	(9.426.993.804)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	31.216.943.332	(8.319.975.112)	3.345.610.077	26.242.578.297	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	26.697.851.744	4.969.735.894	(2.576.037.786)	29.091.549.852	Long-term - other payables
2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non- cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman jangka pendek	73.590.607.721	(1.734.443.913)	-	71.856.163.808	Short-term loans
Utang bank	3.478.594.167	5.948.399.637	-	9.426.993.804	Bank loans
Liabilitas sewa	98.826.307	(15.435.070.035)	46.553.187.060	31.216.943.332	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	30.030.209.675	(4.058.387.492)	726.029.561	26.697.851.744	Long-term - other payables

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 16).

Perusahaan

Perpanjangan pinjaman PT Alami Fintek Sharia

Pada tanggal 28 Maret 2022, PT Alami Fintek Sharia menyetujui perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juni 2022, pinjaman ini akan dilakukan perpanjangan selama 3 bulan berikutnya.

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 16).

The Company

Loan extension of PT Alami Fintek Sharia

On March 28, 2022, PT Alami Fintek Sharia agreed to extend the term until June 23, 2022, this loan will be extended for another 3 months.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



2021

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

The logo for 'epack' is displayed on a white, slightly curved banner. The letters are lowercase and colored: 'e' is blue, 'p' is green, 'a' is orange, 'c' is brown, and 'k' is blue.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Ruko Mutiara Taman Palem C8 No.2
Kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng Kota
Jakarta Barat

Email : corsec@epack.co.id
Telp. : +62 21 2966 7018
Fax : +62 21 2966 7099

www.epack.co.id